



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 44 / MEN/II /2009**

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR HOLTIKULTURA BUNGA-BUNGAAN
BIDANG TANAMAN HIAS BUNGA-BUNGAAN SUB BIDANG BUDIDAYA
ANGGREK**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Pertanian Sub Sektor Holtikultura Bunga-Bunga-an Bidang Tanaman Hias Bunga-Bunga-an Sub Bidang Budidaya Anggrek, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Holtikultura Bunga-Bunga-an Bidang Tanaman Hias Bunga-Bunga-an Sub Bidang Budidaya Anggrek;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.05/MEN/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.28/MEN/XII/2008;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Pertanian Sub Sektor Holtikultura Bunga-Bunga-an Bidang Tanaman Hias Bunga-Bunga-an Sub Bidang Budidaya Anggrek yang diselenggarakan tanggal 18 September 2008 bertempat di Lembang Bandung;

2. Surat Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Departemen Pertanian Nomor 178/SM 110/5-3/11/08 tanggal 13 Nopember 2008 perihal Usulan Penetapan SKKNI Anggrek

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Holtikultura Bunga-Bunga Bidang Tanaman Hias Bunga-Bunga Sub Bidang Budidaya Anggrek, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 - 2 - 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 44 / MEN / II / 2009

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN
SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA BUNGA-BUNGAAN
BIDANG TANAMAN HIAS BUNGA-BUNGAAN
SUB BIDANG BUDIDAYA ANGGREK

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang terletak di daerah tropis memiliki beragam jenis tanaman. Di antara jenis tumbuhan yang tumbuh di alam Indonesia, anggrek merupakan jenis tanaman yang paling penting. Pada daftar spesies yang terdapat di Royal Horticultural Society, sebanyak 5.000 jenis anggrek tumbuh di Indonesia dengan rincian sebanyak 1.327 jenis tumbuh di Pulau Jawa dan selebihnya berada di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya dan pulau lainnya. Beberapa spesies diketahui bersifat eksotik dan menjadi juara pada berbagai lomba anggrek di tingkat internasional.

Pada saat ini tanaman anggrek telah dibudidayakan secara luas dan berkembang menjadi industri yang memberi kontribusi cukup signifikan bagi perekonomian nasional. Daya saing komoditas anggrek Indonesia masih tergolong lemah yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) penerapan sistem produksi yang kurang efisien, (2) kurang tersedianya teknologi yang memadai, (3) rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), (4) belum tersedianya informasi *market intelligent*, (5) regulasi perdagangan yang kurang kondusif, dan (6) intensitas promosi yang masih rendah. Di antara keenam faktor tersebut, kualitas SDM memegang peranan paling penting. Oleh karena itu, Indonesia perlu memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM dengan pertimbangan bahwa sumber daya manusia terampil mampu menghasilkan komoditas bermutu sesuai dengan preferensi konsumen dengan harga yang kompetitif. Selain itu sumber daya manusia mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang setara dengan standar kompetensi yang berlaku secara nasional dan internasional. Ketersediaan SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi dan berdaya saing dapat menjadi aset bangsa dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi untuk menghadapi persaingan era global yang semakin ketat.

Peningkatan kualitas SDM dari para pelaku usaha anggrek dapat dilakukan melalui kerja sama antara dunia usaha/ industri, pemerintah dan lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional. Perumusan SKKNI akan membentuk hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga diklat. Diklat harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualitas SDM yang diinginkan guna menjamin kelangsungan operasional usaha. Pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI

sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan, sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan untuk merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. Tujuan

Penyusunan kompetensi baku sektor pertanian sub sektor pertanian hortikultura bunga-bunga bidang tanaman hias bunga-bunga sub bidang budidaya anggrek adalah mengembangkan SDM yang kompeten dalam usaha budidaya anggrek sesuai kebutuhan beberapa pihak, yaitu (1) institusi pendidikan dan pelatihan : untuk memberikan informasi pengembangan kurikulum dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi, (2) pihak dunia usaha/ industri dan pengguna tenaga kerja : untuk membantu dalam rekrutmen tenaga kerja, membantu penilaian unjuk kerja, mengembangkan program latihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan serta menyiapkan pembuatan uraian jabatan, (3) institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi : sebagai acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai kualifikasi dan levelnya, sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain itu penyusunan SKKNI budidaya anggrek bertujuan untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan *lesson learned* referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat dilakukan proses saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement - MRA*)
3. Dilakukan bersama dengan representasi dari asosiasi profesi, asosiasi industri/ usaha secara institusional, serta asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

C. Penggunaan Standar Kompetensi Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia budidaya anggrek yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

- 1 Menyusun uraian pekerjaan
- 2 Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi sumber daya manusia sebagai pengelola koperasi jasa keuangan.
- 3 Menilai unjuk kerja seseorang.
- 4 Sertifikasi profesi di tempat uji kompetensi atau tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan, maka seseorang yang berstatus sebagai pengelola usaha budidaya anggrek harus memiliki kemampuan untuk :

- 1 Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam mengelola usaha budidaya anggrek.

- 2 Mengorganisir pekerjaan pada usaha budidaya anggrek agar dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.
- 3 Menentukan langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana pengelolaan usaha budidaya anggrek secara sistematis dan komprehensif.
- 4 Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas pengelolaan usaha budidaya anggrek

D. Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Sub Sektor Tanaman Hias Bunga-Bunga, Bidang Budidaya Anggrek mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/MEN/2003 tentang cara penetapan standar kompetensi kerja nasional Indonesia.

Kode	: Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.
Judul Unit	: Mendefinisikan tugas/pekerjaan unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi
Deskripsi Unit	: Menjelaskan judul unit yang mendeskripsikan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja.
Elemen Kompetensi	: Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung untuk kompetensi sasaran apa yang harus dicapai
Kriteria Unjuk Kerja	: Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi
Batasan Variabel	: Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan
Panduan Penilaian	: Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai dengan tingkat keterampilan yang digambarkan dalam Kriteria Unjuk Kerja, yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu 2 Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.

- 3 Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian

Kompetensi Kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan

Kompetensi Kunci meliputi :

- 1 Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- 2 Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- 3 Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- 4 Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- 5 Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- 6 Memecahkan masalah.
- 7 Menggunakan teknologi

Kompetensi Kunci dibagi dalam tiga tingkatan :

Tingkat 1 harus mampu :

- a. Melaksanakan proses yang telah ditentukan
- b. Menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

Tingkat 2 harus mampu :

- a. Mengelola proses
- b. Menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses

Tingkat 3 harus mampu :

- a. Menentukan prinsip-prinsip dan proses
- b. Mengevaluasi dan mengubah bentuk proses
- c. Menentukan kriteria untuk evaluasi proses

E. Kodifikasi Standar Kompetensi

Kodifikasi setiap unit mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :

XXX	XX	00	000	00
Sektor	Sub Sektor	Bidang/Grup	Nomor Urut Unit	Versi

Sektor : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.
Untuk sektor pertanian disingkat dengan TAN.

Sub Sektor : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari nama subsektor Tanaman Hias Bunga-Bunga Anggrek disingkat dengan HO.

Bidang/Grup : Diisi dengan dua digit angka yaitu :

01 : Identifikasi kelompok kompetensi umum yang diperlukan untuk bekerja pada sektor

02 : Identifikasi kelompok kompetensi inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas inti pada sektor tertentu

03 : Identifikasi kelompok kompetensi kekhususan dan atau spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik pada sektor tertentu.

No. Urut Unit : Diisi dengan nomor unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit Angka, mulai dari 001, 002, 003.

Versi : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03.

F. Kelompok Kerja Nasional

Kelompok kerja penyusunan SKKNI Anggrek terdiri dari : Anggota Tim Pengarah, Kelompok Kerja, Nara Sumber (Pakar) dan Peserta Konvensi, yang terdiri dari nama-nama berikut ini :

Tim Pengarah Penyusunan SKKNI Budidaya Anggrek

NO.	NAMA	INSTANSI
1.	Drs. Suryowihardi, BSc, Msi	Balai Besar Diklat Agribisnis dan Hortikultura (Pengarah)
2.	Ir. Agus Wediyanto	Direktorat Tanaman Hias (Pengarah)
3.	Ir. Asep Suryaman, M.Ed	Badan Pengembangan SDM Pertanian
4.	Ir. Rosana Suzy	Balai Besar Diklat Agribisnis dan Hortikultura (Penjab Kegiatan)

1. Tim Teknis Penyusunan SKKNI Budidaya Anggrek

NO.	NAMA	INSTANSI
1.	Dr.Ir. Budi Marwoto	Balai Penelitian Tanaman Hias
2.	Dr.Ir. Syarifah Iis Aisyah, MSc.Agr	Institut Pertanian Bogor
3.	Ir. Rizal Djafaarel	Pelaku Usaha
4.	Ir.A Syarief Nugraha DAT	Wiyaiswara BBPP
5.	Drs Wagiman	Pelaku Usaha
6.	Ir. Joko As'ad	PT Eka Karya Graha Perdana

2. Nara Sumber

NO.	NAMA	INSTANSI
1.	Dr.Ir. Budi Marwoto	Balai Penelitian Tanaman Hias
2.	Ir. Rizal Djafaarel	Pelaku Usaha
3.	Ir. Joko As'ad	PT Eka Karya Graha Perdana
4.	Dr.Ir. Syarifah Iis Aisyah, MSc.Agr	Institut Pertanian Bogor
5.	Ayub Pranata	DPP Pusat Asosiasi Pengusaha Anggrek Indonesia
6.	Drs. Wagiman	Pelaku Usaha Depok
7.	Ir.A Syarief Nugraha DAT	Wiyaiswara BBPP
8.	Ir. D. Slamet Prihatmodjo, M. AGR	Depnakertrans
9.	Bayu Priantoko, MPd	Depnakertrans
10.	Ir. Sjarifuddin Hattab	BNSP

3. Peserta Konvensi

Konvensi SKKNI dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 September 2008 di Hotel Panorama Lembang dihadiri oleh 90 orang peserta terdiri dari perwakilan perusahaan dan petani tanaman hias, perangkai bunga, perguruan tinggi, Asosiasi, Perhimpunan, Balai Penelitian, Badan PSDM Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan BNSP. Daftar peserta konvensi tertera dalam Tabel berikut :

No.	Nama	Instansi/Alamat
1.	Ir. Joko As'ad	PT. Eka Karya Graha Flora Jl. Hasyim Ashari (ITC Roxymas) Blok D3/1 Telp. 021-63856231 HP. 0811942119
2.	Erni	Maya Orchids TMII Taman Anggrek Indonesia Permai, Kav. 11 Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur Tlp. 021 – 840 4111 / 840 4141 HP. 0812 949 5754
3.	Ir. Aminudin Aziz	Direktorat Budidaya Tanaman Hias Ditjen Horti Deptan Telp. 021-78842941, HP 081586028244
4.	Drs. Wagiman	Estie's Orchids Telp. 021-7530695 HP. 08158182282
5.	M. Taufik (PAI DPC Kota Jogja)	Jl. Miliran UNIFORM HOTEL (UH) II/10 CP. Sumiati Arya Wisnutama 081328739362 Telp. 0274 - 563602 Fax. 0274 – 520079
6.	Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) DPC Kota Surabaya	D/a Toko Bunga "RR" Jl. Kutai No. 60 Surabaya Telp. 031- 681965/5661921
7.	Grandia Orchids	JL. Sunan Kalijaga XII No. 1 Perum Karet Jurangombo Magelang Jawa Tengah Telp. 0293 – 361558
8.	Ceria Anggrek (Maria/Ning Suyatno)	Jl. Sumber Mulya No. 1715 Komp. Sumber Sari Indah Bandung Telp. 022 – 6013537
9.	Ridho Orchids (Florida S. Marbun)	Jl. Tangkuban Perahu No. 184 Cikole Lembang Bandung Telp. 022 – 2785016
10.	Basar Baluja	Bandung
11.	DR. Anggraini Santi (BALITHI)	Puslit Tan. Hias Telp. 021-7820024/7805087/7892205
12.	Dono (Wiradipoorchids)	Menteng Metropolitan Blok K3 No. 16 Cakung – Jakarta Timur 13960 Tlp. 021 – 468 21791 HP. 0811 14 1360
13.	Manda Florist	Jl. Komplek PLN No.1 Tlp. 57992726
14.	Elvina Herdiani	BBPP Lembang

No.	Nama	Instansi/Alamat
15.	Wahyu	Cinagara – Bogor
16.	A. Syarief Nugraha	BBPP Lembang
17.	Elvina Herdiani	Bandung
18.	Rosros Rosdiantini/ Notulen	Bandung
19.	Ganjar Nurchayana/Pengubah	Bandung
20.	DR. Budi Marwoto	Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI) Telp. 0263-511622/519262/512226 HP. 0818636247
21.	Prof. Tati (PAI DPC Kota Malang)	Jl. Salatiga No. 3 Malang Telp. 0341 – 552441
22.	Basar Baluja	Bandung
23.	Asosiasi Pengusaha Anggrek Indonesia (APAI) DPC Denpasar	Jl. Srigading No. 17 X Denpasar – Bali Telp. 0361 – 7427433
24.	Dinas Pertanian Kab. Bandung Barat	Bandung – Jawa Barat
25.	ITB (Biologi)	Bandung – Jawa Barat
26.	Budi Irawan, S.Si.,M.Si	Biologi, FMIPA, UNPAD
27.	DR. Anne Nuraini	Fakultas Pertanian, UNPAD
28.	DR. Lina Sanjaya	Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI) Telp. 0263-511622/519262/512226
29.	Pesona Anggrek	Komp. Taman Kebun Jeruk Blok J 13 No. 5, Jakarta Barat 11630 Tlp/Fax. 021 – 530 4648, 565 7585
30.	Antika Anggrek (Bp. Tikno)	Jl. Taman Anggrek Rangunan, Kav. 10 Jaksel Tlp. 98171241
31.	Eti Rostika	BBPP Lembang
32.	Dedeh Krisdiani	Kabid Pelatihan Aparatur
33.	Bey Ndaru	Batu – Malang
34.	Aris Hanafiah/ Pengubah	Bandung
35.	Sanny Hanifah/ Notulen	Bandung
36.	DR. Nurhayati	Faperta IPB Jl. Meranti Darmaga Bogor Telp. 0251-629353 HP. 0811119179
37.	Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) DPC Kota Bandung	Jl. Sidomukti No. 10 Sukaluyu Telp./Fax 022- 2506970

No.	Nama	Instansi/Alamat
38.	Jakos (Jakarta Orchids Society)	Taman Anggrek Ragunan Kav. 43 Jl. Harsono RM Ragunan, Jaksel Telp. 021 – 7814876
39.	Asosiasi Pengusaha Anggrek Indonesia (APAI) DPD Jabar	Jl. Raya Ciwidey KM. 25 Bandung Telp. 022 – 5928682
40.	Dinas Pertanian Prop. Jabar	Bandung - Jawa Barat
41.	Erlan (Petani Tan. Hias Lembang)	Bandung - Jawa Barat
42.	Adil (Petani Tan. Hias Lembang)	Bandung - Jawa Barat
43.	Sentot (Petani Tan. Hias Depok)	Perum Beji Permai Depok – Jawa Barat HP. 0813 153 29 827
44.	Nuansa Flora	Jl. M. Saidi Raya No.74 Perum Nuansa Pesanggrahan Kav. D 10 Petukangan Selatan – Jakarta Selatan Tlp. 021-73882762, 08128250702, Fax. 72794274
45.	Moon's Orchid	Cimande Bogor-Jawa Barat Tlp. 08161895970/ 0251-8277229
46.	Bayu Priantoko	Depnakertrans
47.	Ben Ahmad	Ciawi – Bogor
48.	M. Thaib	Jambi
49.	Dian Indriany	Bandung
50.	Chetty Meitrianty/ Notulen	Bandung
51.	Wiwik Yuniarti/ Pengubah	Ciawi
52.	Dr. Ni Made Armini Wiendi	Institut Pertanian Bogor Telp. 0251
53.	Dinas Pertanian Kab. Bandung	Bandung – Jawa Barat
54.	Cleanta (Petani Tan. Hias Lembang)	Bandung – Jawa Barat
55.	Dian (Petani Tan. Hias Depok)	Puri Anggrek Mas C2/10 Depok Brat 16434 HP. 0815 104 93 512
56.	Ketua Asosiasi Pemasaran Tan. Hias Bandung	Bandung – Jawa Barat

No.	Nama	Instansi/Alamat
57.	Santi Orchids	Jl. Taman Anggrek Ragunan Kav. 6 Jln. Harsono RM Ragunan Jakarta Selatan - Tlp. 788 37164
58.	Diana Utama Orchid	Jl. Palem No. 65 Rt 09/ 010 Cibubur - Jakarta Timur Tlp. 8728 721 HP. 0818 990 403
59.	Fragrant Orchids	Taman Anggrek Indonesia Permai Kav. 3 Jakarta Timur Tlp. 840 4111 / 840 4141
60.	Komunitas Surabaya Orchid Society (SOS) Simaster Kebun Anggrek	Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya
61.	Bu Harno	Jl. Hasanudin Rt.04/III Pungguwan, Banjarsari – Solo Tlp. 0271-724991/730524
62.	Syaiful Sahar	BNSP
63.	Edi Susanto	Depnakertrans
64.	Mafruhah	Ketindan
65.	Dewi Padmisari/ Notulen	Bandung
66.	Dian/Pengubah	Bandung
67.	Dra. Diah Widiastoety	Puslit Tan. Hias Telp. 021-7820024/7805087/7892205 HP. 08128012978
68.	Lucas	APAI Pusat Jl. Tangkuban Perahu 157 Cikole Atas telp. 022-2789286/2786338
69.	Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) DPC DKI Jakarta	Jl. Tangkas Baru F-4 Komp. Polri Gatot Subroto Jakarta 021-5255323/8278928
70.	Asosiasi Pengusaha Anggrek Indonesia (APAI) DPP Pusat	Jl. Kiputih 3A Ciumbuleuit Bandung Telp. 022 – 2032477
71.	Asosiasi Pengusaha Anggrek Indonesia (APAI) DPC Bandung	Jl. Arumsari I A No. 12 Bandung Telp. 022 – 7202486/7235453
72.	Erni (Maya Orchids TMII)	Taman Anggrek Indonesia Permai, Kav. 11 Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur Tlp. 021 – 840 4111 / 840 4141 HP. 0812 949 5754
73.	Budhi Harjoko (PT. Kebun Ciputri)	Jl. Kemang Selatan No.109 Cilandak Timur Jakarta Selatan
74.	Adi Sunarto (Alung)	Jl. Palmerah Utara IV No.92 Gg. Mandal Perak Bonik Jakarta Barat 021-5346151

No.	Nama	Instansi/Alamat
75.	Tingal Orchid	Jl. Merpati Raya 32 B, Desa Sawah Baru, Jombang Ciputat – Banten Tlp/Fax : 021-7412912
76.	Sanderiana Orchids (Ir.Kamijono)	Desa Duren Seribu RT. 001/RW 01 Sawangan Depok Telp. 0251 – 613490
77.	Dinas Pertanian Kota Bandung	Bandung – Jawa Barat
78.	Prof. DR. Murdaningsih	Fakultas Pertanian, UNPAD
79.	Maturoh	BPSDMP
80.	Risa Nurulfalah/ Notulen	Bandung
81.	Ramadani Saputra/ Pengubah	Bandung
82.	Rizal Djaafarer	Rizal Orchids Jl. Ke Maribaya Kp. Sukamulya Ds. Langensari Lembang Telp. 022-2786321
83.	Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) DPP Pusat	Jl. Ragunan No. 29 ^a Pasar Minggu – Jaksel Telp. 021 – 7892205/7890990
84.	Harto (Maya Orchids TMII)	Taman Anggrek Indonesia Permai, Kav. 11 Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur Tlp. 021 – 840 4111 / 840 4141
85.	ASYH Orchids (Handy dan William)	JL. Laksa I No. 45 Jakarta Telp. 021 – 6394217 Fax. 021 – 6305168
86.	Centra Orchids (Amay)	Kopo Permai Blok 55 A No. 12 Jl. Cipaganti No. 158 Bandung Telp. 022 – 2031425
87.	Rosana Suzy	BBPP Lembang
88.	Untung	Lembang - Bandung
89.	Yuli Yulinawati/ Notulen	Bandung
90.	Adi/Pengubah	Bandung

G. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menurut Hasil Konvensi Nasional 18 Des 2003 / Kep. No 70 A/Men/2003 disajikan sebagai berikut:

Kualifikasi	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
I	1. Lingkup terbatas, Berulang dan sudah biasa, 2. Dalam konteks yang terbatas	1. Mengungkap kembali, Menggunakan pengetahuan yang terbatas,	1 Terhadap kegiatan sesuai arahan 2 Dibawah pengawasan langsung

		2. Tidak memerlukan gagasan baru.	3 Tidak ada tanggungjawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	1. Lingkup agak luas, Mapan dan sudah biasa, 2. Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin	1. Menggunakan pengetahuan dasar operasional 2. Memanfaatkan informasi yang tersedia 3. Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku 4. Memerlukan sedikit gagasan baru	1. Terhadap kegiatan sesuai arahan, 2. Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu 3. Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuan-titas dan mutu 4. Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain
III	1. Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku, 2. Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur, Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa	1. Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan. 2. Menginterpretasikan informasi yang tersedia. 3. Menggunakan perhitungan dan pertimbangan. 4. Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.	1 Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas. 2 Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu 3 Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. 4 Dapat diberi tanggungjawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	1 Melakukan kegiatan: 2 Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis. 3 Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur. 4 Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa	1. Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis. 2. Membuat interpretasi analistis terhadap data yang tersedia. 3. Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. 4. Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa	1. Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri. 2. Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas. 3. Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. 4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	1. Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi).	1. Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area.	1. Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain.
	2. Dengan pilihan-	2. Membuat interpretasi	2. Dengan pedoman atau

	<p>pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku.</p> <p>3. Yang memerlukan banyak pilihan procedure standar maupun non standar.</p> <p>4. dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin</p>	<p>analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas.</p> <p>3. Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis</p> <p>4.</p>	<p>fungsi umum yang luas.</p> <p>3. Kegiatan yang memerlukan tanggungjawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja.</p> <p>4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok.</p> <p>5.</p>
VI	<p>1 Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus.</p> <p>2 Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku.</p> <p>3 dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.</p>	<p>1 Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang.</p> <p>2 Melakukan analisis, mem-format ulang dan meng-evaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas.</p> <p>3 Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak</p>	<p>1 Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan.</p> <p>2 Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu</p> <p>3 Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok.</p> <p>4 Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.</p>
VII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan, ❖ Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik. 		
VIII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, ❖ Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional. 		
IX	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional 		

Pemetaan standar kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikasi maupun kualifikasi pendidikan didasarkan atas beberapa pertimbangan, antar lain hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada

kelompok unit, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/ dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya.

Pemaketan unit-unit kompetensi ke dalam kualifikasi dapat dirujuk dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit kompetensi dikelompokkan berdasar pada analisis karakteristik masing-masing unit yang mencakup :

- Kelompok umum, inti, khusus
- Tingkat kompetensi kunci yang dimiliki
- Tingkat kesulitan yang tertuang dalam kriteria unjuk kerja
- Tanggungjawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain :

1. Jenjang atau level jabatan/kualifikasi yang ada di dunia industri/ usaha atau bidang tertentu.
2. Tuntutan kebutuhan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan berdasar pada masing-masing jenjang
3. Karakteristik unit-unit kompetensi ditinjau dari aspek level performan kunci kompetensi yang dikandungnya, kelompok unit (umum, inti atau pilihan).

H. KODEFIKASI PEKERJAAN/ PROFESI

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/ berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu format kodefikasi pekerjaan/ jabatan sebagai berikut :

X	00	00	00	00	0	0	Y	00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Keterangan :

PENJELASAN PENGKODEAN

1. Kategori : A. Pertanian
2. Golongan Pokok : 01. Pertanian Hortikultura
3. Golongan : 11. Pertanian Hortikultura Bunga-bunga
4. Sub Golongan : 0.
5. Kelompok/ Bidang Pekerjaan : 03. Budidaya Anggrek

6. Sub Kelompok Sub kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
 1. Kualifikasi Berjenjang
 2. Kualifikasi Tertentu
7. Bagian/ Pekerjaan Bagian memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan, diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan pekerjaan
 Kualifikasi Berjenjang :
 1. Pelaksana
 2. Teknisi
 3. Supervisor
 4. Asisten Manajer
 5. Manajer Produksi
 6. General Manajer
 Kualifikasi Tertentu
8. Kualifikasi Kompetensi Kualifikasi Berjenjang dan Tertentu :
 1. Level II : Pelaksana
 2. Level III : Teknisi
 3. Level IV : Supervisor
 4. Level V : Asisten Manajer
 5. Level VI : Manajer Produksi
 6. Level VII : General Manajer
9. Versi 01

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

A. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Sektor : A. Pertanian
 Sub Sektor : 01. Pertanian Hortikultura
 Bidang : 11. Pertanian Hortikultura Bunga-bunga
 Sub Bidang : 3. Budidaya Anggrek.

Jenjang/ Level KKNI	Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan						Kualifikasi Tertentu pada Profesi Tertentu
	Kualifikasi Berjenjang						
	Sub Area Pekerjaan I	Sub Area Pekerjaan II	Sub Area Pekerjaan III	Sub Area Pekerjaan IV	Sub Area Pekerjaan IV		
Sertifikat IX							

Sertifikat VIII		
Sertifikat VII	General Manager	
Sertifikat VI	Manajer Produksi	
Sertifikat V	Asisten Manajer	
Sertifikat IV	Supervisor	
Sertifikat III	Teknisi	
Sertifikat II	Pelaksana	
Sertifikat I		

B. Paket-Paket SKKNI

Pekerjaan : **Pelaksana**

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

Level : **Sertifikat II**

Kelompok Kompetensi Umum		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.001.01	Melaksanakan Prosedur K3 pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Teman Kerja pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO01.003.01	Mengoperasikan Peralatan Manual pada Budidaya Tanaman Anggrek
Kelompok Kompetensi Inti		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.001.01	Mempersiapkan Media Tanam Terpilih pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO02.002.01	Memberikan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO02.003.01	Mempersiapkan Peralatan untuk Menanam Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO02.004.01	Menangani Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO02.005.01	Menangani Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO02.006.01	Menangani Bibit Individu Pot Tunggal pada Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO02.007.01	Memasang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman

		Anggrek
8.	TAN.HO02.008.01	Mengoperasikan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
9.	TAN.HO02.009.01	Memupuk Tanaman Anggrek Sesuai Jadwal
10.	TAN.HO02.010.01	Melaksanakan Penyiraman Sesuai Jadwal Yang Ditetapkan Pada Budidaya Tanaman Anggrek
11.	TAN.HO02.011.01	Mengendalikan Hama Penyakit dengan Menggunakan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
12.	TAN.HO02.012.01	Melakukan Pemberian Zat Pengatur Tubuh (ZPT) pada Budidaya Tanaman Anggrek
13.	TAN.HO02.013.01	Mengendalikan Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek sesuai Kondisi Lapangan
14.	TAN.HO02.014.01	Melaksanakan <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
15.	TAN.HO02.015.01	Memasang Penyangga pada Tanaman/ Tangkai Anggrek
16.	TAN.HO02.016.01	Memanen Tanaman Anggrek Potong
17.	TAN.HO02.017.01	Memanen Tanaman Anggrek Pot
18.	TAN.HO02.018.01	Melakukan Sortasi dan <i>Grading</i> Tanaman Anggrek Potong dan Pot
19.	TAN.HO02.019.01	Melakukan Pengemasan Tanaman Anggrek
20.	TAN.HO02.020.01	Melakukan Kegiatan Sanitasi Lingkungan Nurseri Tanaman Anggrek
Kelompok Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.001.01	Melakukan Pencacahan Media

Pekerjaan : **Teknisi**

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	2	III	01
---	----	----	---	---	---	---	-----	----

Level : **Sertifikat III**

Kompetensi Umum		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.004.01	Melakukan Konsultasi dengan Atasannya pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO01.005.01	Mengkoordinir Pekerjaan Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek
Kompetensi Inti		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.021.01	Mengukur EC, Ph dan Kelembaban Media pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO02.022.01	Menetapkan Waktu Penanganan Benih Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO02.023.01	Menentukan Waktu Aplikasi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO02.024.01	Melakukan Pencampuran Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO02.025.01	Menetapkan Waktu Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO02.026.01	Memilih Jenis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO02.027.01	Menetapkan Konsentrasi Dan Dosis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO02.028.01	Menetapkan Waktu Aplikasi Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
9.	TAN.HO02.029.01	Menetapkan Waktu Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT)

		pada Budidaya Tanaman Anggrek
10.	TAN.HO02.030.01	Membuat Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga pada Budidaya Tanaman Anggrek
11.	TAN.HO02.031.01	Menetapkan Waktu <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
12.	TAN.HO02.032.01	Menentukan Waktu Panen pada Budidaya Tanaman Anggrek (Bunga Pot dan Bunga Potong)
13.	TAN.HO02.033.01	Menyiapkan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek Potong
Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.002.01	Mengoperasikan dan Merawat EC Meter, Ph Meter dan Hygrometer pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO03.003.01	Mengoperasikan Panel Pengendali Distribusi Pupuk dan Air Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO03.004.01	Mengoperasikan Panel <i>Greenhouse</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek

Pekerjaan : **Supervisor**

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	3	IV	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

Level : **Sertifikat IV**

Kompetensi Umum		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.006.01	Menyusun Perencanaan Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO01.007.01	Melakukan Bimbingan dan Pengarahan Teknis kepada Bawahannya pada Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO01.008.01	Mengenal Karakteristik Genus/Spesies dan Syarat Tumbuh Tanaman Anggrek
Kompetensi Inti		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.034.01	Melakukan Pengawasan Penyiapan Media Tanam pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO02.035.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya tanaman anggrek
3.	TAN.HO02.036.01	Melakukan Pengawasan Persiapan Peralatan untuk Menanam Anggrek
4.	TAN.HO02.037.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO02.038.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO02.039.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Individu Pot Tunggal pada Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO02.040.01	Melakukan Pengawasan Pemasangan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO02.041.01	Melakukan Pengawasan Pengoperasian Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
9.	TAN.HO02.042.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Pemupukan Tanaman pada Budidaya Tanaman Anggrek
10.	TAN.HO02.043.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Penyiraman Tanaman pada Budidaya tanaman anggrek
11.	TAN.HO02.044.01	Melakukan Pengawasan Penggunaan Jenis Pestisida

		pada Budidaya Tanaman Anggrek
12.	TAN.HO02.045.01	Melakukan Pengawasan Penyemprotan Tanaman dengan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
13.	TAN.HO02.046.01	Melakukan Pengawasan Aplikasi Pemberian ZPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
14.	TAN.HO02.047.01	Melakukan Pengawasan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek
15.	TAN.HO02.048.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
16.	TAN.HO02.049.01	Memeriksa Hasil Pemasangan Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga Anggrek
17.	TAN.HO02.050.01	Melakukan Pengawasan Hasil Pemanenan Bunga Potong Dan Tanaman Anggrek Pot
18.	TAN.HO02.051.01	Memeriksa Hasil Sortasi dan <i>Grading</i> Bunga Potong dan Tanaman Pot Anggrek
19.	TAN.HO02.052.01	Melakukan Pengawasan Hasil Penyiapan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek
20.	TAN.HO02.053.01	Melakukan Pengawasan Hasil Perlakuan Kesegaran Bunga Anggrek
21.	TAN.HO02.054.01	Memeriksa Hasil Pengemasan Bunga Anggrek
22.	TAN.HO02.055.01	Memeriksa Hasil Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek
23.	TAN.HO02.056.01	Menyiapkan Konsep <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) Produksi Anggrek
24.	TAN.HO02.057.01	Merancang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
25.	TAN.HO02.058.01	Menentukan Kebutuhan Sarana Produksi pada Budidaya Tanaman Anggrek
26.	TAN.HO02.059.01	Menentukan Metode Penanganan Benih Anggrek
27.	TAN.HO02.060.01	Menentukan Komposisi Media pada Budidaya Tanaman Anggrek
28.	TAN.HO02.061.01	Menentukan Metode Aplikasi Pemupukan pada Budidaya Tanaman Anggrek
29.	TAN.HO02.062.01	Merancang Kebutuhan dan KomSOP Pisi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
30.	TAN.HO02.063.01	Menentukan Metode Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
31.	TAN.HO02.064.01	Menentukan Metode Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Pada Budidaya Tanaman Anggrek
Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.005.01	Mengoperasikan Komputer Untuk Mendukung Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO03.006.01	Melakukan Seleksi Tenaga Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO03.007.01	Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pelaksana Pada Budidaya Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO03.008.01	Melakukan Verifikasi Bahan Baku dan Bahan Pendukung Sesuai Standar

Pekerjaan : **Asisten Manajer**

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	4	V	01
---	----	----	---	---	---	---	---	----

Level : **Sertifikat V**

Kompetensi Umum		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.009.01	Melaksanakan Prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Produksi Anggrek
Kompetensi Inti		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.065.01	Menentukan Standar Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen
2.	TAN.HO02.066.01	Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO02.067.01	Menentukan Metode untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Potong Anggrek
4.	TAN.HO02.068.01	Menentukan Jenis yang akan Ditanam pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO02.069.01	Menentukan Kapasitas Produksi Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO02.070.01	Menyusun Konsep SOP Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO02.071.01	Melakukan Presentasi Program dan Rencana Kerja Operasional Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO02.072.01	Menyusun Konsep Standar Mutu Produk Anggrek
9.	TAN.HO02.073.01	Menetapkan Sistem Kode Produksi Anggrek
Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.009.01	Menerapkan Praktek Pengelolaan Lingkungan dan Limbah yang Baik dan Benar
2.	TAN.HO03.010.01	Menyusun Rancangan Anggaran Belanja Produksi Anggrek

Pekerjaan : **Manajer Produksi**

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	5	VI	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

Level : **Sertifikat VI**

Kompetensi Umum		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.010.01	Menentukan Prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Perusahaan Tanaman Anggrek
Kompetensi Inti		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.074.01	Mengoptimalkan Aset dan Infrastruktur Perusahaan
2.	TAN.HO02.075.01	Menerapkan Sistem Pengendalian Intern
Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.011.01	Menetapkan Anggaran Belanja Produksi Anggrek
2.	TAN.HO03.012.01	Melakukan Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Pekerjaan : General Manajer

Kode Pekerjaan :

A	01	11	0	3	1	6	VI	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

Level : Sertifikat VII

Kompetensi Umum		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.011.01	Menetapkan Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan
2.	TAN.HO01.012.01	Menyusun Perencanaan Strategis
3.	TAN.HO01.013.01	Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan
Kompetensi Inti		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.076.01	Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
2.	TAN.HO02.077.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan pada Perusahaan Anggrek
3.	TAN.HO02.078.01	Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis
Kompetensi Khusus		
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.013.01	Melakukan Negosiasi
2.	TAN.HO03.014.01	Melaksanakan Prinsip Kewirausahaan secara Optimal
3.	TAN.HO03.015.01	Melaksanakan Prinsip Kepemimpinan secara Konsisten

C. Daftar Unit Kompetensi

1. Umum

No.	Kode Unit	Unit Kompetensi
1.	TAN.HO01.001.01	Melaksanakan Prosedur K3 pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Teman Kerja pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO01.003.01	Mengoperasikan Peralatan Manual pada Budidaya Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO01.004.01	Melakukan Konsultasi dengan Atasannya pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO01.005.01	Mengkoordinir Pekerjaan Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO01.006.01	Menyusun Perencanaan Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO01.007.01	Melakukan Bimbingan dan Pengarahan Teknis kepada Bawahannya pada Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO01.008.01	Mengenal Karakteristik Genus/Spesies dan Syarat Tumbuh Tanaman Anggrek
9.	TAN.HO01.009.01	Melaksanakan Prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Produksi Anggrek
10.	TAN.HO01.010.01	Menentukan Prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Perusahaan Tanaman Anggrek
11.	TAN.HO01.011.01	Menetapkan Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan
12.	TAN.HO01.012.01	Menyusun Perencanaan Strategis
13.	TAN.HO01.013.01	Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan

2. Inti

No.	Kode Unit	Unit Kompetensi
1.	TAN.HO02.001.01	Mempersiapkan Media Tanam Terpilih pada Budidaya Tanaman Anggrek
2.	TAN.HO02.002.01	Memberikan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO02.003.01	Mempersiapkan Peralatan untuk Menanam Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO02.004.01	Menangani Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO02.005.01	Menangani Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO02.006.01	Menangani Bibit Individu Pot Tunggal pada Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO02.007.01	Memasang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO02.008.01	Mengoperasikan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
9.	TAN.HO02.009.01	Memupuk Tanaman Anggrek Sesuai Jadwal
10.	TAN.HO02.010.01	Melaksanakan Penyiraman Sesuai Jadwal Yang Ditetapkan Pada Budidaya Tanaman Anggrek
11.	TAN.HO02.011.01	Mengendalikan Hama Penyakit dengan Menggunakan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
12.	TAN.HO02.012.01	Melakukan Pemberian Zat Pengatur Tubuh (ZPT) pada Budidaya Tanaman Anggrek
13.	TAN.HO02.013.01	Mengendalikan Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek sesuai Kondisi Lapangan
14.	TAN.HO02.014.01	Melaksanakan <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
15.	TAN.HO02.015.01	Memasang Penyangga pada Tanaman/ Tangkai Anggrek
16.	TAN.HO02.016.01	Memanen Tanaman Anggrek Potong
17.	TAN.HO02.017.01	Memanen Tanaman Anggrek Pot
18.	TAN.HO02.018.01	Melakukan Sortasi dan <i>Grading</i> Tanaman Anggrek Potong dan Pot
19.	TAN.HO02.019.01	Melakukan Pengemasan Tanaman Anggrek
20.	TAN.HO02.020.01	Melakukan Kegiatan Sanitasi Lingkungan Nurseri Tanaman Anggrek
21.	TAN.HO02.021.01	Mengukur EC, Ph dan Kelembaban Media pada Budidaya Tanaman Anggrek
22.	TAN.HO02.022.01	Menetapkan Waktu Penanganan Benih Tanaman Anggrek
23.	TAN.HO02.023.01	Menentukan Waktu Aplikasi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
24.	TAN.HO02.024.01	Melakukan Pencampuran Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
25.	TAN.HO02.025.01	Menetapkan Waktu Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
26.	TAN.HO02.026.01	Memilih Jenis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
27.	TAN.HO02.027.01	Menetapkan Konsentrasi Dan Dosis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
28.	TAN.HO02.028.01	Menetapkan Waktu Aplikasi Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
29.	TAN.HO02.029.01	Menetapkan Waktu Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) pada Budidaya Tanaman Anggrek
30.	TAN.HO02.030.01	Membuat Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga pada

		Budidaya Tanaman Anggrek
31.	TAN.HO02.031.01	Menetapkan Waktu <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
32.	TAN.HO02.032.01	Menentukan Waktu Panen pada Budidaya Tanaman Anggrek (Bunga Pot dan Bunga Potong)
33.	TAN.HO02.033.01	Menyiapkan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek Potong
34.	TAN.HO02.034.01	Melakukan Pengawasan Penyiapan Media Tanam pada Budidaya Tanaman Anggrek
35.	TAN.HO02.035.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya tanaman anggrek
36.	TAN.HO02.036.01	Melakukan Pengawasan Persiapan Peralatan untuk Menanam Anggrek
37.	TAN.HO02.037.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek
38.	TAN.HO02.038.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek
39.	TAN.HO02.039.01	Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Individu Pot Tunggal pada Budidaya Tanaman Anggrek
40.	TAN.HO02.040.01	Melakukan Pengawasan Pemasangan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
41.	TAN.HO02.041.01	Melakukan Pengawasan Pengoperasian Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
1	2	3
42.	TAN.HO02.042.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Pemupukan Tanaman pada Budidaya Tanaman Anggrek
43.	TAN.HO02.043.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Penyiraman Tanaman pada Budidaya tanaman anggrek
44.	TAN.HO02.044.01	Melakukan Pengawasan Penggunaan Jenis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
45.	TAN.HO02.045.01	Melakukan Pengawasan Penyemprotan Tanaman dengan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
46.	TAN.HO02.046.01	Melakukan Pengawasan Aplikasi Pemberian ZPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
47.	TAN.HO02.047.01	Melakukan Pengawasan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek
48.	TAN.HO02.048.01	Melakukan Pengawasan Pelaksanaan <i>Repotting</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
49.	TAN.HO02.049.01	Memeriksa Hasil Pemasangan Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga Anggrek
50.	TAN.HO02.050.01	Melakukan Pengawasan Hasil Pemanenan Bunga Potong Dan Tanaman Anggrek Pot
51.	TAN.HO02.051.01	Memeriksa Hasil Sortasi dan <i>Grading</i> Bunga Potong dan Tanaman Pot Anggrek
52.	TAN.HO02.052.01	Melakukan Pengawasan Hasil Penyiapan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek
53.	TAN.HO02.053.01	Melakukan Pengawasan Hasil Perlakuan Kesegaran Bunga Anggrek
54.	TAN.HO02.054.01	Memeriksa Hasil Pengemasan Bunga Anggrek
55.	TAN.HO02.055.01	Memeriksa Hasil Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek
56.	TAN.HO02.056.01	Menyiapkan Konsep <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) Produksi Anggrek
57.	TAN.HO02.057.01	Merancang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek

58.	TAN.HO02.058.01	Menentukan Kebutuhan Sarana Produksi pada Budidaya Tanaman Anggrek
59.	TAN.HO02.059.01	Menentukan Metode Penanganan Benih Anggrek
60.	TAN.HO02.060.01	Menentukan Komposisi Media pada Budidaya Tanaman Anggrek
61.	TAN.HO02.061.01	Menentukan Metode Aplikasi Pemupukan pada Budidaya Tanaman Anggrek
62.	TAN.HO02.062.01	Merancang Kebutuhan dan Komposisi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
63.	TAN.HO02.063.01	Menentukan Metode Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
64.	TAN.HO02.064.01	Menentukan Metode Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Pada Budidaya Tanaman Anggrek
65.	TAN.HO02.065.01	Menentukan Standar Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen
66.	TAN.HO02.066.01	Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek
67.	TAN.HO02.067.01	Menentukan Metode untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Potong Anggrek
68.	TAN.HO02.068.01	Menentukan Jenis yang akan Ditanam pada Budidaya Tanaman Anggrek
69.	TAN.HO02.069.01	Menentukan Kapasitas Produksi Tanaman Anggrek
70.	TAN.HO02.070.01	Menyusun Konsep SOP Budidaya Tanaman Anggrek
1	2	3
71.	TAN.HO02.071.01	Melakukan Presentasi Program dan Rencana Kerja Operasional Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek
72.	TAN.HO02.072.01	Menyusun Konsep Standar Mutu Produk Anggrek
73.	TAN.HO02.073.01	Menetapkan Sistem Kode Produksi Anggrek
74.	TAN.HO02.074.01	Mengoptimalkan Aset dan Infrastruktur Perusahaan
75.	TAN.HO02.075.01	Menerapkan Sistem Pengendalian Intern
76.	TAN.HO02.076.01	Menganalisis Program kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
77.	TAN.HO02.077.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan pada Perusahaan Anggrek
78.	TAN.HO02.078.01	Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis

3. Khusus

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.HO03.001.01	Melakukan Pencacahan Media
2.	TAN.HO03.002.01	Mengoperasikan dan Merawat EC Meter, Ph Meter dan Hygrometer pada Budidaya Tanaman Anggrek
3.	TAN.HO03.003.01	Mengoperasikan Panel Pengendali Distribusi Pupuk dan Air Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
4.	TAN.HO03.004.01	Mengoperasikan Panel <i>Greenhouse</i> pada Budidaya Tanaman Anggrek
5.	TAN.HO03.005.01	Mengoperasikan Komputer Untuk Mendukung Budidaya Tanaman Anggrek
6.	TAN.HO03.006.01	Melakukan Seleksi Tenaga Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek
7.	TAN.HO03.007.01	Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pelaksana Pada Budidaya Tanaman Anggrek
8.	TAN.HO03.008.01	Melakukan Verifikasi Bahan Baku dan Bahan Pendukung Sesuai Standar
9.	TAN.HO03.009.01	Menerapkan Praktek Pengelolaan Lingkungan dan Limbah yang Baik dan Benar

10.	TAN.HO03.010.01	Menyusun Rancangan Anggaran Belanja Produksi Anggrek
11.	TAN.HO03.011.01	Menetapkan Anggaran Belanja Produksi Anggrek
12.	TAN.HO03.012.01	Melakukan Komunikasi dalam Bahasa Inggris
13.	TAN.HO03.013.01	Melakukan Negosiasi
14.	TAN.HO03.014.01	Melaksanakan Prinsip Kewirausahaan secara Optimal
15.	TAN.HO03.015.01	Melaksanakan Prinsip Kepemimpinan secara Konsisten

KODE UNIT : TAN.HO01.001.01
JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur K3 pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengikuti prosedur K3 di tempat kerja	1.1 Pedoman K3 dipahami sesuai ketentuan yang berlaku 1.2 Risiko pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan secara cermat untuk menghindari kecelakaan kerja 1.3 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti dengan taat azas
2. Mendeskripsikan jenis pekerjaan dan tempat kerja yang berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan	2.1 Jenis pekerjaan dan lokasi yang mengandung bahaya, berisiko dan rawan kecelakaan dideskripsikan secara cermat 2.2 Tahapan penyelamatan terhadap kecelakaan disiapkan dan disosialisasikan secara berkelanjutan
3. Melaksanakan prosedur darurat	3.1 Peralatan untuk penanggulangan darurat diidentifikasi dan digunakan sesuai pedoman K3 3.2 Prosedur dan kebijakan tanggap darurat di tempat kerja dilaksanakan secara konsisten
4. Memelihara K3 lingkungan kerja secara berkelanjutan	4.1 Pemeliharaan K3 di lingkungan kerja diikuti sesuai SOP 4.2 Bantuan K3 disiapkan untuk mengantisipasi munculnya kecelakaan kerja 4.3 Logo keselamatan kerja yang ada di tempat-tempat strategis dan berisiko tinggi diperhatikan dan dipatuhi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan mengikuti prosedur K3 ditempat kerja, mendeskripsikan jenis pekerjaan dan tempat kerja yang berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan, melaksanakan prosedur darurat dan memelihara K3 lingkungan kerja secara berkelanjutan.

2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan yang digunakan dalam unit ini meliputi :

- 2.1 SOP K3
- 2.2 Alat pelindung diri

- 2.3 Alat pemadam kebakaran dan fasilitas pendukung lainnya
 - 2.4 Obat P3K
3. Tugas melaksanakan K3 di tempat kerja meliputi :
 - 3.1 Mengikuti prosedur K3 di tempat kerja
 - 3.2 Mendeskripsikan jenis pekerjaan dan tempat kerja yang berbahaya, berisiko, dan rawan kecelakaan
 - 3.3 Memberikan pertolongan pada kecelakaan
 - 3.4 Memelihara fasilitas K3
 4. Peraturan dan kebijakan untuk melaksanakan K3, yaitu :
 - 4.1 Undang-undang tentang K3
 - 4.2 Kebijakan dan peraturan internal tempat kerja tentang K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi budidaya tanaman anggrek dengan menggunakan peralatan mekanik, bahan kimia, bahan bakar dan energi listrik mulai dari tahapan persiapan, proses produksi, dan penanganan pasca panen, serta semua unit kompetensi khusus.
2. Kondisi penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek K3. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini meliputi :

 - 3.1 Risiko penting di tempat kerja sesuai jenis pekerjaannya
 - 3.2 Jenis-jenis kecelakaan
 - 3.3 Peralatan K3
 - 3.4 Teknik penanganan kondisi darurat
 - 3.5 Mengikuti prosedur identifikasi risiko dan pengendalian risiko di tempat kerja
4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini meliputi :

 - 4.1 Bertindak cepat dalam kondisi darurat sesuai prosedur standar
 - 4.2 Menangani pertolongan pertama dalam kondisi darurat
 - 4.3 Memelihara keselamatan dan keamanan kerja
 - 4.4 Memahami UU K3 tahun 1970
5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis pekerjaan yang mengandung risiko dan tindakan antisipasinya

- 5.2 Kemampuan untuk melakukan penanganan darurat pada kasus gangguan K3
- 5.3 Kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai prosedur K3
- 5.4 Kemampuan untuk menjaga dan merawat infrastruktur dan lingkungan kerja yang sehat dan aman
- 5.5 Kemampuan bekerja secara cermat dengan prinsip kehati-hatian
- 5.6 Kemampuan mengoperasikan peralatan K3

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO01.002.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Kerjasama dengan Teman Kerja pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kerja sama dengan teman kerja di nurseri tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi Dengan rekan sekerja	1.1 Materi komunikasi disiapkan secara efektif 1.2 Cara dan sarana komunikasi dipilih secara efektif 1.3 Komunikasi dilakukan secara efektif dengan lugas
2. Memproses hasil komunikasi di nurseri anggrek	2.1 Informasi hasil komunikasi dicatat dan ditangani dengan tepat 2.2 Tindakan lebih lanjut dilakukan sesuai dengan kebijakan organisasi pada saat diperlukan
3. Melaporkan hasil komunikasi	3.1 Hasil komunikasi dicatat dalam buku kerja 3.2 Hasil tindak lanjut komunikasi dilaporkan ke atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan melakukan komunikasi dengan teman kerja pada budidaya tanaman anggrek yang meliputi: melakukan komunikasi dengan rekan sekerja, memproses hasil komunikasi di nurseri anggrek dan melaporkan hasil komunikasi

2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dengan teman kerja, mencakup :

- 2.1 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan alat tulis
- 2.3 Alat dokumentasi (kamera, perekam suara)

3. Tugas untuk melakukan komunikasi sesama rekan kerja dan memproses hasil komunikasi yang digunakan untuk melakukan kerjasama dengan teman kerja meliputi :

- 3.1 Mengikuti prosedur komunikasi di tempat kerja
- 3.2 Mematuhi peraturan perusahaan
- 3.3 Memahami etika komunikasi
- 3.4 Melaksanakan tindak lanjut hasil komunikasi
- 3.5 Melaporkan hasil tindak lanjut ke atasan langsung

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :

- 4.1 Peraturan berkomunikasi yang berlaku di perusahaan
- 4.2 Peraturan tata cara pelaporan
- 4.3 Peraturan menindaklanjuti hasil komunikasi
- 4.4 Kebijakan organisasi yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan, tempat penilaian serta unit kompetensi, harus dikuasai sebelumnya, yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait .

Kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan dan tugas melakukan kerjasama sejawat berkaitan dengan koordinasi pelaksanaan pekerjaan rutin, seperti: menyiapkan benih, sarana produksi, melaksanakan proses produksi dan menangani pasca panen, serta unit-unit dalam kompetensi khusus.

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Prinsip-prinsip komunikasi
- 3.2 Tatacara berkomunikasi
- 3.3 Etika berkomunikasi

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menggunakan alat komunikasi
- 4.2 Menggunakan alat dokumentasi
- 4.3 Menangkap dan menyimpulkan isi komunikasi
- 4.4 Membuat file data komunikasi (sesuai dengan jenjang kualifikasi)
- 4.5 Menindaklanjuti hasil komunikasi sesuai pekerjaannya
- 4.6 Tata hubungan kerja antar karyawan

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Melaksanakan kerjasama dengan teman kerja
- 5.2 Menformulasi esensi berita
- 5.3 Berkomunikasi dengan lugas dan efektif
- 5.4 Menguasai sarana komunikasi
- 5.5 Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada atasan langsung
- 5.6 Mematuhi standar komunikasi baku
- 5.7 Kemampuan menindaklanjuti hasil komunikasi

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO01.003.01**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan Manual pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengoperasikan peralatan manual yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan manual	1.1 Peralatan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan fungsinya 1.2 Peralatan manual didata kelengkapan dan kesesuaian fungsinya 1.3 Jenis peralatan dipilih sesuai tujuan dan fungsi alat 1.4 Peralatan manual dipersiapkan sesuai dengan jenis, fungsi dan kebutuhannya
2. Menggunakan peralatan manual	2.1 Peralatan manual digunakan sesuai dengan fungsi dan ketentuan penggunaannya 2.2 Peralatan manual digunakan dengan menerapkan kaidah keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja
3. Merawat peralatan manual	3.1 Peralatan manual yang telah digunakan dibersihkan dan disimpan kembali di tempatnya sesuai dengan SOP 3.2 Peralatan manual yang rusak diperbaiki sesuai petunjuk penanggungjawab peralatan perusahaan
4. Melaporkan hasil penggunaan dan perawatan	4.1 Jenis, jumlah dan kondisi peralatan serta tempat penyimpanan dicatat 4.2 Hasil pengoperasian alat dan perawatan peralatan manual dilaporkan ke atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengoperasikan dan merawat peralatan manual pada budidaya anggrek dengan cakupan sebagai berikut : menyiapkan peralatan manual, menggunakan peralatan manual, merawat peralatan manual, dan melaporkan hasil penggunaan dan perawatan.

2. Perlengkapan yang digunakan

Perlengkapan yang digunakan : gunting tanaman, sekop besar-kecil, cangkul, garpu pendangir tanah, linggis, koret, pisau, golok/ parang, *knapsack sprayer*, alat siram, alat kebersihan, dan lain-lain.

3. Tugas yang dilakukan adalah mengoperasikan dan merawat peralatan manual di nurseri dalam rangka memperlancar kegiatan budidaya tanaman anggrek dengan rincian kegiatan :
 - 3.1 Menetapkan jenis alat yang akan digunakan
 - 3.2 Memeriksa keadaan alat yang akan digunakan
 - 3.3 Mengoperasikan peralatan
 - 3.4 Memperbaiki peralatan yang mengalami kerusakan ringan
 - 3.5 Meletakkan kembali peralatan ke tempat penyimpanan.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini
 - 4.1 Tersedia buku petunjuk penggunaan alat
 - 4.2 Tersedia buku petunjuk memperbaiki peralatan manual
 - 4.3 Peraturan perusahaan berkenaan dengan penggunaan perawatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi budidaya tanaman anggrek yang menggunakan peralatan manual.
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Spesifikasi dan jenis alat-alat manual
 - 3.2 Teknik perawatan alat
 - 3.3 Fungsi/ kegunaan alat-alat manual
4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1 Menggunakan alat
 - 4.2 Membersihkan alat
 - 4.3 Memperbaiki alat rusak
 - 4.4 Menyimpan alat
 - 4.5 Mendokumentasi/inventarisasi alat

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis dan fungsi alat-alat pada kegiatan produksi tanaman anggrek
 - 5.2 Kecermatan dan kehati-hatian menggunakan alat
 - 5.3 Kecakapan merawat peralatan manual
 - 5.4 Kerapihan menyimpan peralatan sesuai tempatnya

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO01.004.01
JUDUL UNIT : Melakukan Konsultasi dengan Atasannya pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan konsultasi dengan atasan pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi konsultasi secara sistematis	1.1 Permasalahan diidentifikasi dari lapangan dan dicatat secara sistematis 1.2 Permasalahan diseleksi dan didaftar berdasarkan tingkat urgensinya untuk mendapatkan penanganan secara cepat 1.3 Daftar permasalahan yang paling urgen dicatat untuk dikonsultasikan dengan atasan
2. Menetapkan cara dan waktu konsultasi yang efektif	2.1 Cara konsultasi ditetapkan berdasarkan prosedur baku yang berlaku di tempat kerja 2.2 Waktu konsultasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan atasan 2.3 Data pendukung disiapkan sesuai kebutuhan
3. Melaksanakan konsultasi dengan atasan	3.1 Materi permasalahan disampaikan secara lugas kepada atasan dengan menyatakan data dan informasi yang akurat 3.2 Hasil konsultasi dicatat dan didokumentasikan secara sistematis
4. Menindaklanjuti hasil konsultasi	4.1 Hasil konsultasi diformulasikan ke dalam bentuk rencana kerja secara kongkrit yang siap diimplementasikan di lapangan 4.2 Rencana kerja dikonsultasikan kembali dan diaplikasikan dengan memperhatikan peraturan di tempat kerja 4.3 Hasil tindak lanjut pelaksanaan rencana kerja dicatat secara lengkap dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kerja ini berlaku untuk melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek dengan rincian kegiatan menyiapkan materi, melaksanakan dan menindaklanjuti hasil konsultasi dengan atasan
 - 1.2 Atasan adalah pimpinan di lingkup kerja tertentu yang menangani area pekerjaan dan memiliki kewenangan untuk memberikan saran dan tindakan pemecahan masalah
 - 1.3 Pekerja termasuk pelaksana sebagai pelaksana, pengawas, teknisi dan asisten manager
2. Perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan konsultasi dengan atasan :
 - 2.1 Fax, telepon, *e-mail*, *handy talky*, telepon seluler
 - 2.2 Buku catatan dan alat tulis

- 2.3 Alat peraga
- 2.4 Kamera Digital
- 3. Tugas untuk melakukan konsultasi dengan atasan meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan materi konsultasi secara sistematis
 - 3.2 Menetapkan cara dan waktu konsultasi yang efektif
 - 3.3 Melaksanakan konsultasi dengan atasan
 - 3.4 Menindaklanjuti hasil konsultasi
- 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
 - 4.2 Kebijakan tempat kerja yang mengatur tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan
 - 4.3 Kebijakan atau SOP tentang tata cara konsultasi dan penyusunan laporan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

TAN.HO01.001.01 Melaksanakan Prosedur K3 di Budidaya Tanaman Anggrek

Kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan dan tugas melakukan konsultasi dengan atasan berkaitan dengan koordinasi pelaksanaan pekerjaan rutin dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses produksi, pasca panen dan pengelolaan sumberdaya untuk semua bidang tugas terkait dengan budidaya tanaman anggrek dan unit-unit dalam kompetensi khusus.

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti pengetahuan sebagai berikut :

- 3.1 Identifikasi dan perumusan permasalahan di lapangan
- 3.2 Inventarisasi masalah
- 3.3 Komunikasi permasalahan
- 3.4 Analisis usulan solusi masalah
- 3.5 Pencatatan, pelaporan dan penyusunan rekomendasi teknis

4. Keterampilan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti keterampilan sebagai berikut :

- 4.1 Menyusun prioritas dan urgensi permasalahan
- 4.2 Mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan daftar permasalahan secara efektif dan lugas kepada atasannya
- 4.3 Merumuskan hasil konsultasi dan menindaklanjuti pelaksanaannya di lapangan
- 4.4 Mengikuti prosedur standar tata hubungan kerja

5. Aspek Kritis Penilaian

- 5.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi, menginventarisasi dan mengkomunikasikan permasalahan secara akurat dan efektif
- 5.2 Kemampuan untuk melakukan konsultasi dengan atasannya
- 5.3 Kemampuan untuk merumuskan hasil konsultasi dengan atasannya
- 5.4 Keterampilan untuk menyusun prioritas rencana penanganan masalah
- 5.5 Kemampuan menjaga hubungan tata kerja dengan atasan
- 5.6 Kemampuan melaporkan hasil tindak lanjut pemecahan masalah kepada atasannya
- 5.7 Sikap bertindak secara cepat sesuai dengan urgensi permasalahan di lapangan
- 5.8 Sikap memelihara hubungan harmonis dengan atasannya

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO01.005.01
JUDUL UNIT : Mengkoordinir Pekerjaan Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengkoordinir pekerjaan pelaksana dalam budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberi/ membagi tugas kerja	1.1 Beban kerja berdsar pada jenis dan volume diidentifikasi sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan 1.2 Tugas kerja disiapkan untuk masing-masing bagian/ individu sesuai kompetensinya 1.3 Tugas kerja dibagikan kepada masing-masing bagian/ individu
2. Memberi pengarahan tugas kerja	2.1 Materi pengarahan tugas kerja disiapkan 2.2 Materi pengarahan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif 2.3 Materi pengarahan dipahami bawahan
3. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan	3.1 Pelaksanaan pekerjaan dimonitor/ diamati agar berjalan sesuai tujuan 3.2 Tugas pekerjaan dilaksanakan oleh bawahan dengan benar sesuai SOP 3.3 Catatan hasil koordinasi kerja dibuat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memberi/ membagi tugas kerja, memberi pengarahan tugas kerja dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan

2. Perlengkapan untuk mengkoordinir pekerjaan pelaksana, mencakup :

- 2.1 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan alat tulis
- 2.3. Alat peraga

3. Tugas untuk mengkoordinir pekerjaan pelaksana dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 3.1 Memberi/ membagi tugas kerja
- 3.2 Memberi pengarahan tugas kerja
- 3.3 Mengawasi pelaksanaan pekerjaan

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :

- 4.1 Peraturan berkomunikasi yang berlaku di perusahaan
- 4.2 Peraturan tata cara pembagian kerja
- 4.3 Peraturan tata cara pemantauan proses dan hasil pekerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait

- 1.1 TAN.HO01.002.01 Melakukan kerjasama dengan teman kerja pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini diperlukan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 3.1 Pengetahuan tentang cakupan pekerjaan dan sumberdaya yang digunakan
- 3.2 Pengetahuan dan keterampilan memobilisasi sumberdaya manusia

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Melakukan komunikasi
- 4.2 Memecahkan masalah yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan

5. Aspek Kritis Penilaian

- 5.1 Kemampuan membagi tugas dan memobilisasi sumberdaya
- 5.2 Kemampuan komunikasi dalam pengarahan dan memberi tugas
- 5.3 Kemampuan memberikan alternatif penyelesaian masalah jika menghadapi situasi yang berbeda

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO01.006.01
JUDUL UNIT : **Menyusun Perencanaan Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menyusun rencana dan laporan rencana kegiatan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat jadwal harian	1.1 Pekerjaan disusun dalam bentuk rangkaian dan rincian kegiatan dengan format perencanaan baku yang berlaku di tempat kerja 1.2 Rangkaian kegiatan dijabarkan dalam fungsi waktu menjadi pekerjaan rutin yang efektif 1.3 Prioritas pelaksanaan kegiatan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan tingkat kepentingannya di lapangan
2. Merencanakan penyediaan dan mengatur penggunaan bahan, peralatan dan cara kerja serta tenaga kerja	2.1 Kebutuhan tenaga diidentifikasi dan dihitung sesuai dengan kebutuhan pekerjaan 2.2 Bahan, alat dan cara kerja disusun sesuai dengan prioritas kegiatan 2.3 Ketersediaan bahan dan alat disusun sesuai dengan jadwal kerja dan persyaratan kerja 2.4 Penggunaan bahan-bahan dan alat disusun berdasarkan frekuensi pemakaian
3. Membuat laporan rencana kerja	3.1 Data kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan dihimpun serta dikompilasi sesuai rencana kerja 3.2 Rencana kerja dilaporkan dan diserahkan kepada pemegang otoritas kegiatan yang bersangkutan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan, meliputi :

- 1.1 Kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus
- 1.2 Fasilitas yang digunakan terdiri atas alat tulis dan komputer
- 1.3 Format rencana kerja mengikuti peraturan yang berlaku
- 1.4 Rencana kerja digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman anggrek

2. Perlengkapan yang digunakan meliputi :

- 2.1 Alat tulis kantor
- 2.2 Komputer

- 2.3 Kalkulator
- 2.4 Alat dokumentasi
- 3. Tugas untuk melakukan perencanaan dan pelaporan kegiatan meliputi :
 - 3.1 Menyusun draft uraian kegiatan yang akan dilaksanakan
 - 3.2 Menulis uraian kegiatan secara rinci sesuai format yang berlaku di perusahaan
 - 3.3 Menyerahkan laporan ke atasan langsung
 - 3.4 Memperbaiki laporan sesuai saran dan rekomendasi atasan langsung
- 4. Peraturan untuk melakukan kegiatan perencanaan dan pelaporan meliputi :
 - 4.1 Peraturan perusahaan
 - 4.2 Petunjuk teknis tentang perencanaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

TAN.HO01.004.01 Melakukan Konsultasi dengan Atasan Langsung

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya tanaman anggrek, yaitu meliputi pekerjaan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan untuk penjualan/ pengemasan serta unit kompetensi khusus.
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini diperlukan pengetahuan di bidang berikut ini :

 - 3.1 Produk dan proses kerja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan
 - 3.2 Pengaturan waktu, bahan dan peralatan
 - 3.3 Pembuatan rencana kerja
 - 3.4 Kualifikasi dan kinerja tenaga kerja di bidang tanaman anggrek
 - 3.5 Pembuatan laporan rencana kerja
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Menyusun rencana kerja
 - 4.2 Menyusun rencana kebutuhan bahan dan peralatan kerja
 - 4.3 Memobilisasi dan memanfaatkan tenaga kerja

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan menetapkan prioritas kegiatan dalam pembuatan jadwal kerja
 - 5.2 kemampuan untuk mengatur rencana penggunaan bahan-bahan dan peralatan budidaya tanaman anggrek
 - 5.3 Kemampuan untuk membuat laporan rencana kerja
 - 5.4 Kemampuan mengkomunikasikan ide-ide dan informasi

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO01.007.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Bimbingan dan Pengarahan Teknis kepada Bawahannya pada Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi bimbingan dan pengarahan teknis	1.1 Materi bimbingan diidentifikasi dari permasalahan aktual yang timbul di lapangan 1.2 Materi bimbingan disusun menjadi butir-butir substansi yang akan disampaikan kepada bawahan 1.3 Prioritas penyampaian substansi bimbingan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan luaran yang diinginkan
2. Merencanakan pelaksanaan waktu bimbingan	2.1 Rencana waktu bimbingan diselaraskan dengan agenda tempat kerja 2.2 Target sasaran ditetapkan berdasarkan kepentingan dan keterkaitan bidang tugas
3. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan teknis	3.1 Target sasaran dikumpulkan di tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan 3.2 Materi bimbingan disampaikan dengan menggunakan cara yang efektif 3.3 Kegiatan bimbingan dan pengarahan dicatat dan dilaporkan kepada atasan langsung
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan pengarahan teknis	4.1 Pengamatan kinerja dan perilaku bawahan dilakukan secara rutin setelah pelaksanaan bimbingan 4.2 Evaluasi diselenggarakan berdasarkan hasil observasi 4.3 Hasil evaluasi dicatat dan dilaporkan kepada atasan langsung 4.4 Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan berkelanjutan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kerja ini berlaku dalam usaha budidaya tanaman anggrek dengan batasan sebagai berikut :

- 1.1 Bimbingan dan pengarahan mencakup aspek teknis yang terkait dengan pekerjaan rutin sebagai pelaksanaan kebijakan di tempat kerja

- 1.2 Materi bimbingan meliputi pengelolaan sumberdaya, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi dan pasca produksi
 - 1.3 Pelaksanaan bimbingan dan pengarahan dilakukan melalui pendekatan formal dan non formal sesuai peraturan tata hubungan kerja yang berlaku
 - 1.4 Evaluasi bimbingan mencakup pengamatan terhadap perubahan kinerja, perilaku dan sikap kerja bawahan serta peningkatan kapasitas kerja bawahan
2. Perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini mencakup :
 - 2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2 Alat peraga sesuai materi bimbingan
 - 2.3 Foto, gambar dan film
 3. Tugas untuk melakukan bimbingan dan pengarahan meliputi :
 - 3.1 Memberikan pengajaran tentang aspek tertentu yang terkait dengan bidang tugas
 - 3.2 Melakukan praktek langsung di lapangan
 - 3.3 Melakukan perbaikan sikap dan perilaku bawahan untuk perbaikan kinerja
 4. Peraturan untuk melakukan unit ini meliputi :
 - 4.1 Peraturan ketenagakerjaan
 - 4.2 Ketentuan tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan
 - 4.3 Peraturan kepegawaian

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang harus dikuasai oleh individu yang berurusan dengan bawahannya dalam seluruh proses budidaya tanaman anggrek.
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan di bidang berikut ini :

- 3.1 Pengelolaan sumberdaya manusia
 - 3.2 Pengetahuan umum tentang budidaya tanaman anggrek
 - 3.3 Etika kerja
 - 3.4 Pemahaman prinsip kerja
 - 3.5 Akses dan pemanfaatan sumber informasi
 - 3.6 Teknik berkomunikasi
 - 3.7 Metode identifikasi dan evaluasi permasalahan bawahan
- 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menyiapkan materi bimbingan
 - 4.2 Merencanakan pelaksanaan waktu bimbingan
 - 4.3 Melaksanakan bimbingan teknis
 - 4.4 Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan
- 5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun permasalahan ketenagakerjaan
 - 5.2 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun strategi cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan
 - 5.3 Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bawahan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO01.008.01**
JUDUL UNIT : **Mengenal Karakteristik Genus / Spesies dan Syarat Tumbuh Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengenal berbagai macam genus/ spesies tanaman anggrek dan syarat tumbuhnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi tentang berbagai genus/ spesies anggrek	1.1 Informasi morfologi dan taksonomi genus /species anggrek yang akan dibudidayakan dikumpulkan dari berbagai sumber 1.2 Informasi yang terkumpul dicatat dalam <i>database</i> manual maupun elektronik 1.3 Dalam <i>database</i> , setiap karakteristik spesies anggrek dibedakan antara varietas hibrida dan spesies asli
2. Mengumpulkan informasi tentang berbagai syarat tumbuh genus/ spesies anggrek	2.1 Informasi berbagai syarat tumbuh tanaman anggrek dikumpulkan dari berbagai sumber 2.2 Dari hasil informasi dilakukan observasi di lapangan 2.3 Hasil observasi digunakan untuk menentukan metode budidaya tanaman anggrek di nurseri 2.4 Genus / spesies anggrek dikelompokkan berdasarkan responnya terhadap kebutuhan syarat tumbuh

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk pengelompokan Genus / spesies anggrek yang dibudidayakan dan untuk penetapan syarat tumbuh standar anggrek dengan batasan sebagai berikut :

- 1.1 Syarat tumbuh tanaman mencakup pemenuhan kebutuhan tanaman terhadap intensitas sinar matahari, panjang hari, temperatur optimum, kebutuhan hara, air, nutrisi, dan zat pengatur tumbuh tanaman.
 - 1.2 Genus/ spesies tanaman mencakup varietas hibrida komersial maupun spesies asli sesuai preferensi konsumen
2. Perlengkapan yang digunakan dalam unit ini meliputi :
- 2.1 *Database* yang berisi karakteristik Genus / spesies anggrek dan syarat tumbuh tanaman anggrek
 - 2.2 Penggaris, gunting, alat tulis kantor, pinset, kaca pembesar
 - 2.3 *Pictorial key* taksonomi
 - 2.4 *Thermometer*
 - 2.5 *Hygrometer*

- 2.6 PH meter
 - 2.7 Lux meter
 - 2.8 EC meter
 - 2.9 Komputer
3. Tugas untuk melakukan karakteristik genus / spesies dan syarat tumbuh tanaman anggrek meliputi :
 - 3.1 Mengamati morfologi organ tanaman
 - 3.2 Mengukur karakter morfologi
 - 3.3 Mengidentifikasi karakteristik genus / spesies anggrek
 - 3.4 Mengukur parameter fisik atmosfer udara
 - 3.5 Mengukur parameter fisik, kimia dan biologi media
 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini adalah :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan
 - 4.2 Aspek legal (*cites, GAP, Phytosanitary*) dalam penggunaan genus / spesies yang dipebolehkan untuk dibudidayakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya tanaman anggrek, yaitu meliputi bidang pekerjaan perencanaan produksi, persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan untuk pengemasan/penjualan
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti pengetahuan di bidang berikut ini :

 - 3.1 Biologi tanaman
 - 3.2 Pengelolaan dan pemanfaatan *data base* genus/spesies anggrek
 - 3.3 Dokumentasi tanaman
 - 3.4 Kemampuan observasi dan evaluasi di lapangan
 - 3.5 Teknik penggunaan peralatan / instrumen ukur anggrek
 - 3.6 Pengetahuan mengenai aspek legal (*cites, GAP, Phytosanitary*) dalam penggunaan genus / spesies yang dipebolehkan untuk dibudidayakan

4. Keterampilan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti keterampilan di bidang berikut ini :

- 4.1 Mengumpulkan informasi tentang berbagai genus/ spesies anggrek
- 4.2 Mengumpulkan informasi tentang berbagai syarat tumbuh genus/ spesies anggrek
- 4.3 Menggunakan peralatan / instrumen ukur yang terpakai pada bidang budidaya

5. Aspek Kritis Penilaian

- 5.1 Kemampuan menentukan genus / spesies yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek
- 5.2 Menentukan metode budidaya yang tepat

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO01.009.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Produksi Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisir kebijakan manajemen produksi anggrek	1.1 Informasi tentang pengelolaan produksi anggrek dikumpulkan 1.2 Prinsip-prinsip pengelolaan produksi anggrek diidentifikasi 1.3 Kebijakan organisasi dan manajemen didiskusikan
2. Melaksanakan kebijakan manajemen produksi anggrek	2.1 Kebijakan organisasi dan manajemen produksi anggrek disosialisasikan 2.2 Kebijakan manajemen produksi dilaksanakan secara profesional 2.3 Pelaksanaan kegiatan kebijakan manajemen produksi dievaluasi sesuai kebutuhan
3. Melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan manajemen produksi anggrek	3.1 Format laporan disiapkan 3.2 Laporan hasil pelaksanaan dasar-dasar manajemen produksi dibuat dan dilaporkan Laporan dianalisa untuk diberikan rekomendasi sesuai dengan kebijakan perusahaan atau SOP yang berlaku 3.3 Hasil rekomendasi disampaikan kepada pihak terkait

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk menginventarisir sampai dengan merekomendasi kebijakan organisasi dan manajemen yang digunakan untuk melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan manajemen usaha anggrek.
2. Perlengkapan untuk melakukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen pada perusahaan anggrek, mencakup :
 - 2.1 Kebijakan mutu yang dituju
 - 2.2 Prinsip dasar manajemen
 - 2.3 Prosedur Mutu
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen pada perusahaan anggrek meliputi :
 - 3.1 Menginventarisir kebijakan manajemen produksi anggrek Mempelajari peraturan/ kebijakan yang berlaku
 - 3.2 Melaksanakan kebijakan manajemen produksi anggrek
 - 3.3 Melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan manajemen produksi anggrek

4. Peraturan untuk melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen pada anggrek adalah :
 - 4.1 Peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen
 - 4.2 Tinjauan manajemen perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

- | | |
|---------------------|--|
| 1.1 TAN.HO01.004.01 | Melakukan Konsultasi dengan Atasan Langsung |
| 1.2 TAN.HO01.007.01 | Memberi Bimbingan dan Pengarahan Teknis pada Bawahannya pada Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek |

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang harus dikuasai oleh individu yang melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen produksi anggrek.

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Prinsip-prinsip perencanaan.
- 3.2 Prinsip-prinsip manajemen.
- 3.3 Prinsip-prinsip ekonomi
- 3.4 Pengelolaan sumberdaya
- 3.5 Analisis finansial
- 3.6 Pengetahuan umum tentang budidaya tanaman anggrek

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menginventarisasi data

- 4.2 Menganalisis peluang dan tantangan
 - 4.3 Melaksanakan *business process*
 - 4.4 Menyusun laporan
5. Aspek Kritis Penilaian
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1 Perilaku sosial
 - 5.2 Perilaku business
 - 5.3 Perubahan kebijakan
 - 5.4 Kepemimpinan

KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI		TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO01.010.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Perusahaan Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisir berbagai alternatif kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek	1.1 Prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek diidentifikasi. 1.2 Berbagai pilihan kebijakan organisasi dan manajemen didiskusikan
2 Menentukan kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek	2.1 Kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek dirancang sesuai kebutuhan perusahaan 2.2 Kebijakan organisasi dan manajemen ditentukan sesuai prinsip-prinsip manajemen 2.3 Kebijakan organisasi dan manajemen didokumentasikan
3. Mensosialisasikan ketentuan kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek	3.1 Ketentuan kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek disosialisasikan pada para karyawan dan seluruh pimpinan perusahaan 3.2 Ketentuan pelaksanaan kebijakan organisasi dan manajemen dievaluasi sesuai kebutuhan 3.3 Hasil penentuan kebijakan di laporkan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menginventarisir dan menentukan kebijakan organisasi dan manajemen yang digunakan untuk melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan manajemen usaha anggrek.

2. Perlengkapan untuk menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen pada perusahaan anggrek, mencakup :

- 2.1 Himpunan peraturan perundangan-undangan
- 2.2 Prinsip dasar manajemen
- 2.3 *Core Business*

3 Tugas pekerjaan untuk menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan Manajemen pada perusahaan anggrek meliputi :

- 3.1 Menginventarisir berbagai alternative kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek
- 3.2 Menentukan kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek

- 3.3 Mensosialisasikan ketentuan kebijakan organisasi dan manajemen usaha anggrek
- 4 Peraturan untuk menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen pada anggrek adalah :
 - 4.1 Regulasi yang berkaitan dengan budidaya tanaman anggrek,
 - 4.2 Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen.
 - 4.3 Tinjauan manajemen perusahaan
 - 4.4 Peraturan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

TAN.HO01.007.01 Memberi Bimbingan dan Pengarahan Teknis pada Bawahannya pada Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang harus dikuasai oleh individu yang Menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1 Prinsip-prinsip perencanaan
- 3.2 Prinsip-prinsip manajemen
- 3.3 Prinsip-prinsip ekonomi
- 3.4 Pengelolaan sumberdaya
- 3.5 Analisis finansial
- 3.6 Prinsip-prinsip sosial budaya
- 3.7 Pengetahuan umum tentang budidaya tanaman anggrek

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 4.1 Menginventarisasi data
- 4.2 Menganalisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)
- 4.3 Menetapkan prioritas core business
- 4.4 Mensosialisasikan pada para karyawan dan seluruh pimpinan perusahaan

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perilaku sosial
- 5.2 Perilaku business
- 5.3 Perubahan kebijakan
- 5.4 Kepemimpinan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.HO01.011.01**
JUDUL UNIT : **Menetapkan Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan perusahaan nurseri anggrek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan untuk menyusun visi, misi dan kebijakan perusahaan	1.1 Informasi yang terkait yang berpengaruh pada perumusan visi, misi dan kebijakan perusahaan seperti kecenderungan pasar tanaman anggrek, regulasi dan informasi lain yang terkait dikumpulkan dan dipelajari 1.2 Informasi tentang tujuan pendirian perusahaan dari pemilik diimpun dan dipelajari 1.3 Data tentang sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan dihimpun dan dikompail
2. Menyusun rancangan visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan	2.1 Data dan informasi yang terhimpun dianalisis untuk merumuskan visi, misi dan kebijakan dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh perusahaan 2.2 Draf visi, misi dan kebijakan didiskusikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh koreksi dan masukan
3. Menetapkan visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai kebutuhan	3.1 Visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan ditetapkan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan 3.2 Visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang telah ditetapkan didokumentasikan sesuai prosedur yang tertuang dalam SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 Unit ini berlaku untuk penetapan visi, misi dan sampai pada sosialisasi kebijakan perusahaan yang digunakan untuk melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan manajemen usaha anggrek.
2. Perlengkapan untuk menetapkan visi, misi dan kebijakan perusahaan mencakup :
 - 2.1 Tujuan, arah dan target perusahaan
 - 2.2 Prinsip dasar manajemen
 - 2.3 Regulasi pemerintah dan internasional

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan visi, misi dan kebijakan pada perusahaan anggrek meliputi :
 - 3.1 Mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan untuk menyusun visi, misi dan kebijakan perusahaan
 - 3.2 Menyusun rancangan visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan
 - 3.3 Menetapkan visi, misi dan kebijakan perusahaan sesuai kebutuhan
4. Peraturan untuk menentukan visi, misi dan kebijakan perusahaan adalah :
 - 4.1 Kebijakan direksi, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen
 - 4.2 Rapat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya tanaman anggrek, yaitu meliputi bidang pekerjaan perencanaan produksi, persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan untuk pengemasan/penjualan.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Prinsip-prinsip perencanaan
- 3.2 Prinsip-prinsip manajemen
- 3.3 Prinsip-prinsip ekonomi
- 3.4 Pengelolaan sumberdaya
- 3.5 Analisis finansial
- 3.6 Prinsip-prinsip sosio-kultural.
- 3.7 Pengetahuan umum tentang budidaya tanaman anggrek
- 3.8 Metode analisis untuk penyusunan *Strategic Planning*

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Melakukan analisis SWOT (Strength,Weakness,Opportunity,Threat)
- 4.2 Menggunakan metode peramalan statistik
- 4.3 Melakukan analisis keuangan
- 4.4 Menyusun proposal

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perilaku sosial
- 5.2 Perilaku business
- 5.3 Perubahan kebijakan
- 5.4 Kepemimpinan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.HO01.012.01**
JUDUL UNIT : **Menyusun Perencanaan Strategis**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan strategis pada perusahaan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menelaah visi, misi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan anggrek	1.1 Visi dan misi ditelaah untuk keperluan perumusan perencanaan strategis 1.2 Tujuan organisasi dirumuskan untuk mendukung perumusan rencana strategis 1.3 Nilai-nilai perusahaan diidentifikasi dan dirumuskan
2. Melakukan analisis lingkungan	2.1 Komponen lingkungan internal diidentifikasi untuk keperluan perumusan rencana strategis 2.2 Komponen lingkungan eksternal diidentifikasi untuk keperluan perumusan rencana strategis 2.3 Komponen lingkungan internal dan eksternal dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan
3. Menetapkan perencanaan strategis dan <i>social corporate responsibility</i>	3.1 Perencanaan strategis dirumuskan sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan 3.2 Skala prioritas atas rumusan strategi ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan 3.3 Perencanaan strategis disosialisasikan pada pihak terkait sesuai dengan kebijakan perusahaan
4. Menetapkan sistem monitoring dan evaluasi	4.1 Indikator kinerja ditetapkan berdasarkan target perusahaan 4.2 Instrumen sistem monitoring dan evaluasi dipersiapkan sesuai dengan sistem Good Governance 4.3 Sistem monitoring dan evaluasi ditetapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan 4.4 Sistem monitoring dan evaluasi disosialisasikan kepada pihak terkait
5. Melaporkan hasil kegiatan penyusunan perencanaan strategis	5.1 Format laporan disiapkan sesuai dengan SOP 5.2 Laporan hasil kegiatan penyusunan perencanaan strategis dibuat sesuai dengan SOP 5.3 Hasil kegiatan penyusunan perencanaan Strategis secara tertulis dilaporkan sesuai dengan SOP 5.4 Hasil penyusunan perencanaan strategis didokumentasikan sesuai dengan SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan, melakukan analisis lingkungan, menetapkan perencanaan strategis dan *corporate social responsibility*, menetapkan sistem monitoring dan evaluasi, dan melaporkan hasil penyusunan perencanaan strategis dan *corporate social responsibility*, yang digunakan untuk menyusun perencanaan strategis dan *corporate social responsibility* perusahaan anggrek.

2. Perlengkapan untuk menyusun perencanaan strategis dan *corporate social responsibility*, mencakup :

- 2.1 Himpunan peraturan.
- 2.2 Data kondisi internal dan eksternal.
- 2.3 Hasil penilaian tingkat kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.

3. Tugas pekerjaan untuk menyusun perencanaan strategis dan *corporate social responsibility* pada perusahaan anggrek, meliputi :

- 3.1 Merumuskan visi, misi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan
- 3.2 Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal
- 3.3 Menetapkan perencanaan strategis dan *corporate social responsibility*.
- 3.4 Menetapkan sistem monitoring dan evaluasi
- 3.5 Melaporkan hasil kegiatan penyusunan perencanaan strategis dan *corporate social responsibility*

4. Peraturan untuk menyusun perencanaan strategis dan *corporate social responsibility* pada perusahaan anggrek, adalah :

- 4.1 UU Penanaman Modal
- 4.2 UU Persaingan Usaha
- 4.3 Peraturan Pemerintah yang terkait
- 4.4 Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Manajemen
- 3.2 *Strategic planning*
- 3.3 Ekonomi makro dan mikro
- 3.4 Teori pengambilan keputusan
- 3.5 Lingkungan sosial
- 3.6 Pengetahuan umum tentang budidaya tanaman anggrek

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Melakukan analisis SWOT
- 4.2 Menggunakan metode peramalan statistik
- 4.3 Melakukan analisis resiko lingkungan

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perilaku sosial
- 5.2 Perilaku business
- 5.3 Perubahan kebijakan
- 5.4 Kepemimpinan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO01.013.01**
JUDUL UNIT : **Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi SDM perusahaan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan upaya peningkatan kompetensi SDM perusahaan	1.1 Konsep pengembangan SDM berbasis kompetensi dipahami untuk keperluan perusahaan budidaya tanaman anggrek 1.2 Perbedaan tingkat kompetensi individu diidentifikasi berdasarkan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan 1.3 Penanganan (<i>treatment</i>) peningkatan kompetensi SDM diidentifikasi sesuai dengan kesenjangan pada masing-masing kelompok tenaga kerja 1.4 Alternatif teknik peningkatan kompetensi SDM dipilih dan ditetapkan sesuai dengan tuntutan masing-masing karakter kelompok tenaga kerja
2. Melaksanakan peningkatan kompetensi	2.1 Program peningkatan kompetensi disusun berdasar pada kebutuhan kelompok tenaga kerja 2.2 Program peningkatan kompetensi SDM dipastikan dilaksanakan didalam atau diluar perusahaan sesuai dengan kebijakan 2.3 Program pemeliharaan motivasi kerja disusun dan dilaksanakan dilaksanakan untuk menjaga kinerja SDM 2.4 Teknik peningkatan SDM terpilih digunakan 2.5 Penanganan (<i>treatment</i>) peningkatan SDM dilaksanakan
3. Mengevaluasi penerapan peningkatan kompetensi SDM	3.1 Kinerja setelah penanganan (<i>treatment</i>) dinilai dan dianalisis dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan. 3.2 Rekomendasi tindak lanjut diusulkan berdasarkan pada hasil analisis
4. Melaporkan hasil kegiatan Peningkatan kompetensi SDM.	4.1 Format laporan disiapkan sesuai SOP perusahaan 4.2 Laporan hasil kegiatan peningkatan kompetensi SDM dibuat dan didiskusikan dengan pihak terkait 4.3 Hasil kegiatan peningkatan kompetensi SDM secara tertulis dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan SOP perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menerapkan, mengevaluasi kompetensi SDM dan melaporkan hasil kegiatan peningkatan SDM

2. Perlengkapan untuk meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan, mencakup :
 - 2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2 Alat peraga
3. Tugas pekerjaan untuk meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan langkah peningkatan kompetensi SDM
 - 3.2 Menerapkan pelatihan kompetensi SDM
 - 3.3 Mengevaluasi kinerja SDM
 - 3.4 Melaporkan hasil kegiatan peningkatan kompetensi SDM
4. Peraturan untuk meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan adalah :
 - 4.1 UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
 - 4.2 Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus yang terkait dengan pengaturan memberikan peningkatan kompetensi SDM.
 - 4.3 SOP perusahaan yang terkait dengan peningkatan kompetensi SDM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada semua elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja/simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Teori motivasi
 - 3.2 Teori perilaku organisasi
 - 3.3 Personal *Scorecard*
 - 3.4 Psikologi
 - 3.5 Didaktik dan metodik pelatihan
 - 3.6 Pemahaman tentang standar kompetensi budidaya tanaman anggrek.
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1 Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi SDM (*Training need analysis*)
 - 4.2 Melakukan *personal approach*

- 4.3 Menggunakan alat dan teknik keprofesian
- 4.4 Melakukan evaluasi
- 4.5 Melaporkan hasil kegiatan pemberian pelatihan keprofesian

5. Aspek Kritis Penilaian :

Aspek kritis untuk mengidentifikasi kondisi pekerjaan untuk mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Sistem manajemen terbuka
- 5.2 Perbedaan budaya
- 5.3 Konflik kepentingan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HO02.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Mempersiapkan Media Tanam Terpilih Pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan media tanam	1.1 Peralatan untuk membuat media tanam disiapkan sesuai jenis, jumlah dan fungsinya 1.2 Bahan/jenis media tanam disiapkan sesuai kebutuhan rencana produksi
2. Menyiapkan media tanam	2.1 Media dipotong-potong sesuai ukuran Standar Operasional Prosedur (SOP) 2.2 Potongan media diayak untuk mendapatkan ukuran yang diinginkan 2.3 Media tanam dikukus dengan waktu sesuai SOP 2.4 Media tanam didinginkan sesuai standar
3. Menempatkan media di tempat penampungan media	3.1 Media tanam ditampung dalam wadah dan diangkut ke tempat penampungan 3.2 Media tanam dalam wadah disimpan secara rapi di tempat penampungan 3.3 Catatan hasil penyiapan media tanam dibuat dengan menggunakan format sesuai dengan SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan penyiapan media dalam usaha budidaya tanaman anggrek yang mencakup penyiapan peralatan dan bahan pengolahan media, menyiapkan media tanam dan menempatkannya di tempat penampungan media.
2. Peralatan yang digunakan dalam unit ini meliputi :
 - 2.1 Mesin pemotong
 - 2.2 Ayakan
 - 2.3 Alat pengukus
 - 2.4 Skop
 - 2.5 Garpu
3. Bahan media disiapkan sesuai kebutuhan produksi meliputi :
 - 3.1 Pakis
 - 3.2 Arang
 - 3.3 Sabut Kelapa

4. Tugas untuk mengolah media meliputi :
 - 4.1 Memilih jenis media yang sesuai
 - 4.2 Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan
 - 4.3 Memotong media sesuai ukuran yang ditentukan
 - 4.4 Mengukus hasil potongan media
 - 4.5 Mengangkut media pada tempat penampungan
- 5 Peraturan yang diperlukan dalam unit ini meliputi :
 - 5.1 Ketentuan perusahaan tentang pengolahan media
 - 5.2 Ketentuan lain tentang persyaratan dan kualitas media

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO03.001.01 Mengoperasikan mesin pencacahan media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.004.01 Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.014.01 Melaksanakan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.6 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.7 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Jenis dan bahan media anggrek
- 3.2 Sifat fisik dan kimia media
- 3.3 Prosedur penyiapan bahan media
- 3.4 Teknik penggunaan peralatan penyiapan media tanam anggrek

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menyiapkan media tanam sesuai SOP
- 4.2 Mengukus media
- 4.3 Menilai kualitas media
- 4.4 Meletakkan media di tempat penampungan
- 4.5 Menggunakan/mengoperasikan peralatan penyiapan media tanam anggrek

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Deskripsi jenis bahan media tanam dan komSOPisi media tanam
- 5.2 Kualitas media yang sesuai untuk budidaya tanaman anggrek
- 5.3 Kecermatan dalam menyiapkan media tanam
- 5.4 Pengoperasian peralatan sesuai prinsip K3
- 5.5 Ketepatan memilih bahan dan jenis media

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	<u>2</u>

- KODE UNIT** : **TAN.HO02.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Memberikan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya tanaman anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk memberi perlakuan pada media tanam	1.1 Kebutuhan alat dan bahan untuk sterilisasi media diperiksa 1.2 Alat dan bahan campuran media tanam disiapkan sesuai kebutuhan
2. Melakukan perendaman media tanam	2.1 Persiapan perendaman media dilakukan 2.2 Media tanam dimasukkan ke dalam wadah khusus 2.3 Media tanam direndam sesuai waktu yang ditetapkan 2.4 Media dipotong-potong sesuai ukuran yang dikehendaki
3. Mensterilkan media	3.1 Media diletakkan dalam tempat sterilisasi 3.2 Media disterilkan dengan cara pengukusan sesuai SOP 3.3 Media dikering-anginkan
4. Merapikan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan ke tempat semula

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan untuk memberikan perlakuan pada media tanam, melakukan perendaman media tanam, mensterilkan media tanam, merapikan peralatan.

2. Perlengkapan yang digunakan meliputi :

- 2.1 Skop
- 2.2 Garpu
- 2.3 Golok
- 2.4 Wadah penampung
- 2.5 Gunting
- 2.6 Pisau atau alat pencacah media

3. Tugas melaksanakan perlakuan khusus pada media meliputi :

- 3.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk memberi perlakuan pada media tanam
- 3.2 Melakukan perendaman media tanam
- 3.3 Mensterilkan media

4. Peraturan yang melandasi pelaksanaan unit ini meliputi :
 - 4.1 SOP mengenai tata cara pembuatan media
 - 4.2 Peraturan perusahaan lainnya yang terkait

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.014.01 Melaksanakan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.6 TAN.HO02.036.01 Melakukan pengawasan persiapan peralatan untuk menanam anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Media tanam yang baik untuk anggrek
- 3.2 Proses/ metode dan manfaat perendaman dan sterilisasi media
- 3.3 Peralatan untuk sterilisasi
- 3.4 Kriteria mutu media

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menyiapkan peralatan dan bahan
- 4.2 Mensterilkan media tanam

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan proses perendaman dan sterilisasi
- 5.2 Kemampuan mempraktekkan perendaman dan sterilisasi sesuai SOP
- 5.3 Kecermatan dalam perendaman dan sterilisasi media
- 5.4 Ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.003.01**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Peralatan untuk Menanam Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempersiapkan peralatan untuk menanam tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendata keperluan alat-alat yang dibutuhkan pada penanaman anggrek	1.1 Seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk menanam anggrek didata 1.2 Kebutuhan alat, pot, dan bahan penyumbat/penghalang lubang pot diperiksa 1.3 Tempat kerja, alat, pot dan bahan penghalang lubang pot disiapkan
2. Menyiapkan peralatan untuk menanam anggrek di tempat penanaman	2.1 Jumlah tanaman yang akan ditanam diketahui 2.2 Seluruh peralatan dan pot sejumlah yang dibutuhkan untuk penanaman anggrek diletakkan di tempat penanaman
3. Mengatur penempatan pot dan peralatan penanaman di dalam rumah lindung	3.1 Kesiapan area penanaman anggrek di dalam rumah lindung diperiksa 3.2 Pot yang akan diisi media beserta peralatan lainnya diatur dengan rapi di area penanaman yang telah disiapkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mendata keperluan peralatan yang dibutuhkan pada penanaman anggrek, menyiapkan peralatan untuk menanam anggrek dan mengatur penempatan pot dan peralatan penanaman di dalam rumah lindung.

2. Perlengkapan yang digunakan untuk mendukung unit ini meliputi :

- 2.1 Skop
- 2.2 Singkup
- 2.3 Pot
- 2.4 Tray
- 2.5 Baki

3. Tugas yang harus dilaksanakan oleh unit ini meliputi :

- 3.1 Mendata keperluan alat-alat yang dibutuhkan pada penanaman anggrek
- 3.2 Menyiapkan peralatan untuk menanam anggrek di tempat penanaman
- 3.3 Mengatur penempatan pot dan peralatan penanaman di dalam rumah lindung

4. Peraturan yang harus diikuti dalam melaksanakan unit ini meliputi :

- 4.1 Ketentuan perusahaan tentang pengisian media
- 4.2 Peraturan perusahaan lainnya yang terkait

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.037.01 Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.6 TAN.HO02.038.01 Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.7 TAN.HO02.039.01 Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit individu pot tunggal pada budi daya anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 3.1 Pendataan peralatan dan bahan yang dibutuhkan
- 3.2 Tata cara penanaman
- 3.3 Jenis dan bahan pot
- 3.4 Peletakan pot dalam rumah lindung

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- 4.2 Menanam bibit anggrek
- 4.3 Mengorganisasi peralatan sebelum dan sesudah digunakan
- 4.4 Melaporkan penyediaan bahan dan alat untuk penanaman

5. Aspek Kritis

- 5.1 Keterampilan mempersiapkan peralatan menanam anggrek sesuai SOP
- 5.2 Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan

- 5.3 Penempatan peralatan di dalam rumah lindung secara rapi
- 5.4 Membereskan peralatan dan membersihkan tempat kerja sesudah pekerjaan selesai dilakukan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.004.01
JUDUL UNIT : **Menangani Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit dalam botol	1.1 Daftar kebutuhan alat, bibit dan pot yang telah berisi media diperiksa, agar kebutuhan tersebut dapat disiapkan 1.2 Alat, bibit dan pot berisi media disiapkan pada area kerja yang telah ditetapkan. Jika pot telah disiapkan di dalam rumah lindung, maka alat dan benih disiapkan di dekat area pot 1.3 Kondisi bibit diperiksa dalam kondisi baik, dan media dalam pot pada keadaan lembab
2 Mengeluarkan planlet dari botol	2.1 Planlet dikeluarkan dari botol sesuai SOP 2.2 Planlet yang sudah dikeluarkan dari botol, dicuci sesuai SOP 2.3 Planlet yang sudah dicuci, dibilas sesuai SOP 2.4 Planlet ditiriskan pada wadah
3 Menanam planlet ke dalam pot	3.1 Planlet ditanam dalam keadaan segar 3.2 Pot tanaman diatur dengan rapi pada tempat yang telah ditetapkan
4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam	4.1 Bahan untuk label disiapkan 4.2 Nomor/ kode ditulis pada Label 4.3 Label dipasang pada pot
5 Melaporkan hasil penanganan bibit dalam botol	5.1 Kegiatan penanaman dicatat 5.2 Kegiatan penanaman dilaporkan pada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat penanaman dan bibit dalam botol, mengeluarkan planlet dalam botol, menanam planlet dalam pot, memberikan pelabelan pada setiap pot dan melaporkan hasil penanganan bibit dalam botol.
2. Perlengkapan yang diperlukan dalam unit ini meliputi :
 - 2.1 Baskom
 - 2.2 Kawat
 - 2.3 Pinset
 - 2.4 Label
 - 2.5 ATK

3. Tugas yang harus dilakukan pada unit ini meliputi
 - 3.1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit dalam botol
 - 3.2 Mengeluarkan planlet dari botol
 - 3.3 Menanam planlet ke dalam pot
 - 3.4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam
 - 3.5 Melaporkan hasil penanganan bibit dalam botol
4. Peraturan yang harus diikuti meliputi :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang menangani bibit dalam botol
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
4. Pengetahuan yang dibutuhkan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan di bidang berikut ini :

 - 4.1 *Morfologi planlet*
 - 4.2 Cara penanganan bibit
 - 4.3 Kriteria media siap tanam
 - 4.4 Kondisi lingkungan iklim mikro

5 Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1 Menyiapkan alat dan bahan
- 5.2 Menanam secara benar dan cepat
- 5.3 Mengeluarkan planlet dari botol kultur

6. Aspek Kritis

- 6.1 Kemampuan menjelaskan aklimatisasi planlet
- 6.2 Kemampuan menilai mutu planlet
- 6.3 Kemampuan mengidentifikasi lingkungan aklimatisasi
- 6.4 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam
- 6.5 Kemampuan menanam dengan benar dan cepat (sesuai SOP), dengan hasil tanaman berdiri kokoh dan dalam keadaan segar, tidak layu.
- 6.6 Kemampuan menempatkan hasil penanaman pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai
- 6.7 Cermat pada saat membersihkan akar planlet dari media agar

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HO02.005.01
- JUDUL UNIT** : **Menangani Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit pot kelompok	1.1 Daftar kebutuhan alat, bahan tanaman (bibit) dan pot yang telah berisi media diperiksa, agar kebutuhan tersebut dapat disiapkan 1.2 Alat, bahan tanaman (bibit) dan pot berisi media disiapkan pada area kerja yang telah ditetapkan 1.3 Kondisi bibit diperiksa dalam kondisi baik
2 Mengeluarkan bibit pot kelompok	2.1 Cara penanganan bahan tanaman serta cara penanamannya dilakukan sesuai SOP 2.2 Bibit dipilah berdasarkan keseragaman ukuran
3 Menanam bibit pot kelompok	3.1 Tanaman yang ditanam dalam keadaan segar dan tegak (kokoh) 3.2 Pot tanaman diatur dengan rapi pada tempat yang telah ditetapkan
4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam	4.1 Bahan untuk label disiapkan 4.2 Nomor/ kode ditulis pada Label 4.3 Label dipasang pada pot
5 Menempatkan bibit dalam <i>tray</i> di lokasi yang sudah ditetapkan	5.1 Bibit disimpan dalam <i>tray</i> yang telah ditetapkan 5.2 Bibit dalam <i>tray</i> dibawa ke tempat yang telah ditentukan 5.3 Bibit dalam <i>tray</i> disimpan pada bedengan yang telah ditentukan sesuai label

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait menyiapkan alat penanaman dan bibit pot kelompok, mengeluarkan bibit pot kelompok, menanam bibit pot kelompok, memberikan pelabelan pada setiap pot tanam, dan menempatkan bibit dalam *tray* di lokasi yang sudah ditetapkan.

2. Perlengkapan yang diperlukan dalam melaksanakan unit ini meliputi :

- 2.1 *Tray*
- 2.2 Alat tulis
- 2.3 Wadah media

3. Tugas yang harus dilaksanakan dalam unit ini meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit pot kelompok
 - 3.2 Mengeluarkan bibit pot kelompok
 - 3.3 Menanam bibit pot kelompok
 - 3.4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam
 - 3.5 Menempatkan bibit dalam *tray* di lokasi yang sudah ditetapkan
4. Peraturan yang harus ditaati dalam melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan mengenai penanganan bibit pot kelompok
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1.1.1 TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
|-----------------------|--|

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.2.1 TAN.HO02.001.01 | Mengolah media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO02.002.01 | Melaksanakan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.3 TAN.HO02.003.01 | Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek |
| 1.2.4 TAN.HO02.012.01 | Melakukan pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal |
| 1.2.5 TAN.HO02.034.01 | Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.6 TAN.HO02.035.01 | Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.7 TAN.HO02.036.01 | Melakukan pengawasan persiapan peralatan untuk menanam anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Stadia tanaman pot kelompok untuk dipindahkan
- 3.2 Sifat dan cara penanganan berbagai jenis bibit pot kelompok benih
- 3.3 Kriteria media siap tanam
- 3.4 Kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menyiapkan alat dan bahan
- 4.2 Menanam secara benar dan cepat
- 4.3 Memindahkan bibit pot kelompok ke pot individu

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menjelaskan jenis bahan bibit anggrek dan kriteria layak tanam
- 5.2 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam
- 5.3 Kemampuan menanam dengan benar dan cepat dengan hasil tanaman berdiri kokoh dalam keadaan segar
- 5.4 Kemampuan menempatkan hasil penanaman pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO02.006.01
- JUDUL UNIT** : **Menangani Bibit Individu Pot Tunggal Pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menangani bibit pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit pot tunggal	1.1 Daftar kebutuhan alat, bahan tanaman (bibit) dan pot yang telah berisi media disusun 1.2 Alat, bahan tanaman (bibit) dan pot berisi media disiapkan pada area kerja yang telah ditetapkan. 1.3 Kondisi bibit dan media diperiksa dalam kondisi sehat, dan media dalam pot dalam keadaan lembab
2 Memilah bibit pot tunggal	2.1 Bibit pot kelompok dipilah berdasarkan keseragaman ukuran 2.2 Bibit yang berukuran besar dipilah dan dikumpulkan
3 Menanam bibit pot tunggal	3.1 Pot yang lebih besar disiapkan 3.2 Tanaman dikeluarkan dari wadah tanam 3.3 Bibit ditanam dalam pot berisi media
4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam	4.1 Bahan untuk label disiapkan 4.2 Nomor/ kode ditulis pada Label 4.3 Label dipasang pada pot
5 Menempatkan bibit dalam <i>tray</i> di lokasi yang sudah ditetapkan	5.1 Bibit disimpan dalam <i>tray</i> yang telah ditetapkan 5.2 Bibit dalam <i>tray</i> dibawa ke tempat yang telah ditentukan 5.3 Bibit dalam <i>tray</i> disimpan pada bedengan yang telah ditentukan sesuai label

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat penanaman dan bibit pot tunggal, memilah bibit pot tunggal, menanam bibit pot tunggal, memberi pelabelan pada setiap pot tanaman dan menempatkan bibit dalam *tray* di lokasi yang sudah ditetapkan.

2. Perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung unit ini meliputi :

- 2.1 *Tray*
- 2.2 Gunting

3. Tugas yang harus dilaksanakan oleh unit ini meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan alat penanaman dan bibit pot tunggal
 - 3.2 Memilah bibit pot tunggal
 - 3.3 Menanam bibit pot tunggal
 - 3.4 Memberi pelabelan pada setiap pot tanam
 - 3.5 Menempatkan bibit dalam tray di lokasi yang sudah ditetapkan
4. Peraturan yang digunakan sebagai acuan meliputi :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang menyangkut pengisian media
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.004.01 Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.014.01 Melaksanakan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.6 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Biologis tanaman pot kelompok

- 3.2 Sifat dan cara penanganan berbagai jenis benih (bahan tanaman)
- 3.3 Kriteria media siap tanam
- 3.4 Kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Menyiapkan alat dan bahan
 - 4.2 Menanam secara benar dan cepat
 - 4.3 Melepas bibit pot kelompok dari media asalnya
- 5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 5.1 Kemampuan menjelaskan jenis bahan bibit anggrek dan kriteria layak tanam dengan lengkap
 - 5.2 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam dengan tepat
 - 5.3 Kemampuan menanam dengan benar dan cepat dengan hasil tanaman berdiri kokoh dan dalam keadaan segar
 - 5.4 Kemampuan menempatkan hasil penanaman pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai dengan rapih
 - 5.5 Kecermatan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan tanaman

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HO02.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Memasang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk memasang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pemasangan jaringan irigasi diperiksa dan dipilih sesuai jenis dan fungsi. 1.2 Peralatan untuk pemasangan jaringan irigasi dihitung sesuai kebutuhan 1.3 Peralatan dibawa ke lapangan sesuai kebutuhan
2 Membuat jaringan irigasi	2.1 Saluran irigasi diletakkan berdasarkan rancangan yang telah dibuat 2.2 Panjang saluran irigasi dibuat dengan mempertimbangkan kondisi lahan dan karakteristik tanaman
3 Memasang peralatan irigasi	3.1 Peralatan irigasi ditempatkan pada saluran yang sesuai dengan rancangan yang dibuat 3.2 Peralatan irigasi dipasang dalam saluran sesuai SOP

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan jaringan irigasi.

2. Peralatan yang diperlukan meliputi : meteran, cangkul, garpu tanah, peralatan K3, water pas, gergaji besi, selang, tang, obeng, nozle
3. Tugas yang harus dilakukan meliputi :
- 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
 - 3.2 Membuat jaringan irigasi
 - 3.3 Memasang peralatan irigasi
4. Peraturan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan unit ini meliputi :
- 4.1 Ketentuan memasang jaringan irigasi
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan kegiatan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.043.01 Memeriksa hasil pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Sarana irigasi
- 3.2 Kebutuhan air tanaman
- 3.3 Metode dan teknik irigasi
- 3.4 Petunjuk keselamatan kerja

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menyiapkan peralatan pembuatan saluran irigasi dan drainase
- 4.2 Membuat saluran irigasi

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan kebutuhan air sesuai periode pertumbuhan tanaman
- 5.2 Kemampuan untuk meletakkan saluran pemberian air menurut kebutuhan tanaman
- 5.3 Kemampuan untuk menghindari kerusakan pada alat dan bahan yang digunakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.008.01
JUDUL UNIT : Mengoperasikan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa ulang kondisi instalasi irigasi	1.1 Instalasi irigasi diperiksa secara teliti dengan cara menghidupkan keran 1.2 Operasi kerja instalasi irigasi diamati secara periodik. Bila terjadi kerusakan ringan pada jaringan tersebut, maka harus diperbaiki seketika 1.3 Kondisi inslasi irigasi dicatat dan dilaporkan
2 Mengoperasikan instalasi irigasi	2.1 Debit air diatur sesuai kebutuhan tanaman 2.2 Kinerja distribusi air di semua blok pertanaman dikendalikan dari panel pusat 2.3 Distribusi air dihentikan dengan memutar keran pengendali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa ulang kondisi instalasi irigasi dan mengoperasionalkan instalasi irigasi.

2. Perlengkapan yang digunakan meliputi :

Selang irigasi tetes, pipa paralon, kran, kunci Inggris, linggis, tang

3. Tugas yang harus dilakukan untuk mendukung pelaksanaan unit ini meliputi :

- 3.1 Memeriksa ulang kondisi instalasi irigasi
- 3.2 Mengoperasikan instalasi irigasi

4. Peraturan yang digunakan sebagai acuan meliputi :

- 4.1 Ketentuan yang menyangkut pemasangan jaringan irigasi
- 4.2 Ketentuan lain yang terkait

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.057.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.004.01 Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.6 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.7 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.8 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.9 TAN.HO02.042.01 Memeriksa hasil pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.10 TAN.HO03.003.01 Mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Pengaturan pola distribusi air
- 3.2 Pengaturan debit air
- 3.3 Respon tanaman terhadap pengairan
- 3.4 Jaringan irigasi
- 3.5 Tata kerja sistem irigasi
- 3.6 Perawatan jaringan irigasi
- 3.7 Prinsip pengairan tanaman
- 3.8 Kebutuhan air tanaman

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Mengoperasikan pemasangan instalasi irigasi
- 4.2 Merawat jaringan irigasi
- 4.3 Menghitung kebutuhan air

- 4.4 Mengatur debit air
- 5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk mengoperasikan instalasi irigasi
- 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanisme distribusi air
- 5.3 Kemampuan untuk mendeteksi tidak bekerjanya sistem irigasi
- 5.4 Kemampuan untuk mengikuti SOP pengairan tanaman

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.009.01**
JUDUL UNIT : **Memupuk Tanaman Anggrek Sesuai Jadwal**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pemupukan pada tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pemupukan	1.1 Kebutuhan alat/ kesiapan instalasi pemupukan diperiksa apakah tersedia dan berfungsi baik 1.2 Campuran pupuk disiapkan pada wadah aplikasi sesuai jumlah/ volume yang ditetapkan
2 Melakukan kegiatan pemupukan	2.1 Pemupukan dilakukan sesuai dosis yang telah ditentukan 2.2 Teknik pemupukan dilakukan sesuai petunjuk 2.3 Pemupukan dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan
3 Merapihkan peralatan	3.1 Setelah selesai pemupukan peralatan dibersihkan 3.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan untuk pemupukan, melakukan kegiatan pemupukan, dan merapihkan peralatan.

2. Perlengkapan yang diperlukan untuk memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal :

- 2.1 Aplikator pemupukan
- 2.2 Alat pencampur pupuk
- 2.3 Alat penampung larutan pupuk

3. Tugas pekerjaan untuk memupuk anggrek

- 3.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pemupukan
- 3.2 Melakukan kegiatan pemupukan
- 3.3 Merapihkan peralatan

4. Peraturan untuk memupuk anggrek

- 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemupukan
- 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek

1.2.2 TAN.HO02.042.01 Memeriksa hasil pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

2.1 Wawancara

2.2 Tes tertulis

2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi

2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Penilaian yang diperlukan

3.1 Pengetahuan tentang jenis pupuk yang digunakan (padat/ butiran atau cair)

3.2 Cara aplikasi pemupukan pada tanaman anggrek

4. Keterampilan yang diperlukan

4.1 Menggunakan alat pemupukan

4.2 Mengoperasikan instalasi pemupukan (jika menggunakan sistem fertigasi)

4.3 Melaksanakan SOP

4.4 Menggunakan perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

5.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan pemupukan anggrek

5.2 Kemampuan mengidentifikasi jenis pupuk yang seharusnya diaplikasikan

5.3 Keterampilan menggunakan/ mengoperasikan peralatan pemupukan

5.4 Keterampilan memupuk dengan benar sesuai SOP (pemupukan merata, pupuk ditempatkan atau disemprotkan pada bagian yang tepat, seperti pada media dekat perakaran atau permukaan daun)

5.5 Kedisiplinan bekerja sesuai SOP dan kepatuhan menggunakan perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.010.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Penyiraman Sesuai Jadwal Yang Ditetapkan Pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengecek sumber air dan jaringan irigasi	1.1 Ketersediaan air dan jaringan irigasi diperiksa dengan cermat 1.2 Koneksi antar sektor jaringan air diuji coba 1.3 Air dan jaringan air dipastikan dapat digunakan
2. Menentukan luas area pertanaman yang disiram	2.1 Luas area yang akan disiram diidentifikasi dengan benar 2.2 Jumlah air yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman
3. Melakukan penyiraman	3.1 Tanaman disiram dengan memanfaatkan jaringan irigasi yang tersedia 3.2 Tindakan penyiraman dilakukan sesuai anjuran SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengecek sumber air dan jaringan irigasi, menentukan luas area pertanaman yang disiram dan melakukan penyiraman.

- 1.1 Pengairan mencakup kegiatan menyediakan sumber air, mengoperasikan jaringan irigasi, mengendalikan jumlah air, melakukan penyiraman dan mengevaluasi hasil siraman
- 1.2 Air yang digunakan harus memenuhi baku mutu
- 1.3 Penyiraman dilakukan hingga basah dibagian sistem perakaran
- 1.4 Kebutuhan air ditentukan dengan mengamati kondisi tanaman secara periodik
- 1.5 Pengairan yang digunakan adalah untuk di dalam rumah lindung
- 1.6 Metode pengairan menggunakan : metode irigasi tetes, rembes dan atau curah

2. Perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Jaringan irigasi tetes dan atau irigasi *overhead*
- 2.2 Ember
- 2.3 Panel irigasi
- 2.4 Selang

3. Tugas pekerjaan untuk menyiram tanaman anggrek
 - 3.1 Mengecek sumber air dan jaringan irigasi
 - 3.2 Menentukan luas area pertanaman yang disiram
 - 3.3 Melakukan penyiraman
4. Peraturan untuk penyiraman
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penyiraman
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.007.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.008.01 Mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.057.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Fisiologi tumbuhan
 - 3.2 Baku mutu air
 - 3.3 Metode penetapan kebutuhan jumlah air
 - 3.4 Konservasi air
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Teknik pengelolaan dan pemanfaatan air
 - 4.2 Teknik pengoperasian jaringan irigasi
5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 5.1 Kemampuan untuk mendistribusikan air sesuai kebutuhan tanaman
 - 5.2 Kemampuan untuk mengoperasikan jaringan irigasi
 - 5.3 Ketepatan penggunaan waktu distribusi dan teknik pemberian air

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.011.01
JUDUL UNIT : Mengendalikan Hama Penyakit dengan Menggunakan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan peralatan disiapkan sesuai kebutuhan 1.2 Bahan dan alat dibawa ke lapangan 1.3 Pakaian K3, masker, sarung tangan dan sepatu dikenakan sesuai prosedur standar K3
2. Menyemprot tanaman dengan larutan pestisida	2.1 Larutan pestisida dibuat sesuai dosis anjuran 2.2 Larutan pestisida diaduk hingga merata 2.3 Larutan pestisida dimasukkan ke dalam tangki sprayer 2.4 Penyemprotan larutan pestisida dilakukan sesuai dengan teknik dan waktu yang dianjurkan 2.5 Petak yang sudah disemprot diberi label
3. Melakukan tindakan pasca penyemprotan pestisida	3.1 Pestisida disimpan kembali ke tempat semula sesuai instruksi kerja K3 3.2 Pakaian K3 dibersihkan dan disimpan sesuai instruksi kerja K3 3.3 Tubuh dibersihkan dengan sabun sesuai prosedur baku 3.4 Peralatan dibersihkan 3.5 Peralatan disimpan ke tempat semula 3.6 Residu pestisida ditangani sesuai kaidah akrab lingkungan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, menyemprot tanaman dengan pestisida dan tindakan pasca penyemprotan pestisida.

2. Perlengkapan untuk menyemprotkan pestisida adalah sebagai berikut :

- 2.1 *Sprayer*
- 2.2 Alat ukur volume/ gelas ukur
- 2.3 Pengaduk
- 2.4 Pakaian K3
- 2.5 Air bersih

3. Tugas pekerjaan yang harus dilaksanakan sebagai berikut :
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
 - 3.2 Menyemprot tanaman dengan larutan pestisida
 - 3.3 melakukan tindakan pasca pestisida
4. Peraturan untuk menyemprot pestisida
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penggunaan pestisida
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO.02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.044.01 Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO.02.045.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Peralatan yang digunakan
 - 3.2 Penyiapan pestisida
 - 3.3 Pembuatan larutan
 - 3.4 Dosis pestisida
 - 3.5 Teknik penyemprotan pestisida
 - 3.6 SOP tentang pengendalian OPT
 - 3.7 Standar K3
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menyiapkan pestisida
 - 4.2 Mengukur kebutuhan volume pestisida
 - 4.3 Memasukkan pestisida ke dalam tangki sprayer

- 4.4. Mencampur larutan pestisida
- 4.5 Mengaplikasikan pestisida
- 4.6 Mengembalikan pestisida ke tempat semula

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan pestisida yang akan digunakan
- 5.2 Kemampuan untuk melarutkan pestisida
- 5.3 Kemampuan untuk menyemprotkan pestisida secara merata pada permukaan tanaman
- 5.4 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3
- 5.5 Kemampuan untuk mengoperasikan alat penyemprot pestisida

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.012.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemberian Zat Pengatur Tubuh (ZPT) pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan ZPT disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.2 Bahan ZPT dari jenis tertentu diambil dari tempat penyimpanan dengan mengacu instruksi kerja 1.3 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar
2. Membuat larutan ZPT	2.1 Bahan formulasi ZPT ditimbang beratnya atau diukur volumenya sesuai dengan luasan yang akan disemprot 2.2 ZPT dilarutkan ke dalam air dengan volume sesuai kebutuhan 2.3 Larutan ZPT dimasukkan ke dalam aplikator
3. Mengaplikasikan ZPT ke tanaman	3.1 Waktu aplikasi ditentukan dengan mempertimbangkan aspek teknis 3.2 Cara aplikasi ditentukan dengan mengacu prosedur standar 3.3 Larutan ZPT diaplikasikan sesuai kebutuhan 3.4 Label diberikan pada petak yang sudah mendapat perlakuan ZPT

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, membuat larutan ZPT dan mengaplikasikan ZPT ke tanaman

2. Perlengkapan melakukan pemberian ZPT

- 2.1 Wadah untuk membuat larutan ZPT
- 2.2 Timbangan mikro
- 2.3 Gelas ukur
- 2.4 Alat pengaduk
- 2.5 Tangki *sprayer*
- 2.6 Air bersih

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemberian ZPT

- 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
- 3.2 Membuat larutan ZPT

- 3.3 Mengaplikasikan ZPT ke tanaman
- 4. Peraturan untuk melakukan pemberian ZPT
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan aplikasi ZPT
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.029.01 Menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.064.01 Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.046.01 Melakukan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Peralatan yang digunakan untuk mengaplikasikan ZPT
- 3.2 Jenis dan dosis ZPT yang digunakan
- 3.3 Mekanisme kerja bahan aktif ZPT
- 3.4 Cara aplikasi ZPT di lapangan
- 3.5 Membuat larutan ZPT
- 3.6 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan
- 3.7 Stadia pertumbuhan tanaman yang dipersyaratkan
- 3.8 Waktu aplikasi ZPT
- 3.9 SOP yang berkenaan dengan aplikasi ZPT

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menentukan jenis dan konsentrasi aplikasi ZPT
- 4.2 Menentukan waktu aplikasi yang tepat
- 4.3 Melakukan cara aplikasi ZPT

4.4 Mengevaluasi hasil aplikasi ZPT

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk menggunakan alat pengaplikasi ZPT
- 5.2 Kemampuan mendeskripsikan manfaat ZPT
- 5.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT
- 5.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan yang dipersyaratkan
- 5.5 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT secara merata ke permukaan tanaman

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.013.01**
JUDUL UNIT : **Mengendalikan Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek sesuai Kondisi Lapangan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengendalikan gulma pada budidaya tanaman anggrek sesuai kondisi lapangan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan 1.2 Bahan dan alat dibawa ke lapangan 1.3 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar
2. Mengendalikan gulma	2.1 Gulma disiangi hingga petakan dan sekitarnya menjadi bersih dan hasil siangan dibuang ke dalam wadah 2.2 Pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida dilakukan sesuai dengan cara, dosis dan waktu yang dianjurkan 2.3 Hasil pengendalian gulma dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan
3 Merapihkan peralatan	3.1 Peralatan dibersihkan 3.2 Peralatan yang digunakan dikembalikan ke tempat penyimpanan 3.3 Residu herbisida ditangani sesuai kaidah akrab lingkungan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk mengendalikan gulma, dan merapihkan peralatan

2. Perlengkapan untuk mengendalikan gulma pada budidaya tanaman anggrek sesuai kondisi lapangan

- 2.1 Koret
- 2.2 Pacul
- 2.3 Pengki
- 2.4 Wadah penampung gulma
- 2.5 Arit
- 2.6 Gunting rumput
- 2.7 Sprayer
- 2.8 Air bersih

3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan gulma
 - 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
 - 3.2 Mengendalikan gulma
 - 3.3 Merapihkan peralatan
4. Peraturan untuk mengendalikan gulma
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengendalian gulma
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.066.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.047.01 Melakukan pengawasan hasil penyiangan gulma pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.055.01 Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Peralatan yang digunakan
- 3.2 Metode pengendalian gulma
- 3.3 Karakteristik gangguan gulma
- 3.4 Pengendalian secara fisik/ mekanik dan kimiawi
- 3.5 SOP tentang pengendalian gulma

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menyiapkan peralatan yang diperlukan
- 4.2 Melakukan pengendalian gulma
- 4.3 Mengumpulkan dan memusnahkan gulma
- 4.4 Mengevaluasi hasil pengendalian gulma

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pengendalian gulma
 - 5.2 Kemampuan untuk mengenal jenis gulma dan menentukan prevalensi gulma di lapangan
 - 5.3 Kemampuan untuk mengendalikan gulma secara fisik/ mekanik ataupun menggunakan bahan kimia
 - 5.4 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.014.01
JUDUL UNIT : Melaksanakan *Repotting* pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tanaman yang akan di <i>repotting</i>	1.1 Perintah kerja, jadwal dan SOP <i>repotting</i> tanaman anggrek dipelajari 1.2 Tanaman yang harus di <i>repotting</i> diidentifikasi sesuai kriteria yang telah ditetapkan 1.3 Tanaman yang harus di <i>repotting</i> diletakkan pada satu area, kemudian dihitung
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan <i>repotting</i>	2.1 Peralatan dan bahan media tanam serta pot yang diperlukan untuk melakukan <i>repotting</i> disiapkan 2.2 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar
3. Melakukan <i>repotting</i> pada anggrek	3.1 Tanaman pada pot yang sudah waktunya di <i>repotting</i> , dikeluarkan dari potnya 3.2 Tanaman kembali ditanam pada pot yang lebih besar yang sudah diisi dengan media tanam yang baru 3.3 Tanaman dan media disiram dan ditempatkan pada area khusus yang teduh 3.4 Hasil <i>repotting</i> dilaporkan ke pengawas lapangan
4. Merapihkan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tanaman yang akan di *repotting*, menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan *repotting* dan melakukan *repotting* pada anggrek, dan merapihkan peralatan

2. Perlengkapan untuk melaksanakan *repotting*

- 2.1 Wadah penampung media
- 2.2 Perlengkapan K3
- 2.3 *Trolley* untuk mengangkut hasil *repotting*
- 2.4 Singkup

- 2.5 Media tanam
 - 2.6 Pot
 - 2.7 Gunting
 - 2.8 Pisau
 - 2.9 Golok
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan *repotting*
 - 3.1 Menyiapkan tanaman yang akan *direpotting*
 - 3.2 Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan *repotting*
 - 3.3 Melakukan *repotting* pada anggrek
 - 3.4 Merapihkan peralatan
 4. Peraturan untuk melaksanakan *repotting*
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan melaksanakan *repotting*
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.031.01 Menetapkan waktu *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.048.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Cara pemeliharaan tanaman anggrek
 - 3.2 Cara mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting*
 - 3.3 Cara *repotting* dan penanganan tanaman yang benar
 - 3.4 Manfaat *repotting* pada anggrek
 - 3.5 SOP budidaya tanaman anggrek, khususnya cara *repotting*
 - 3.6 Kondisi dan perlakuan yang diperlukan tanaman yang baru di *repotting*
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Memilah tanaman yang akan *direpotting*

- 4.2 Menyiapkan media tanam
 - 4.3 Menyiapkan peralatan dan bahan penunjang
 - 4.4 Melaksanakan *repotting*
 - 4.5 Memindahkan tanaman hasil *repotting* ke tempat yang telah disiapkan
 - 4.6 Melakukan evaluasi hasil *repotting*
5. Aspek Kritis
- 5.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting* sesuai kriteria yang telah ditetapkan
 - 5.2 Kemampuan untuk melakukan *repotting* dengan benar sesuai SOP
 - 5.3 Kemampuan untuk merawat tanaman anggrek setelah *repotting*

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.015.01**
JUDUL UNIT : **Memasang Penyangga pada Tanaman/ Tangkai Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk pemasangan penyangga pada tanaman/ tangkai anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pemasangan penyangga tanaman/ tangkai dipilih sesuai keperluan 1.2 Penyangga disiapkan sesuai kebutuhan 1.3 Bahan dan peralatan dibawa ke lokasi penanaman
2. Memasang penyangga	2.1 Penyangga dipasang 2.2 Penyangga diikat mengikuti SOP 2.3 Pengikat ditambahkan sesuai dengan stadia dan umur tanaman
3. Merapihkan peralatan	3.1 Peralatan dibersihkan 3.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, memasang penyangga, dan merapihkan peralatan.

2. Perlengkapan untuk memasang penyangga pada tanaman/ tangkai anggrek

- 2.1 Tang
- 2.2 Gunting
- 2.3 Pengikat
- 2.4 Golok
- 2.5 Isolasi
- 2.6 Kawat

3. Tugas pekerjaan untuk memasang penyangga para tanaman/ tangkai anggrek

- 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
- 3.2 Memasang penyangga
- 3.3 Merapihkan peralatan

4. Peraturan untuk memasang penyangga tanaman/ tangkai

- 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga
- 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.030.01 Membuat penyangga tanaman/ tangkai bunga pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek

1.1 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.049.01 Memeriksa hasil pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Sifat tumbuh tanaman
- 3.2 Karakteristik morfologi tanaman/ tangkai bunga
- 3.3 Metode dasar dan teknik budidaya tanaman anggrek
- 3.4 Petunjuk keselamatan kerja

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Memasang penyangga sesuai desain yang ditetapkan
- 4.2 Menetapkan waktu pemasangan penyangga

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi pemasangan penyangga tangkai bunga
- 5.2 Ketelitian, kecermatan dan ketepatan saat pemasangan penyangga tangkai bunga
- 5.3 Kemampuan untuk memelihara tegakan tanaman
- 5.3 Kemampuan untuk menghindari kerusakan tanaman akibat gangguan fisik
- 5.4 Kemampuan untuk membaca SOP budidaya tanaman anggrek

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.016.01**
JUDUL UNIT : **Memanen Tanaman Anggrek Potong**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk memanen bunga potong anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat panen	1.1 Alat panen diperiksa kelayakan fungsinya sesuai karakteristik produk tanaman yang akan dipanen 1.2 Alat panen yang tidak berfungsi dengan baik diinventarisasi dan diperbaiki sesuai petunjuk penanggung jawab lapangan
2. Memanen bunga anggrek potong	2.1 Tanaman siap panen didata dan dipilih sesuai klasifikasi panen dan ketentuan perusahaan 2.2 Pemanenan tanaman dilakukan sesuai dengan kriteria, waktu, ukuran yang ditentukan perusahaan 2.3 Penanganan pasca panen dilaksanakan sesuai SOP 2.4 Hasil panen dicatat dan diberi kode sesuai ketentuan perusahaan
3. Mencatat hasil panen	3.1 Proses dan hasil panen dicatat dan disimpan secara rapi berdasarkan jumlah, mutu, lokasi 3.2 Hal-hal penting berkaitan dengan proses dan hasil panen dicatat, dianalisis dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan
4. Merapihkan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat panen, memanen bunga anggrek potong, mencatat hasil panen, dan merapihkan peralatan.

2. Peralatan yang dibutuhkan

- 2.1 Gunting stek
- 2.2 Ember berisi air
- 2.3 Trolley
- 2.4 Label

3. Tugas pekerjaan untuk memanen bunga anggrek

- 3.1 Menyiapkan alat panen
- 3.2 Memanen bunga anggrek potong

- 3.3 Mencatat hasil panen
- 3.4 Merapihkan peralatan
- 4. Peraturan untuk memanen bunga
 - 4.1 Ketentuan yang terkait dengan pemanenan bunga
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.032.01 Menentukan waktu panen pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.033.01 Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek potong
- 1.1.3 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Kriteria kualitas produk
- 3.2 Mutu produk untuk dipanen
- 3.3 Teknik pemanenan yang tepat

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Menilai tanaman untuk dipanen

- 4.2 Memanen bunga anggrek
- 4.3 Mengangkut hasil panen
- 4.4 Mengikuti prosedur K3
- .
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menilai tanaman siap dipanen menurut varietas tanaman
 - 5.2 Kemampuan untuk memanen dengan risiko kerusakan sekecil mungkin
 - 5.3 Kemampuan untuk menangani pasca panen bunga anggrek sesudah dipanen
 - 5.4 Kemampuan untuk membuat laporan proses dan hasil panen

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.017.01
JUDUL UNIT : Memanen Tanaman Anggrek Pot
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk memanen anggrek pot

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih tanaman anggrek pot yang siap panen	1.1 Kriteria panen digunakan untuk penentuan waktu panen 1.2 Tanaman anggrek pot yang siap panen diperiksa sesuai SOP 1.3 Tanaman yang telah memenuhi kriteria panen dipisahkan dari kelompok tanaman yang belum siap panen
2. Mengangkut tanaman hasil pemilihan panen	2.1 Tanaman hasil panen dikumpulkan dalam wadah 2.2 Tanaman diangkut ke tempat penampungan 2.3 Tanaman disiapkan untuk sortasi, <i>grading</i> dan pengemasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memilih tanaman anggrek pot yang siap panen dan mengangkut tanaman hasil pemilihan panen.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk memanen anggrek pot :

- 2.1 Tray
- 2.2 Wadah penampung
- 2.3 Trolley pengangkut

3. Tugas pekerjaan untuk memanen anggrek pot

- 3.1 Memilih tanaman anggrek pot yang siap panen
- 3.2 Mengangkut tanaman hasil pemilihan panen

4. Peraturan untuk memanen anggrek pot

- 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemanenan anggrek pot
- 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.018.01 Melakukan sortasi dan *grading* anggrek potong dan pot

1.1.2 TAN.HO02.019.01 Melakukan pengemasan anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.054.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 3.1 Tahapan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
- 3.2 Kualitas tanaman pot
- 3.3 Stadia panen tanaman anggrek pot
- 3.4 Teknik dan keterampilan melakukan pemanenan tanaman pot
- 3.5 Teknik dan keterampilan pengangkutan
- 3.6 Pemahaman SOP pemanenan anggrek pot
- 3.7 Pengetahuan tentang kondisi tempat penampungan hasil panen
- 3.8. Kriteria sortasi dan *grading*

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Memilih stadia panen yang tepat
- 4.2 Mendeskripsikan kriteria dan waktu panen yang tepat
- 4.3 Melakukan pemanenan
- 4.4 Meletakkan tanaman di tempat penampungan
- 4.5 Mengevaluasi hasil pemanenan

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menentukan kriteria panen
- 5.2 Kemampuan memahami SOP
- 5.3 Kemampuan menseleksi tanaman pot siap panen
- 5.4 Kecermatan, kehati-hatian dan ketepatan dalam menangani pemanenan
- 5.5 Kemampuan mengangkut hasil panen

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.018.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Sortasi dan *Grading* Tanaman Anggrek Potong dan Pot**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan sortasi dan *grading* anggrek potong dan pot

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan sortasi, dan <i>grading</i> pada bunga anggrek potong dan tanaman pot	1.1 Alat sortasi dan <i>grading</i> ditentukan sesuai kebutuhan 1.2 Tanaman yang akan disortasi dan <i>grading</i> ditentukan sesuai ketentuan perusahaan
2. Melakukan sortasi, <i>grading</i> , dan pelabelan	2.1 Ketentuan standar mutu produk yang berlaku di tempat usaha dipelajari 2.2 Tanaman yang sudah memenuhi standar mutu produk (siap dipasarkan) diidentifikasi 2.3 Tanaman yang sudah diidentifikasi dikelompokkan berdasarkan kelompok jenis/ varietas dan kelas mutu 2.4 Tanaman yang siap dijual diberi label sesuai ketentuan perusahaan
3. Mencatat hasil kegiatan sortasi dan <i>grading</i>	3.1 Tanaman yang telah dikelompokkan dan diberi label, dicatat mencakup jenis/ varietas, nomor silangan, kelas mutu dan jumlah pot per kelompok 3.2 Catatan hasil sortasi dan <i>grading</i> dilaporkan kepada pengawas
4. Merapihkan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan sortasi, dan *grading*, melakukan sortasi, *grading*, dan pelabelan, mencatat hasil kegiatan sortasi dan *grading*, dan merapihkan peralatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan sortasi dan *grading* anggrek potong dan pot

2.1 Acuan standar dan kelas mutu produk

2.2 Label berisi nama varietas tanaman, nomor silangan dan kelas mutu atau harga

2.3 *Tray*

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan sortasi dan *grading*

3.1 Menyiapkan alat dan bahan sortasi, dan *grading* pada bunga anggrek potong dan tanaman pot

- 3.2 Melakukan sortasi, *grading*, dan pelabelan
- 3.3 Mencatat hasil kegiatan sortasi dan *grading*
- 3.4 Merapihkan peralatan
- 4. Peraturan untuk melakukan sortasi dan *grading*
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang sortasi dan *grading*
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang standar mutu produk

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
- 1.1.2 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
- 1.1.3 TAN.HO02.019.01 Melakukan pengemasan anggrek
- 1.1.4 TAN.HO02.033.01 Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek potong
- 1.1.5 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
- 1.1.6 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.032.01 Menentukan waktu panen pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.054.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Jenis/ varietas anggrek dan karakteristiknya
- 3.2 Standar mutu produk atau kelas mutu tanaman anggrek

- 3.3 Tata cara sortasi dan *grading*
- 4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menangani sortasi dan *grading* tanaman anggrek
- 4.2 Menempatkan tanaman pada tempat dan kondisi lingkungan yang sesuai
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk untuk menjelaskan standar mutu atau kelas produk
 - 5.2 Kemampuan untuk menilai mutu tanaman anggrek dan pengelompokkannya berdasarkan kelas mutu
 - 5.3 Kemampuan menangani tanaman siap jual agar tidak rusak
 - 5.4 Kemampuan untuk membuat laporan hasil sortasi dan *grading*

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.019.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengemasan Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pengemasan tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengemasan anggrek	1.1 Peralatan dan bahan untuk melakukan pengemasan anggrek disiapkan 1.2 Bahan kemasan dibentuk sesuai dengan bentuk kemasan yang telah ditentukan perusahaan
2. Mengemas anggrek potong	2.1 Spesifikasi jumlah bunga per satuan kemasan ditentukan sesuai ketentuan perusahaan 2.2 Penggolongan kualitas bunga di dalam tiap kemasan ditentukan sesuai ketentuan perusahaan 2.3 Bunga anggrek potong dibungkus dengan kemasan yang telah disiapkan 2.4 Kemasan produk diberi label nama dan nomor silangan sesuai ketentuan perusahaan
3. Mengemas produk dalam pot	3.1 Tanaman anggrek dikemas bersama potnya 3.2 Kemasan produk diberi label nama dan nomor silangan sesuai ketentuan perusahaan
4. Merapihkan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengemasan anggrek, mengemas anggrek potong, mengemas produk dalam pot, dan merapihkan peralatan

2. Perlengkapan untuk pengemasan anggrek

- 2.1 *Perforator*
- 2.2 Gunting
- 2.3 Tali
- 2.4 Staples
- 2.5 Isolasi
- 2.6 Karton
- 2.7 Plastik
- 2.8 Kardus

3. Tugas pekerjaan untuk mengemas anggrek
 - 3.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengemasan anggrek
 - 3.2 Mengemas anggrek potong
 - 3.3 Mengemas produk dalam pot
 - 3.4 Merapikann peralatan
4. Peraturan untuk pengemasan adalah
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengemasan anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang standar mutu

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
 - 1.1.2 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
 - 1.1.3 TAN.HO02.018.01 Melakukan sortasi dan *grading* anggrek potong dan pot
 - 1.1.4 TAN.HO02.032.01 Menentukan waktu panen pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.033.01 Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek potong
 - 1.1.6 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 1.1.7 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.002.01 Melakukan kerjasama dengan teman kerja pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.054.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 3.1 Prosedur pengemasan
- 3.2 Kriteria kualitas produk
- 3.3 Standar pengemasan yang relevan
- 3.4 Pemahaman tata cara penulisan label

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Melakukan pengemasan
- 4.2 Mengangkut tanaman yang sudah dikemas

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan spesifikasi pengemasan
- 5.2 Kemampuan untuk melakukan pengemasan sesuai kebijakan perusahaan
- 5.3 Kemampuan memahami peralatan yang digunakan
- 5.4 Kemampuan mengetahui bahan kemasan
- 5.5 Kecermatan dan ketelitian dalam mengemas
- 5.6 Ketelitian memberi label

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.020.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kegiatan Sanitasi Lingkungan Nursery Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan sanitasi lingkungan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sanitasi lingkungan	1.1 Perintah kerja dan SOP kegiatan sanitasi dipelajari 1.2 Peralatan dan bahan untuk sanitasi lingkungan serta perlengkapan K3 disiapkan 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur
2. Melakukan pekerjaan sanitasi lingkungan sesuai standar dan kriteria lingkungan yang ditetapkan	2.1 Lingkungan pertanaman dan nursery dibersihkan dan dirapikan sesuai standar kriteria yang telah ditetapkan 2.2 Limbah hasil kegiatan sanitasi diperlakukan dengan benar sesuai SOP, agar tidak membahayakan pertanaman, manusia dan lingkungan serta tidak mengganggu estetika. 2.3 Setelah selesai, kegiatan sanitasi lingkungan ini dilaporkan kepada pengawas
3. Merapikan peralatan	3.1 Peralatan dibersihkan 3.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sanitasi lingkungan, melakukan pekerjaan sanitasi lingkungan sesuai standar dan kriteria lingkungan yang ditetapkan, dan merapikan peralatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nursery anggrek
Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nursery anggrek
 - 3.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.2 Melakukan pekerjaan sanitasi lingkungan sesuai standar dan kriteria lingkungan yang ditetapkan
 - 3.3 Merapikan peralatan
4. Peraturan untuk melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nursery anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan kegiatan sanitasi lingkungan nursery anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.066.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.075.01 Menerapkan sistem pengendalian intern

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.055.01 Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.3 TAN.HO01.002.01 Melakukan kerjasama dengan teman kerja di nurseri anggrek
- 1.2.4 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Prinsip sanitasi lingkungan dalam budidaya tanaman anggrek
- 3.2 Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan
- 3.3 Pentingnya penerapan K3 dalam kegiatan sanitasi
- 3.4 Pemanfaatan, pengolahan dan pembuangan limbah secara aman

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menggunakan SOP kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria hasil kegiatan sanitasi
- 4.2 Melakukan teknik dan menggunakan peralatan sanitasi
- 4.3 Menggunakan bahan kimia yang tepat, jika sanitasi dilakukan dengan menggunakan bahan kimia

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kesadaran terhadap keindahan lingkungan
- 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya tanaman anggrek
- 5.3 Kemampuan menjelaskan cakupan kegiatan sanitasi
- 5.4 Kemampuan melakukan kegiatan sanitasi lingkungan sesuai SOP dan standar kriteria hasil kerja
- 5.5 Kemampuan menunjukkan limbah yang berbahaya
- 5.6 Kemampuan mengolah limbah sesuai SOP

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HO02.021.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengukur EC, Ph dan Kelembaban Media pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengukur EC, pH dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan Ecmeter, pHmeter, dan Hygrometer	1.1 Peralatan Ecmeter, pHmeter, dan Hygrometer 1.2 Cara kerja alat dipahami berdasarkan buku manual 1.3 Peralatan Ecmeter, pHmeter, dan hygrometer diperiksa apakah dapat bekerja dengan baik
2. Melakukan pengukuran EC, pH dan hygrometer	2.1 Media tanam yang akan diukur disiapkan 2.2 EC, pH, dan Hygrometer diukur secara teliti
3. Mencatat dan melaporkan hasil pengukuran	3.1 Hasil pengukuran dicatat dengan jelas dan sistematis (mudah dibaca) 3.2 Hasil pencatatan, didokumentasikan dan dilaporkan sesuai SOP 3.3 Hasil pengukuran dilaporkan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan peralatan ECmeter pHmeter, dan hygrometer, melakukan pengukuran EC, pH media dan kelembaban media, serta mencatat, mendokumentasikan dan melaporkan hasil pengukuran
2. Perlengkapan untuk mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek :
 - 2.1 EC (*Electric Conductivity*) meter
 - 2.2 pH meter
 - 2.3 Hygrometer
3. Tugas pekerjaan untuk mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Menyiapkan peralatan ECmeter dan pHmeter, dan Hygrometer
 - 3.2 Melakukan pengukuran EC, pH, dan hygrometer
 - 3.3 Mencatat dan melaporkan hasil pengukuran
4. Peraturan untuk mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengukuran EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO03.002.01 Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer untuk menganalisis tanah pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.2.3 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.028.01 Menetapkan waktu aplikasi pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.6 TAN.HO02.060.01 Menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.7 TAN.HO02.061.01 Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.8 TAN.HO02.062.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengukur EC, pH media, dan kelembaban media adalah sebagai berikut :

- 3.1 EC, pH dan kelembaban media tanam yang sesuai untuk tanaman anggrek
- 3.2 Peran EC, pH dan kelembaban media bagi tanaman anggrek
- 3.3 Cara kerja alat Ecmeter dan pHmeter dan hygrometer

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengukur EC, pH dan kelembaban media adalah sebagai berikut :

- 4.1 Mengaplikasikan EC, pH meter dan hygrometer
- 4.2 Merawat EC, pH meter, dan hygrometer
- 4.3 Mengukur EC, pH dan hygrometer
- 4.4 Mengevaluasi hasil pengukuran EC, pH dan hygrometer

- 4.5 Mencatat, mendokumentasikan dan melaporkan hasil pengukuran EC, pH dan hygrometer

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukan kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan menguraikan tahapan cara pengukuran EC, pH, dan kelembaban media sesuai SOP
- 5.2 Kemampuan mengukur EC, pH dan kelembaban media tanam secara akurat.
- 5.3 Kemampuan menjelaskan peran EC, pH dan kelembaban media tanam bagi tanaman.
- 5.4 Kecermatan dan ketelitian dalam menggunakan EC, pH dan hygrometer meter

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.022.01
JUDUL UNIT : Menetapkan Waktu Penanganan Benih Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kriteria waktu penanganan benih botol, kompot, dan individu pot	1.1 Kriteria waktu penanganan benih botol, kompot, dan individu pot ditetapkan berdasarkan stadia tumbuh benih yang mengacu pada SOP 1.2 Kriteria waktu penanganan benih botol, kompot dan individu pot diinformasikan kepada pelaksana di lapangan
2. Menentukan waktu penanganan benih botol, kompot, dan individu pot	2.1 Pertumbuhan benih botol, kompot dan individu pot diobservasi 2.2 Kriteria stadia fisiologis benih diaplikasikan di lapangan secara konsisten 2.3 Waktu penanganan benih ditetapkan dengan mengikuti kriteria yang sudah ditentukan 2.4 Penyimpangan waktu penanganan benih anggrek dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan kriteria waktu penanganan benih dalam botol, kompot, dan individu pot dan menentukan waktu penanganan benih dalam botol, kompot, dan individu pot

2. Perlengkapan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek

- 2.1 Pembuka botol kultur
- 2.2 *Magnifier*
- 2.3 Penggaris berskala cm

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek

- 3.1 Menentukan kriteria waktu penanganan benih botol, kompot, dan individu pot
- 3.2 Menentukan waktu penanganan benih botol, kompot, dan individu pot

4. Peraturan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menetapkan waktu penanganan benih SOP Budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan tentang standar mutu benih anggrek (SNI Benih Anggrek)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | | |
|-------|------------------|--|
| 1.1.1 | TAN.HO02.004.01 | Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.2 | TAN.HO02.005.01 | Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 | TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 | TAN.HO.02.059.01 | Menentukan metode penanganan benih anggrek |

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- | | | |
|-------|-----------------|--|
| 1.2.1 | TAN.HO02.037.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 | TAN.HO02.038.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.3 | TAN.HO02.039.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek sebagai berikut :

- 3.1 Kriteria mutu benih anggrek
- 3.2 Stadia pertumbuhan fisik dan fisiologi benih
- 3.3 Karakteristik morfologi benih anggrek
- 3.4 Teknik mengeluarkan planlet dari botol
- 3.5 Teknik memindahkan benih dari kompot.
- 3.6 Teknik memindahkan benih dari individu pot

4. Keterampilan yang di butuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu penanganan benih anggrek sebagai berikut :

- 4.1 Memilih kualifikasi benih anggrek
- 4.2 Menentukan karakteristik morfologi benih
- 4.3 Mengikuti SOP penanganan benih botol

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria waktu penanganan bibit dalam botol, kompot dan individu pot
- 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik morfologi dan mutu benih anggrek dari botol, kompot dan individu pot
- 5.3 Kemampuan menentukan waktu pemindahan planlet, kompot dan individu pot
- 5.4 Kecermatan dan ketelitian penanganan benih anggrek
- 5.5 Kecekatan penanganan benih anggrek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.023.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Waktu Aplikasi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan waktu aplikasi yang paling sesuai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi tentang waktu aplikasi pemupukan	1.1 Informasi tentang waktu aplikasi pemupukan dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti; literatur, kepustakaan, hasil penelitian, brosur dan leaflet 1.2 Informasi yang terkumpul dimasukkan dalam data base elektronik 1.3 Informasi diseleksi secara cermat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan waktu pemupukan yang tepat
2. Menentukan waktu aplikasi pemupukan	2.1 Stadia tanaman dideskripsikan untuk rekomendasi pemupukan 2.2 Waktu aplikasi pemupukan ditentukan dengan menggunakan analisis tanah dan jaringan 2.3. Penetapan waktu aplikasi pemupukan dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan kepada atasan 2.4 Waktu aplikasi pemupukan disosialisasikan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi tentang waktu aplikasi pemupukan, dan menentukan waktu aplikasi pemupukan.

2. Perlengkapan untuk menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 2.1 Timbangan
 - 2.2 Gunting, Pisau atau cutter
 - 2.3 Wadah
 - 2.4 Penggaris
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan waktu aplikasi pemupukan
 - 3.1 Mengumpulkan informasi tentang waktu aplikasi pemupukan
 - 3.2 Menentukan waktu aplikasi pemupukan
4. Peraturan untuk menetapkan waktu pemupukan anggrek
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan waktu pemupukan anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.1.2 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.021.01 Mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.3 TAN.HO02.042.01 Memeriksa hasil pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung menentukan waktu aplikasi pemupukan

- 3.1 Waktu pemupukan
- 3.2 Stadia pertumbuhan tanaman
- 3.3 Fisiologi tanaman
- 3.4 Tujuan pemupukan
- 3.5 Jenis unsur hara makro dan mikro
- 3.6 Formulasi pupuk
- 3.7 Karakteristik pupuk
- 3.8 Penetapan cara aplikasi pupuk
- 3.9 Kelarutan bahan aktif
- 3.10 Analisis kebutuhan pupuk
- 3.11 Interaksi hara dan tanaman
- 3.12 Sifat fisik dan kimia pupuk

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung menentukan waktu aplikasi pemupukan sebagai berikut :

- 4.1 Menentukan stadia tanaman yang siap dipupuk
- 4.2 Mengkaji literatur tentang waktu aplikasi pemupukan
- 4.3 Menetapkan waktu aplikasi pemupukan
- 4.4 Mensosialisasikan waktu aplikasi pemupukan

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik pupuk
- 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisis waktu aplikasi pemupukan
- 5.4 Kemampuan untuk menghitung jumlah pupuk
- 5.5 Kemampuan untuk mendeskripsikan bahan aktif pupuk
- 5.6 Kemampuan untuk menjelaskan perbedaan pupuk anorganik dan organik
- 5.7 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman
- 5.8 Kemampuan untuk mendeskripsikan kompatibilitas pupuk

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT	:	TAN.HO02.024.01
JUDUL UNIT	:	Melakukan Pencampuran Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menentukan jenis dan jumlah pupuk	1.1 Jenis dan jumlah pupuk ditetapkan berdasarkan hasil analisis tanah dan jaringan tanaman 1.2 Kompatibilitas jenis pupuk dikaji berdasarkan literatur yang tersedia 1.3 Jenis dan jumlah pupuk yang diperlukan dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan
2 Mencampur jenis pupuk	2.1 Tiap jenis pupuk yang dibutuhkan diambil dari gudang penyimpanan 2.2 Pupuk ditimbang dengan jumlah tertentu dan diletakkan dalam wadah secara terpisah 2.3 Masing-masing jenis pupuk dengan satuan berat tertentu dimasukkan ke dalam wadah yang telah berisi air dengan volume tertentu 2.4 Larutan campuran pupuk dicampur secara merata dengan cara mengaduk 2.5 Larutan campuran pupuk diberi label dan siap diaplikasikan ke lapangan
3 Memeriksa hasil pencampuran pupuk	3.1 Larutan campuran pupuk diperiksa dengan prosedur standar untuk mengetahui tingkat kompatibilitas 3.2 Pemeriksaan dilakukan dengan cara visual melalui pengamatan endapan dan perubahan warna 3.3 Hasil pemeriksaan dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan jenis dan jumlah pupuk, mencampur jenis pupuk dan memeriksa hasil pencampuran pupuk

2. Perlengkapan untuk melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 Timbangan
- 2.2 Wadah penampung larutan pupuk
- 2.3 Pengaduk
- 2.4 Alat pengukur volume
- 2.5 Sprayer

3. Tugas pekerjaan untuk mencampur pupuk
 - 3.1 Menentukan jenis dan jumlah pupuk
 - 3.2 Mencampur jenis pupuk
 - 3.3 Memeriksa hasil pencampuran pupuk

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | | |
|-------|-----------------|--|
| 1.1.1 | TAN.HO02.009.01 | Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal |
| 1.1.2 | TAN.HO02.023.01 | Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 | TAN.HO02.061.01 | Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek |

- 1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- | | | |
|-------|-----------------|---|
| 1.2.1 | TAN.HO02.062.01 | Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek |
|-------|-----------------|---|

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung pencampuran pupuk sebagai berikut :

- 3.1 Tujuan pemupukan
- 3.2 Komposisi pupuk
- 3.3 Perbedaan pupuk organik dan anorganik
- 3.4 Teknik pencampuran
- 3.5 Kebutuhan aplikasi pemupukan
- 3.6 Jenis unsur hara makro dan mikro
- 3.7 Formulasi pupuk
- 3.8 Karakteristik pupuk
- 3.9 Penetapan cara aplikasi pupuk
- 3.10 Kelarutan bahan aktif
- 3.11 Analisis kebutuhan pupuk
- 3.12 Interaksi hara dan tanaman
- 3.13 Sifat fisik dan kimia pupuk

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung pencampuran pupuk sebagai

berikut :

- 4.1 Menganalisis literatur tentang pencampuran pupuk
- 4.2 Menimbang tiap jenis pupuk
- 4.3 Mencampur pupuk
- 4.4 Mencatat dan melaporkan hasil pencampuran
- 4.5 Mendiskripsikan stadia pertumbuhan dan perkembangan tanaman

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk mencampur pupuk makro, mikro dan organik
- 5.2 Kemampuan mengukur jumlah dan melarutkan pupuk
- 5.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik dan kimia pupuk
- 5.4 Kemampuan untuk menganalisis waktu dan cara aplikasi pemupukan
- 5.5 Kemampuan untuk menghitung jumlah pupuk yang diperlukan
- 5.6 Kemampuan untuk mendeskripsikan bahan aktif pupuk yang digunakan
- 5.7 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman
- 5.8 Kemampuan untuk mendeskripsikan kompatibilitas pupuk
- 5.9 Kemampuan untuk mendeskripsikan kekurangan hara

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.025.01
JUDUL UNIT : Menetapkan Waktu Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menganalisis jenis populasi dan intensitas serangan OPT di lapangan	1.1 Gejala dan tanda serangan OPT dideskripsikan dengan lengkap secara langsung dari lapangan 1.2 OPT dan perilaku biologi OPT diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi 1.3 Sebaran dan tingkat kerusakan oleh OPT diobservasi dan dicatat secara berkelanjutan 1.4 Tingkat serangan OPT dievaluasi secara periodik dan dihitung untuk menentukan metode dan waktu pengendalian
2 Menetapkan waktu pengendalian OPT yang tepat	2.1 Metode pengendalian disiapkan melalui kajian lapangan dan literatur untuk mengatasi masalah OPT di lapangan 2.2 Rencana waktu pengendalian ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya 2.3 Waktu dan cara aplikasi metode pengendalian disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menganalisis jenis populasi dan intensitas serangan OPT di lapangan, dan Menetapkan waktu pengendalian OPT yang tepat .

2. Perlengkapan untuk menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 *Magnifier*
- 2.2 *Pinset*
- 2.3 *Petridish*
- 2.4 *Tabung aspirator*
- 2.5 *Hand counter*

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan waktu pengendalian OPT

- 3.1 Menganalisis jenis populasi dan intensitas serangan OPT di lapangan
- 3.2 Menetapkan waktu pengendalian OPT yang tepat

4. Peraturan untuk menetapkan waktu pengendalian OPT

- 4.1 Ketentuan K3
- 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan waktu pengendalian OPT

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.011.01 Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.1.2 TAN.HO02.027.01 Menetapkan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.028.01 Menetapkan waktu aplikasi pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.4 TAN.HO02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.044.01 Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.045.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk menentukan waktu pengendalian OPT :

- 3.1 Identifikasi OPT
- 3.2 Biologi OPT
- 3.3 Ekologi OPT
- 3.4 Metode pengendalian OPT
- 3.5 Pestisida dari golongan nabati, kimia sintetik, dan mikrobial
- 3.6 Pengendalian secara fisik/ mekanik, musuh alami, kultur teknis

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk menentukan waktu pengendalian OPT :

- 4.1 Mengamati gejala serangan OPT
- 4.2 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT
- 4.3 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan
- 4.4 Mengelola populasi OPT di lapangan

4.5 Melaksanakan SOP pengendalian OPT

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan untuk menentukan waktu pengendalian OPT
- 5.2. Kemampuan untuk mengidentifikasi OPT dan menggunakan kunci determinasi
- 5.3. Kemampuan untuk menetapkan strategi dan taktik pengendalian OPT
- 5.4. Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT
- 5.5. Kemampuan untuk mengenali gejala dan tanda serangan OPT
- 5.6. Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT
- 5.7. Kemampuan untuk menentukan metode pengendalian OPT

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.026.01**
JUDUL UNIT : **Memilih Jenis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggunakan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida	1.1 Informasi bahan, LD ₅₀ , mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi berbagai jenis pestisida untuk anggrek 1.2 Jenis dan tingkat serangan/gangguan OPT yang sering terdapat pada pertanaman anggrek di tempat kerja diidentifikasi 1.3 Analisis kelayakan dari penggunaan pestisida secara ekonomi dan teknis serta keamanan lingkungan, dilakukan secara cermat
2. Menetapkan pilihan jenis pestisida	2.1 Jenis pestisida dipilih berdasarkan studi, teknis serta keamanan lingkungan 2.2 Jenis pestisida terpilih yang akan digunakan, dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida, dan menetapkan pilihan jenis pestisida.

2. Perlengkapan yang digunakan untuk memilih jenis pestisida

- 2.1 Literatur
- 2.2 Alat Tulis
- 2.3 Kalkulator
- 2.4 Sarung tangan
- 2.5 Masker

3. Tugas pekerjaan untuk memilih jenis pestisida

- 3.1 Mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida
- 3.2 Menetapkan pilihan jenis pestisida

4. Peraturan untuk memilih pestisida

- 4.1 Ketentuan K3
- 4.2 Petunjuk teknis penggunaan dan peredaran pestisida
- 4.3 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penggunaan pestisida
- 4.4 SOP Budidaya tanaman anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.011.01 Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.1.2 TAN.HO02.025.01 Menetapkan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.026.01 Memilih jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.4 TAN.HO02.027.01 Menetapkan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.5 TAN.HO02.028.01 Menetapkan waktu aplikasi pestisida pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.3 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan di tempat kerja
- 1.2.4 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.050.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk memilih jenis pestisida :

- 3.1 Jenis bahan aktif pestisida
- 3.2 Mekanisme kerja pestisida
- 3.3 Kompatibilitas pestisida
- 3.4 Formulasi pestisida
- 3.5 Aplikasi pestisida
- 3.6 Daya racun pestisida
- 3.7 Biologi OPT
- 3.8 Ekologi OPT
- 3.9 Metode pengendalian OPT
- 3.10 Pengendalian secara fisik/ mekanik, musuh alami, kultur teknis

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk memilih jenis pestisida :

- 4.1 Mengamati gejala serangan
- 4.2 Menentukan dan mengidentifikasi OPT
- 4.3 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan
- 4.4 Prinsip kaidah PHT
- 4.5 Menganalisis ambang ekonomi kerusakan pestisida

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi
- 5.2 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area atau jumlah tanaman
- 5.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida serta jaminan keamanan lingkungan
- 5.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT
- 5.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT
- 5.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT
- 5.7 Kemampuan mengidentifikasi jenis pestisida yang legal digunakan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.027.01**
JUDUL UNIT : **Menetapkan Konsentrasi Dan Dosis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menetapkan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis aspek teknis dan ekonomis	1.1 Informasi jenis bahan aktif, LD ₅₀ (Lethal dosage), mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif dari nara sumber maupun studi literatur 1.2 Kalibrasi penggunaan pestisida dilakukan secara cermat 1.3 Penggunaan pestisida per satuan luasan area dihitung secara cermat 1.4 Analisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida dilakukan secara baik dan benar
2. Menentukan dosis pestisida	2.1 Dosis dan konsentrasi pestisida ditentukan berdasarkan studi kelayakan ekonomis dan teknis 2.2 Penetapan dosis dilakukan dengan mempertimbangkan pula dampaknya terhadap lingkungan, pemicuan resistensi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan keselamatan pelaksana 2.3 Dosis dan konsentrasi pestisida yang akan digunakan dicatat dan di informasikan kepada penanggung jawab lapangan 2.4 Dosis pestisida yang digunakan disosialisasikan kepada petugas di lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk menganalisis aspek teknis dan ekonomis, dan menentukan dosis pestisida.

2. Perlengkapan yang digunakan untuk menetapkan dosis pestisida

- 2.1 Literatur dan informasi
- 2.2 Kalkulator
- 2.3 Alat tulis
- 2.4 Sprayer
- 2.5 Warepark
- 2.6 Masker

- 2.7 Nozzle
 - 2.8 Sarung tangan
 - 2.9 Gelas ukur
 - 2.10 Timbangan
 - 2.11 Wadah
 - 2.12 Alat peraga
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan dosis pestisida
 - 3.1 Mempelajari aspek teknis dan ekonomis
 - 3.2 Menentukan dosis pestisida
 4. Peraturan untuk menetapkan dosis pestisida
 - 4.1 Ketentuan tentang K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penetapan dosis pestisida
 - 4.3 Peraturan Komisi Pestisida

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.011.01 Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.1.2 TAN.HO02.025.01 Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.028.01 Menetapkan waktu aplikasi pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.044.01 Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.045.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Jenis bahan aktif pestisida
 - 3.2 Konsentrasi dan Dosis pestisida

- 3.3 Mekanisme kerja bahan aktif pestisida
 - 3.4 Kompatibilitas bahan aktif pestisida
 - 3.5 Formulasi pestisida
 - 3.6 Aplikasi pestisida
 - 3.7 Daya racun (LD_{50}) pestisida
 - 3.8 Metode pengendalian OPT
 - 3.9 Pengendalian secara fisik/mekanik, musuh alami, kultur teknis
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1 Mengamati gejala dan tanda serangan OPT
 - 4.2 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT
 - 4.3 Menganalisis penyebab *outbreak* OPT
 - 4.4 Mengendalikan populasi OPT di lapangan
 - 4.5 SOP tentang pengendalian OPT
 - 4.6 Kalibrasi
5. Aspek Kritis
- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD_{50} , mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis dosis pestisida per satuan luasan area
 - 5.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis dari penggunaan dosis pestisida dengan teliti
 - 5.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT dengan cermat
 - 5.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT sedini mungkin
 - 5.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.028.01**
JUDUL UNIT : **Menetapkan Waktu Aplikasi Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu aplikasi pestisida pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari aspek teknis dan ekonomis pestisida	1.1 Informasi jenis bahan aktif, LD ₅₀ , mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif dari nara sumber dan literatur 1.2 Penggunaan pestisida per satuan luasan area dihitung secara cermat 1.3 Analisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida dilakukan secara baik dan benar
2. Menentukan waktu aplikasi pestisida	2.1 Waktu aplikasi pestisida dipilih berdasarkan studi kelayakan ekonomis dan teknis 2.2 Waktu aplikasi pestisida yang akan digunakan ditentukan dengan mengacu Peraturan Pemerintah 2.3 Waktu aplikasi pestisida yang akan digunakan dicatat dan diinformasikan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mempelajari aspek teknis dan ekonomis pestisida, dan menentukan waktu aplikasi pestisida.

2. Perlengkapan yang digunakan untuk menentukan waktu aplikasi pestisida

- 2.1. ATK
- 2.2. Kalkulator
- 2.3. Literatur dan informasi pendukung

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan waktu aplikasi pestisida meliputi :

- 3.1 Mempelajari aspek teknis dan ekonomis pestisida
- 3.2 Menentukan waktu aplikasi pestisida

4. Peraturan untuk menetapkan waktu aplikasi pestisida

- 4.1 Ketentuan K3
- 4.2 Ketentuan perusahaan yang menyangkut penggunaan pestisida
- 4.3 Ketentuan Komisi Pestisida

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.011.01 Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.1.2 TAN.HO02.025.01 Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.026.01 Menggunakan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.4 TAN.HO02.027.01 Menggunakan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.5 TAN.HO02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.044.01 Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.045.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 3.1 Jenis bahan pestisida
- 3.2 Mekanisme kerja bahan pestisida
- 3.3 Kompatibilitas bahan aktif pestisida
- 3.4 Formulasi pestisida
- 3.5 Aplikasi pestisida
- 3.6 Metode pengendalian OPT
- 3.7 Pengendalian secara fisik/ mekanik, musuh alami, kultur teknis

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 4.1 Mengamati gejala serangan
- 4.2 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT
- 4.3 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan

- 4.4 Mengendalikan populasi OPT di lapangan
- 4.5 Menerapkan SOP tentang pengendalian OPT
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida
 - 5.3 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT
 - 5.4 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT
 - 5.5 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.029.01
JUDUL UNIT : Menetapkan Waktu Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan stadia pertumbuhan tanaman	1.1 Pertumbuhan tanaman anggrek diobservasi dengan cermat 1.2 Stadia pertumbuhan tanaman anggrek yang responsif terhadap ZPT ditetapkan berdasarkan literatur 1.3 Stadia Pertumbuhan kritis tanaman anggrek digunakan sebagai acuan penyemprotan ZPT
2. Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT	2.1 Jenis ZPT ditentukan sesuai kebutuhan dengan mengacu keefektifan bahan aktif, harga dan efisiensi aplikasi 2.2 Dosis ZPT ditentukan dengan mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan
3 Menentukan waktu aplikasi ZPT	3.1 Metode aplikasi ZPT ditetapkan sesuai kondisi tanaman dan fisik atmosfer lapangan 3.2 Rencana waktu aplikasi ZPT ditetapkan, dicatat dan diinformasikan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan stadia pertumbuhan tanaman anggrek, menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT, menentukan waktu aplikasi ZPT.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan dalam menetapkan waktu aplikasi ZPT adalah sebagai berikut :

- 2.1 Literatur dan informasi pendukung
- 2.2 Alat-alat tulis
- 2.3 SOP aplikasi ZPT

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT dalam budidaya tanaman anggrek :

- 3.1 Menentukan stadia pertumbuhan tanaman
- 3.2 Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT
- 3.3 Menentukan waktu aplikasi ZPT

4. Peraturan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 4.1 Ketentuan perusahaan yang menyangkut penggunaan ZPT
- 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.012.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
- 1.1.2 TAN.HO02.064.01 Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.046.01 Melakukan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 3.1 Jenis dan dosis ZPT
- 3.2 Mekanisme kerja bahan aktif
- 3.3 Cara aplikasi di lapangan
- 3.4 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan
- 3.5 Stadia pertumbuhan tanaman anggrek
- 3.6 Waktu aplikasi ZPT
- 3.7 SOP yang berkenaan dengan aplikasi ZPT

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 4.1 Mendeskripsikan tujuan aplikasi ZPT
- 4.2 Menentukan stadia tanaman yang tepat untuk aplikasi ZPT
- 4.3 Menentukan kondisi lingkungan yang sesuai untuk aplikasi ZPT
- 4.4 Mengaplikasikan ZPT

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menentukan jenis ZPT dan manfaatnya bagi tanaman
- 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT
- 5.3 Kemampuan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT di lapangan
- 5.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektifan aplikasi ZPT
- 5.5 Kemampuan menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.030.01**
JUDUL UNIT : **Membuat Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pembuatan penyangga tanaman/ tangkai bunga pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Jenis bahan dan peralatan yang dibutuhkan dideskripsikan 1.2 Bahan dibawa ke ruang kerja sesuai kebutuhan
2. Membuat penyangga tangkai bunga	2.1 Petunjuk dan instruksi kerja pembuatan penyangga disiapkan 2.2 Bahan penyangga dibentuk sesuai pola desain yang dibutuhkan 2.3 Jumlah dan ukuran penyangga disesuaikan dengan kebutuhan 2.4 Penyangga yang telah jadi diverifikasi dengan spesifikasi mutu 2.5 Penyangga yang telah selesai dikumpulkan ke gudang

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, dan membuat penyangga tangkai bunga.

2. Perlengkapan untuk membuat penyangga tanaman/ tangkai bunga

- 2.1 Unit pencetak struktur penyangga
- 2.2 Alat-alat pertukangan (tang, palu, paku dll)
- 2.3 Panduan mutu

3. Tugas pekerjaan untuk membuat penyangga tanaman/ tangkai bunga

- 3.1 Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan
- 3.2 Membuat penyangga tangkai bunga

4. Peraturan untuk membuat penyangga tangkai bunga

- 4.1 Ketentuan K3
- 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pembuatan penyangga tangkai bunga

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.015.01 Memasang penyangga pada tanaman/ tangkai bunga anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.049.01 Memeriksa hasil pemasangan penyangga pada tanaman/ tangkai bunga anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Jenis dan spesifikasi bahan penyangga
- 3.2 Peralatan pembentuk alat penyangga
- 3.3 Fungsi dan cara kerja alat penyangga

4. Keterampilan yang diperlukan

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan di bidang berikut ini :

- 4.1 Mendesain alat penyangga
- 4.2 Membuat alat penyangga tangkai
- 4.3 Mendayagunakan alat yang dihasilkan

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menggunakan alat pembentuk alat penyangga
- 5.2 Kecermatan, ketelitian dan keseriusan dalam bekerja

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.031.01
JUDUL UNIT : Menetapkan Waktu *Repotting* pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menetapkan waktu *repotting* pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pertumbuhan tanaman	1.1 Kriteria waktu <i>repotting</i> dijelaskan 1.2 Stadia pertumbuhan tanaman diidentifikasi 1.3 Kesesuaian secara fisik ukuran tanaman dibandingkan dengan ukuran pot
2. Memeriksa media tanam	2.1 Media tanaman diperiksa kondisi fisiknya 2.2 Media tanam diidentifikasi tingkat kesehatannya
3. Menetapkan waktu <i>repotting</i>	3.1 Media yang diidentifikasi sudah tidak layak, ditetapkan harus diganti 3.2 Kondisi tanaman dan media yang harus diganti, ditetapkan waktunya untuk dilakukan <i>repotting</i> 3.3 Waktu/ jadwal <i>repotting</i> yang sudah ditetapkan dikomunikasikan kepada pengawas/ pelaksana untuk dilaksanakan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan kriteria waktu *repotting*, mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang sesuai untuk di-*repotting*, memeriksa media tumbuh, menentukan kesesuaian antara ukuran pot dan tanaman, menentukan tingkat kesuburan media tanam, menentukan kualitas media yang harus sudah diganti, menetapkan jadwal/ waktu *repotting*

2. Perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Literatur, brosur, booklet dan leaflet
- 2.2 Alat- alat tulis
- 2.3 Prinsip dasar fisiologi tanaman
- 2.4 Wadah, sarung tangan

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan waktu *repotting*

- 3.1 Mengidentifikasi pertumbuhan tanaman
- 3.2 Memeriksa media tanam
- 3.3 Menetapkan waktu *repotting*

4. Peraturan untuk menentukan waktu *repotting*
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penetapan waktu *repotting*

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.014.01 Melaksanakan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.048.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan :

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 3.1 Kriteria fisik pertumbuhan tanaman pada saat harus diganti
- 3.2 Kriteria kondisi media tanam yang perlu diganti
- 3.3 Prosedur pemeliharaan tanaman anggrek
- 3.4 SOP budidaya tanaman anggrek, khususnya *repotting*

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 4.1 Mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang siap *repotting*
- 4.2 Menentukan kondisi media yang perlu diganti

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menjelaskan tujuan *repotting*
- 5.2 Kemampuan untuk mengenal kriteria kelayakan berbagai stadia pertumbuhan anggrek dan kondisi media untuk dilakukan *repotting*

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.032.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Waktu Panen pada Budidaya Tanaman Anggrek (Bunga Pot dan Bunga Potong)**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan waktu panen pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menentukan kriteria saat panen	1.1 Kriteria saat panen ditetapkan berdasarkan persentase kemekaran bunga yang mengacu pada SOP 1.2 Kriteria saat panen diinformasikan kepada pelaksana di lapangan
2 Menentukan waktu panen	2.1 Pertumbuhan dan perkembangan tanaman diobservasi di lapangan 2.2 Kriteria stadia kemekaran bunga diaplikasikan di lapangan secara konsisten 2.3 Waktu panen ditetapkan dengan mengikuti kriteria yang sudah ditentukan 2.4 Penyimpangan waktu panen dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan kriteria saat panen, menentukan waktu panen.

2. Perlengkapan yang diperlukan untuk menetapkan waktu panen anggrek pot dan potong
 - 2.1 Bahan literatur tentang fisiologi pra panen dan panen
 - 2.2 Prosedur operasional Standar penetapan waktu panen
 - 2.3 Alat tulis
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan waktu panen anggrek
 - 3.1 Menentukan kriteria saat panen
 - 3.2 Menentukan waktu panen
4. Peraturan untuk menetapkan waktu panen
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang penetapan waktu panen
 - 4.2 Ketentuan SOP budidaya tanaman anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
- 1.1.2 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
- 1.1.3 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek

1.2 Unit Kompetensi yang terkait

- 1.2.1 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Kriteria mutu produk bunga anggrek
- 3.2 Stadia kemekaran bunga untuk dipanen
- 3.3 Teknik pemanenan yang tepat

4. Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menilai tanaman untuk dipanen
- 4.2 Menentukan saat panen

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria waktu panen bunga anggrek
- 5.2 Kemampuan untuk mendeksprisikan mutu bunga anggrek potong untuk dipanen dengan teliti
- 5.3 Kemampuan untuk menilai persentase kemekaran bunga siap panen
- 5.4 Kemampuan untuk menilai kondisi tanaman untuk dipanen

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.033.01**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek Potong**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menyiapkan bahan pengawet yang dapat memperpanjang periode kesegaran bunga anggrek potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan bahan pengawet dan alat perlengkapan	1.1 Bahan pengawet diidentifikasi sesuai dengan SOP 1.2 Bahan pengawet disediakan 1.3 Alat Perlengkapan disiapkan
2 Menghitung konsentrasi dan dosis bahan pengawet	2.1 Informasi tentang konsentrasi bahan pengawet dikumpulkan dari berbagai literatur 2.2 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet dihitung berdasarkan informasi yang terkumpul
3 Membuat larutan pengawet	3.1 Bahan pengawet ditimbang/ diukur sesuai dosis yang diinginkan 3.2 Larutan bahan pengawet dibuat dengan cara melarutkan bahan pengawet ke dalam wadah berisi air dengan volume tertentu 3.3 Bahan pengawet disimpan dalam ruang pendingin

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk Menyiapkan bahan pengawet dan alat perlengkapan, menghitung konsentrasi dan dosis bahan pengawet, dan membuat larutan pengawet.

2. Perlengkapan untuk menyiapkan larutan pengawet dalam rangka mempersiapkan kesegaran bunga anggrek :

- 2.1 Standar mutu bahan pengawet
- 2.2 SOP menggunakan bahan pengawet
- 2.3 Timbangan
- 2.4 *Glassware* (gelas ukur, pengaduk, *erlenmeyer*, *beaker glass*)
- 2.5 Tabung plastik

3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan larutan pengawet sebagai berikut :

- 3.1 Menyiapkan bahan pengawet dan alat perlengkapan
- 3.2 Menghitung konsentrasi dan dosis bahan pengawet
- 3.3 Membuat larutan pengawet

4. Peraturan untuk menyiapkan larutan pengawet kesegaran bunga sebagai berikut:
 - 4.1 Ketentuan tentang K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang penggunaan bahan pengawet

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.1.1 TAN.HO02.032.01 | Menentukan waktu panen pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO02.016.01 | Memanen anggrek potong |
| 1.1.3 TAN.HO02.017.01 | Memanen anggrek pot |
| 1.1.4 TAN.HO02.052.01 | Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek |

- 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.2.1 TAN.HO02.018.01 | Melakukan sortasi dan <i>grading</i> anggrek potong dan pot |
| 1.2.2 TAN.HO02.019.01 | Melakukan pengemasan anggrek |
| 1.2.3 TAN.HO02.050.01 | Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek |
| 1.2.4 TAN.HO02.053.01 | Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek |
| 1.2.5 TAN.HO02.054.01 | Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :

- 3.1 Jenis dan Karakteristik kimia bahan pengawet
- 3.2 Komposisi bahan pengawet
- 3.3 Efektifitas bahan pengawet
- 3.4 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
- 3.5 Kondisi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas bahan pengawet

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 4.1 Membuat larutan pengawet bunga
- 4.2 Mengikuti prosedur K3

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik kimia bahan pengawet
 - 5.2 Kemampuan untuk mengenal komposisi bahan pengawet
 - 5.3 Kemampuan untuk membuat larutan pengawet kesegaran bunga
 - 5.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan dosis larutan pengawet
 - 5.5 Ketelitian dalam upaya memperpanjang masa pajang
 - 5.6 Kecermatan dan kehati-hatian dalam mencampurkan larutan
 - 5.7 Kecermatan dan kehati-hatian dalam mengelola bahan kimia
 - 5.8 Ketelitian dalam menjaga kebersihan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.034.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Penyiapan Media Tanam pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi penyiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan pengolahan media tanam dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan media yang akan diolah dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan (pot dan media tanam) dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek diperiksa
2 Mengawasi pekerjaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Membuat laporan kegiatan	3.1 Pelaksanaan kegiatan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 3.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi penyiapan pelaksanaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek, mengawasi pelaksanaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek, dan membuat laporan kegiatan tentang pengolahan media tanam.

2. Perlengkapan untuk mengawasi penyiapan pengolahan media tanam sebagai berikut :

- 2.1 Kriteria media yang sesuai untuk tanaman anggrek
- 2.2 Tersedia SOP pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
- 2.3 Kriteria / standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan
- 2.4 Alat pemotong, ayakan, alat pengukus

3. Tugas pekerjaan untuk mengawasi penyiapan media tanam meliputi :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.2 Mengawasi pelaksanaan pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.3 Membuat laporan kegiatan tentang pengolahan media tanam
- 4 Peraturan untuk mengawasi penyiapan media tanam
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang prosedur pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan
 - 4.2 Ketentuan tentang K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1.1.1 TAN.HO02.002.01 | Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO02.003.01 | Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek |
| 1.1.3 TAN.HO02.005.01 | Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.5 TAN.HO02.014.01 | Melaksanakan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.6 TAN.HO02.034.01 | Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek |

- 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.2.1 TAN.HO02.035.01 | Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO02.036.01 | Melakukan pengawasan persiapan peralatan untuk menanam anggrek |
| 1.2.3 TAN.HO02.037.01 | Melakukan pengawasan hasil penyiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.4 TAN.HO02.038.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.5 TAN.HO02.039.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan untuk mengawasi penyiapan media tanam sebagai berikut :

- 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 SOP pengolahan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
- 3.3 Jenis dan bahan media anggrek
- 3.4 Sifat fisik dan kimia media

4. Keterampilan untuk mengawasi penyiapan media tanam sebagai berikut :

- 4.1 Menilai kualitas media
- 4.2 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.3 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.4 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menyebutkan jenis bahan media tanam dan komposisi media tanam
- 5.2 Kemampuan mendeskripsikan kualitas media yang sesuai untuk budidaya tanaman anggrek
- 5.3 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi penyiapan media
- 5.4 Kemampuan untuk membaca dan mengintrepretasikan SOP
- 5.5 Kemampuan untuk mengorganisasi tim pelaksana di lapangan
- 5.6 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.035.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Perlakuan untuk Media Khusus pada Budidaya tanaman anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan media yang akan diolah dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan (media tanam) dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek diperiksa
2 Mengawasi pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek, mengawasi pekerjaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek, menilai hasil pekerjaan

- perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek, dan membuat laporan kegiatan.
2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 2.1 Kriteria media khusus yang sesuai untuk tanaman anggrek
 - 2.2 Tersedia SOP pengolahan media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 2.3 Pengolahan media khusus dilakukan di ruang kerja khusus
 - 2.4 Kriteria / standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.5 Mampu melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.6 Pengetahuan tentang budidaya tanaman anggrek dikuasai dengan baik
 - 2.7 Tersedia hasil perlakuan media khusus
 - 2.8 Tersedia peralatan penunjang perlakuan media khusus
 - 2.9 Tersedia tempat penampungan/ penyimpanan sesuai jumlah media tanam yang dibuat

 3. Tugas untuk mengolah media khusus meliputi :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit Kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.001.01	Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
1.1.2 TAN.HO02.005.01	Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
1.1.3 TAN.HO02.006.01	Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
1.1.4 TAN.HO02.014.01	Melaksanakan repotting pada budidaya tanaman anggrek

 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.003.01	Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
1.2.2 TAN.HO02.034.01	Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
1.2.3 TAN.HO02.037.01	Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
1.2.4 TAN.HO02.038.01	Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini dapat dilihat sebagai berikut :

- 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Sifat fisik dan kimia media khusus
- 3.3 Jenis dan bahan media khusus anggrek
- 3.4 SOP pelaksanaan perlakuan media khusus anggrek

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini dapat dilihat sebagai berikut :

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
- 4.4 Menguraikan tahapan kegiatan proses perlakuan media khusus (perendaman dan sterilisasi)
- 4.5 Penilaian kualitas media

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan mendeskripsikan kualitas media yang sesuai untuk budidaya tanaman anggrek
- 5.2 Kemampuan untuk mengawasi pelaksanaan dan perlakuan media khusus
- 5.3 Kemampuan untuk membaca dan mengintrepretasikan SOP
- 5.4 Kemampuan untuk mengorganisasi tim pelaksana di lapangan
- 5.5 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.036.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Persiapan Peralatan untuk Menanam Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi pengawasan persiapan peralatan untuk menanam anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Peralatan yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek diperiksa
2 Mengawasi pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik)
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan persiapan peralatan dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek, mengawasi pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek, menilai hasil pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek, dan membuat laporan kegiatan

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan pemeriksaan persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek
 - 2.1 Standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Peralatan budidaya tanaman anggrek
 - 2.3 Tempat penyimpanan peralatan
 - 2.4 Persyaratan baku mutu alat tanam
 - 2.5 SOP persiapan peralatan budidaya tanaman anggrek
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan hasil pemeriksaan persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Memeriksa persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek,
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan persiapan peralatan untuk menanam anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan hasil pemeriksanaan persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengawasan pekerjaan
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

- 1.1 Unit Kompetensi yang terkait

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.1.1 TAN.HO02.001.01 | Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO02.002.01 | Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 TAN.HO02.004.01 | Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 TAN.HO02.005.01 | Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |

- 1.2 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1.2.1 TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO02.037.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.3 TAN.HO02.038.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.4 TAN.HO02.039.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya,

dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pengawasan pemeriksaan persiapan peralatan pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Jenis peralatan untuk menanam anggrek
- 3.3 Standar kualitas peralatan
- 3.4 Jumlah alat yang dipersiapkan sesuai untuk kegiatan penanaman anggrek
- 3.5 Tata cara berkomunikasi dengan pelaksana
- 3.6 Tahapan kegiatan pengawasan hasil persiapan peralatan

4. Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pengawasan pemeriksaan persiapan peralatan dalam budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
- 4.4 Menguraikan tahapan kegiatan proses penanaman
- 4.5 Menilai kualitas alat

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menyebutkan jenis peralatan untuk menanam anggrek
- 5.2 Kemampuan mendeskripsikan kualitas peralatan yang sesuai untuk menanam anggrek
- 5.3 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan persiapan peralatan
- 5.4 Kemampuan untuk membaca dan mengintrepretasikan SOP
- 5.5 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.037.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit dalam Botol pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar dan jelas kepada pelaksana 1.2 Bahan dan media yang akan diolah dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat dan bahan (pot dan media tanam) diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek diperiksa
2 Mengawasi pekerjaan persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan hasil persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung
3 Menilai pekerjaan persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek, mengawasi pekerjaan persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek, menilai pekerjaan persiapan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek, dan membuat laporan kegiatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Prosedur Operasional Standar (SOP) penanganan bibit anggrek dalam botol.
 - 2.2 Genus / spesies dan jumlah tanaman yang akan ditanam telah ditetapkan
 - 2.3 Alat, planlet dan pot yang berisi media telah tersedia
 - 2.4 Kriteria mutu planlet (mutu fisik dan fisiologi)
 - 2.5 Ruang/ tempat tumbuh dengan kondisi lingkungan (cahaya, suhu dan kelembaban) yang sesuai
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan sistem pengawasan bawahan
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait
 - 1.2.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Mutu planlet tanaman anggrek
 - 3.3 Sifat dan cara penanganan berbagai jenis bibit (bahan tanaman)
 - 3.4 Kriteria media siap tanam
 - 3.5 Kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan menjelaskan aklimatisasi planlet
 - 5.2 Kemampuan menilai mutu planlet
 - 5.3 kemampuan mengidentifikasi lingkungan aklimatisasi
 - 5.4 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam
 - 5.5 Kemampuan untuk memeriksa dan mengawasi penanganan bibit
 - 5.7 Kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan SOP
 - 5.8 Kemampuan untuk mengorganisir tim pelaksana di lapangan
 - 5.9 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.038.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Pot Kelompok pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat untuk penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan (pot dan media tanam), bibit dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek diperiksa
2. Mengawasi pekerjaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3. Menilai hasil pekerjaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik.
4. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan penanganan bibit pot kelompok, mengawasi pekerjaan penanganan bibit pot kelompok, menilai hasil pekerjaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek dan membuat laporan kegiatan

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 2.1 Prosedur Operasional Standar (SOP) penanganan bibit pot kelompok anggrek
 - 2.2 Daftar kebutuhan alat, nama genus / spesies dan jumlah tanaman yang akan ditanam telah ditetapkan
 - 2.3 Alat, bahan tanaman dan pot yang berisi media telah tersedia
 - 2.4 Kriteria mutu bibit pot kelompok (mutu fisik, fisiologi)
 - 2.5 Ruang/ tempat tumbuh telah tersedia (di dalam rumah lindung) dengan kondisi lingkungan (cahaya, suhu dan kelembaban) yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh tanaman yang baru ditanam
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit pot kelompok
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan penanganan bibit pot kelompok
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
4. Peraturan yang terkait dengan melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan bidang pengawasan pegawai
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.036.01 Melakukan pengawasan persiapan peralatan untuk menanam anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Spesifikasi pekerjaan pengawasan penanganan bibit pot kelompok
 - 3.3 Prinsip berkomunikasi dengan pelaksana
 - 3.4 Kriteria media siap tanam
 - 3.5 Kondisi lingkungan mikro yang dibutuhkan oleh tanaman baru tanam
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 - 4.2 Memeriksa penyiapan alat dan bahan
 - 4.3 Menilai pekerjaan penanaman secara benar
 - 4.4 Menilai kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam
 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan menjelaskan kriteria bibit layak tanam
 - 5.2 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam
 - 5.3 Kemampuan menilai pekerjaan menanam dengan benar dan cepat
 - 5.4 Kemampuan menilai penempatan pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai
 - 5.5 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi penanganan bibit pot kelompok
 - 5.6 Kemampuan untuk membaca dan mengintrepretasikan SOP
 - 5.7 Kemampuan untuk mengorganisir tim pelaksana di lapangan
 - 5.8 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.039.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Penanganan Bibit Individu Pot Tunggal pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi penanganan bibit individu pot

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit individu pot	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan penanganan bibit individu pot dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan (pot dan media tanam), bibit dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan penanganan bibit individu pot diperiksa
2 Mengawasi pekerjaan penanganan bibit individu pot	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan penanganan bibit individu pot dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan penanganan bibit individu pot	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penanganan bibit individu pot dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit individu pot, mengawasi pekerjaan penanganan bibit individu pot, menilai hasil pekerjaan penanganan bibit individu pot dan membuat laporan kegiatan

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 Tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP) penanganan bibit individu pot anggrek
- 2.2 Daftar kebutuhan alat, nama genus/spesies dan jumlah tanaman yang akan ditanam telah ditetapkan
- 2.3 Alat, bahan tanaman dan pot yang berisi media telah tersedia

- 2.4 Kriteria mutu bibit individu pot (mutu fisik, fisiologi)
 - 2.5 Menentukan ruang/ tempat tumbuh telah tersedia (di dalam rumah lindung) dengan kondisi lingkungan (cahaya, suhu dan kelembaban) yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh tanaman yang baru ditanam.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pengawasan penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penanganan bibit individu pot
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan penanganan bibit individu pot
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penanganan bibit individu pot
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
 4. Peraturan tentang melaksanakan pengawasan penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan melaksanakan pengawasan penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.004.01 Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.014.01 Melaksanakan repotting pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.034.01 Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.037.01 Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.038.01 Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi

- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Pengetahuan mutu tanaman pot kelompok
 - 3.3 Pengetahuan tentang sifat dan cara penanganan berbagai jenis bibit (bahan tanaman)
 - 3.4 Pengetahuan tentang kriteria media siap tanam
 - 3.5 Pengetahuan tentang kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 - 4.4 Memeriksa persiapan alat dan bahan
 - 4.5 Menilai penanaman secara benar dan cepat
 - 4.6 Menilai pekerjaan melepas bibit pot kelompok dari media asalnya
5. Aspek Kritis
 - 5.1. Kemampuan menjelaskan jenis bahan bibit anggrek dan kriteria bibit layak tanam
 - 5.2. Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam
 - 5.3. Kemampuan menilai pekerjaan menanam dengan benar dan cepat (sesuai SOP), dengan hasil tanaman berdiri kokoh dan dalam keadaan segar, tidak layu.
 - 5.4. Kemampuan menilai pekerjaan menempatkan hasil penanaman pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai
 - 5.5. Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi penanganan bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 5.6. Kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan SOP
 - 5.7. Kemampuan untuk mengorganisir tim pelaksana di lapangan
 - 5.8. Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.040.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Pemasangan Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa persiapan pelaksanaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Alat dan bahan yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek diperiksa
2. Mengawasi pekerjaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3. Menilai hasil pekerjaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan pemasangan jaringan irigasi, mengawasi pekerjaan pemasangan jaringan irigasi, menilai hasil pekerjaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek, dan membuat laporan kegiatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek adalah sebagai berikut :
 - 2.1 SOP dan gambar teknik memasang jaringan irigasi untuk budidaya tanaman anggrek di tempat kerja
 - 2.2 Sarana irigasi dan drainase meliputi sumber air, saluran pemberian air, saluran air
 - 2.3 Peralatan meliputi : meteran, cangkul, garpu tanah, peralatan K3, water pass, gergaji besi, selang, tang, obeng, *noozle*
 - 2.4 Saluran irigasi meliputi : saluran primer, sekunder dan tersier
 - 2.5 Jaringan irigasi berlaku untuk pemasangan di dalam nurseri
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek meliputi :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pemasangan jaringan irigasi
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan pemasangan jaringan irigasi
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek meliputi :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemasangan jaringan irigasi
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.041.01 Melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.043.01 Memeriksa hasil pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.2 Sarana irigasi
 - 3.3 Metode dan teknik irigasi
 - 3.4 Petunjuk keselamatan kerja
 - 3.5 SOP Melakukan pemasangan irigasi

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 - 4.4 Memperhitungkan kebutuhan air tanaman
 - 4.5 Memeriksa persiapan peralatan pembuatan jaringan irigasi dan drainase
 - 4.6 Menilai pekerjaan pemasangan jaringan irigasi

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan kebutuhan air sesuai periode pertumbuhan tanaman
 - 5.2 Kemampuan menilai tata letak jaringan pemberian air menurut kebutuhan tanaman
 - 5.3 Kemampuan untuk membimbing pelaksana untuk menghindari kerusakan pada alat dan bahan yang digunakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian
 - 5.4 Kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan SOP budidaya tanaman anggrek
 - 5.5 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi pemasangan jaringan irigasi
 - 5.6 Kemampuan untuk mengorganisir tim pelaksana di lapangan.
 - 5.7 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.041.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Pengoperasian Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengawasi pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pengoperasian jaringan irigasi dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan pengoperasian jaringan irigasi, mengawasi pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi, menilai hasil pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi dan membuat laporan kegiatan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 SOP dan gambar teknik memasang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman anggrek di tempat kerja
 - 2.2 Pengetahuan tentang sistem irigasi untuk budidaya tanaman anggrek dikuasai dengan baik
 - 2.3 Pengoperasian instalasi irigasi dilakukan oleh pelaksana/ tenaga kerja khusus
 - 2.4 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
 4. Peraturan untuk melaksanakan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang pengawasan pengoperasian jaringan irigasi
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.057.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.004.01 Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.005.01 Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.006.01 Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.5 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.6 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.2 Pemeriksaan ulang kondisi jaringan irigasi dan pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.3 Acuan standar pengoperasian jaringan irigasi
 - 3.4 Jaringan irigasi meliputi jaringan panel pusat, jaringan primer, jaringan sekunder, jaringan tersier dan pemutus arus di nurseri
 - 3.5 Jaringan irigasi digunakan untuk aplikasi di dalam nurseri
 4. Keterampilan yang diperlukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan menilai pengoperasian jaringan irigasi dengan cermat
 - 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanisme distribusi air
 - 5.3 Kemampuan untuk mendeteksi tidak bekerjanya sistem irigasi
 - 5.4 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi pengoperasian jaringan irigasi
 - 5.5 Kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan SOP
 - 5.7. Kemampuan untuk mengorganisir tim pelaksana di lapangan
 - 5.8. Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.042.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Pemupukan Tanaman pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam Melakukan pengawasan pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pekerjaan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pemupukan pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemupukan untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemupukan dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan pemupukan, mengawasi pekerjaan pemupukan, menilai hasil pekerjaan pemupukan, dan membuat laporan kegiatan

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 2.1 SOP pekerjaan pemupukan anggrek
 - 2.2 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
 - 2.3 Kemampuan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.
 - 2.4 Bahan/ campuran pupuk telah tersedia (dibuat oleh teknisi) dan dalam kondisi baik
 - 2.5 Cara aplikasi telah ditetapkan
 - 2.6 Peralatan pemupukan tersedia. Jika pemupukan dilakukan bersamaan penyiraman dengan sistem fertigasi, maka jaringan fertigasi harus tersedia dan berfungsi baik
 - 2.7 Jika menggunakan sistem fertigasi, pelaksana sudah mendapatkan pelatihan tentang cara mengoperasikan jaringan fertigasi
 - 2.8 Prosedur dan perlengkapan untuk keselamatan dan keamanan pekerja dan lingkungan tersedia

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pengawasan pemupukan
 - 3.2 Mengawasi pelaksanaan pengawasan pemupukan
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pemupukan
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan

4. Peraturan untuk memeriksa hasil pelaksanaan pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang pemeriksaan hasil pelaksanaan pemupukan tanaman
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.021.01 Mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.060.01 Menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.061.01 Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek

 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.3 TAN.HO02.062.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO03.002.01 Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer untuk menganalisis tanah pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan tentang budidaya tanaman anggrek, khususnya pemupukan.
- 3.2 Pengetahuan tentang jenis dan sifat pupuk.
- 3.3 Pengetahuan tentang cara aplikasi pemupukan anggrek.
- 3.4 Pengetahuan tentang kriteria penilaian hasil kerja pemupukan.

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Memeriksa dan menilai hasil pekerjaan pemupukan.
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina/ menyarankan pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan (jika diperlukan).
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan pemupukan anggrek sesuai SOP yang telah ditetapkan.
- 5.2 Kemampuan mengawasi/ memeriksa dan menilai hasil pemupukan sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 5.3 Kemampuan membimbing dan menyarankan perbaikan kepada pelaksana pemupukan.
- 5.4 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana; dan jika perlu perbaikan, pengawas mampu menyarankan perbaikan dan membimbing pelaksana melakukan perbaikan.
- 5.5 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HO02.043.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Penyiraman Tanaman pada Budidaya tanaman anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengawasan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pekerjaan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP melakukan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pelaksanaan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan penyiraman pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penyiraman untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penyiraman dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pekerjaan penyiraman, mengawasi pelaksanaan penyiraman, menilai hasil pekerjaan penyiraman, membuat laporan kegiatan.
2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 2.1 SOP penyiraman tanaman anggrek
 - 2.2 Panduan menghitung kebutuhan air tanaman dan cara penyiraman.
 - 2.3 Kriteria/ standar penilaian hasil kerja

- 2.4 Jaringan irigasi, pengendalian jumlah air, penyiraman dan mengevaluasi hasil siraman
 - 2.5 Metode pengairan menggunakan : metode irigasi tetes, rembes dan atau curah
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pekerjaan penyiraman
 - 3.2 Mengawasi pelaksanaan pekerjaan penyiraman
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penyiraman
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
 4. Peraturan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemeriksaan hasil pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.007.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.008.01 Mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.041.01 Melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.057.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.6 TAN.HO03.002.01 Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer untuk menganalisis tanah pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO03.003.01 Mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar .

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
- ## 3. Pengetahuan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan budidaya tanaman anggrek, khususnya tentang penyiraman.
 - 3.2 Pengetahuan tentang kebutuhan air untuk tanaman anggrek.
 - 3.3 Pengetahuan tentang operasinal/ cara penggunaan alat/ instalasi irigasi.
 - 3.4 Pengetahuan menguraikan SOP penyiraman di tempat kerja.
 - 3.5 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja penyiraman
- ## 4. Keterampilan yang diperlukan
- 4.1 Menilai pelaksanaan penyiraman dengan alat manual atau mengoperasikan jaringan irigasi di tempat kerja.
 - 4.2 Mengawasi pekerjaan secara efektif.
 - 4.3 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
 - 4.4 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
- ## 5. Aspek Kritis
- 5.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan penyiraman anggrek sesuai SOP yang telah ditetapkan.
 - 5.2 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil kegiatan penyiraman anggrek (kelembaban media dan merapihkan alat/ jaringan) sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
 - 5.3 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian dan membimbing perbaikan (jika perlu) kepada pelaksana penyiraman.
 - 5.4 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.044.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Penggunaan Jenis Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam menggunakan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pelaksanaan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan penggunaan jenis pestisida dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan penggunaan jenis pestisida mengawasi pelaksanaan penggunaan jenis pestisida, menilai hasil pekerjaan penggunaan jenis pestisida dan membuat laporan kegiatan.

2. Perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 SOP pengendalian OPT
- 2.2 SOP pengawasan OPT
- 2.3 Prinsip Pengendalian Hama/ penyakit secara Terpadu (PHT)
- 2.4 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan

- 2.5 Panduan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
3. Tugas pekerjaan yang menunjang melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan penentuan jenis pestisida
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan penentuan jenis pestisida
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penentuan jenis pestisida
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan
4. Peraturan yang mendasari kegiatan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.025.01 Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.026.01 Memilih jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.011.01 Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.2 TAN.HO02.027.01 Menetapkan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.045.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Jenis bahan aktif pestisida
 - 3.2 Mekanisme kerja bahan aktif pestisida
 - 3.3 Kompatibilitas bahan aktif pestisida
 - 3.4 Formulasi pestisida
 - 3.5 Aplikasi pestisida
 - 3.6 Daya racun (LD50) pestisida
 - 3.7 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif.
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area
 - 5.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida
 - 5.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT
 - 5.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT
 - 5.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT
 - 5.7 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya
 - 5.8 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana
 - 5.9 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.045.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Penyemprotan Tanaman dengan Pestisida pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengawasan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa persiapan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek
2. Mengawasi pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3. Menilai hasil pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan penyemprotan tanaman dengan pestisida dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan penyemprotan tanaman dengan pestisida, mengawasi pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida, menilai hasil pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida dan membuat laporan kegiatan penyemprotan tanaman dengan pestisida.

2. Perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan pengawasan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek :
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja
 - 2.2 Panduan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.3 Penggunaan sarana K3 termasuk pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker
 - 2.4 SOP pengendalian OPT
3. Tugas pekerjaan untuk menunjang melakukan pengawasan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Memeriksa persiapan penyemprotan tanaman dengan pestisida
 - 3.2 Mengawasi pelaksanaan pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penyemprotan tanaman dengan pestisida
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan penyemprotan tanaman dengan pestisida
4. Peraturan untuk mendukung melakukan pengawasan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengawasan penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.063.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.044.01 Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar .

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Peralatan yang digunakan
 - 3.3 Penyiapan pestisida
 - 3.4 Pembuatan larutan
 - 3.5 Dosis pestisida
 - 3.6 Teknik penyemprotan pestisida
 - 3.7 SOP tentang pengendalian OPT
 - 3.8 Standar K3
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif.
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 - 4.4 Persiapan peralatan dan pestisida setelah aplikasi
 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
 - 5.2 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.3 Kemampuan untuk memeriksa persiapan peralatan dan pestisida yang akan digunakan
 - 5.4 Kemampuan untuk menilai pekerjaan membuat larutan pestisida
 - 5.5 Kemampuan untuk menilai pekerjaan menyemprot pestisida secara merata pada permukaan tanaman
 - 5.6 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.046.01
JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan Aplikasi Pemberian ZPT pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pekerjaan aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan aplikasi pemberian ZPT dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa persiapan pelaksanaan pemberian ZPT, mengawasi pekerjaan aplikasi pemberian ZPT, menilai hasil pekerjaan aplikasi pemberian ZPT dan membuat laporan kegiatan aplikasi pemberian ZPT

2. Perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek :

- 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
- 2.2 Panduan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal

- 2.3 Penggunaan sarana K3 termasuk pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker
 - 2.4 SOP penggunaan ZPT
 - 2.5 Kegiatan aplikasi ZPT ditetapkan untuk dilakukan di dalam nurseri
3. Tugas pekerjaan untuk pengawasan aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Memeriksa persiapan pelaksanaan aplikasi pemberian ZPT
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan aplikasi pemberian ZPT
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan aplikasi pemberian ZPT
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pemberian ZPT
 4. Peraturan untuk pengawasan aplikasi pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.029.01 Menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.064.01 Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.046.01 Melakukan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Peralatan yang digunakan untuk mengaplikasikan ZPT
 - 3.2 Jenis dan dosis ZPT yang digunakan
 - 3.3 Mekanisme kerja bahan aktif ZPT
 - 3.4 Cara aplikasi ZPT di lapangan
 - 3.5 Cara membuat larutan ZPT
 - 3.6 Stadia pertumbuhan tanaman yang dipersyaratkan
 - 3.7 SOP yang berkenaan dengan aplikasi ZPT
 - 3.8 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan
 - 3.9 Tujuan aplikasi ZPT

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
 - 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.4 Kemampuan untuk menggunakan alat pengaplikasi ZPT
 - 5.5 Kemampuan mendeskripsikan manfaat ZPT
 - 5.6 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT
 - 5.7 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT secara merata ke permukaan tanaman
 - 5.8 Kemampuan untuk mengetahui cara membuat larutan ZPT

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.047.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengawasan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pekerjaan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan pekerjaan pengendalian gulma dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi persiapan pelaksanaan pengendalian gulma, mengawasi pekerjaan pengendalian gulma, menilai hasil pekerjaan pengendalian gulma dan membuat laporan kegiatan pengendalian gulma.

2. Perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
- 2.2 Metode pengendalian fisik/ mekanik meliputi pencabutan gulma dan penimbunan gulma di tempat yang telah disediakan
- 2.3 SOP pengendalian gulma

3. Tugas pekerjaan yang harus dilaksanakan berkaitan dengan
 - 3.1 Mengawasi persiapan pelaksanaan pengendalian gulma
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan pengendalian gulma
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pengendalian gulma
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pengendalian gulma
4. Peraturan untuk mendukung pengawasan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengawasan pengendalian gulma pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang ketenagakerjaan:

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.013.01 Mengendalikan gulma pada budidaya tanaman anggrek sesuai kondisi lapangan
 - 1.1.2 TAN.HO02.020.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nurseri anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.066.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.055.01 Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.6 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Peralatan sesuai metode pengendalian gulma yang digunakan
 - 3.3 Karakteristik gangguan gulma
 - 3.4 Pengendalian secara fisik / mekanik dan kimiawi
 - 3.5 SOP tentang pengendalian gulma
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Melakukankomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya
 - 5.2 Kemampuan jenis pengendalian gulma yang digunakan
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis
 - 5.4 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pengendalian gulma
 - 5.5 Kemampuan untuk mengenal jenis gulma dan menentukan prevalensi gulma di lapangan
 - 5.6 Kemampuan untuk mengendalikan gulma secara fisik/mekanik ataupun menggunakan bahan kimia
 - 5.7 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO02.048.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengawasan Pelaksanaan *Repotting* pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam pengawasan pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Memeriksa persiapan pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Perintah kerja dan SOP pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek dijelaskan dengan benar kepada pelaksana 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan dikomunikasikan kepada pelaksana 1.3 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa 1.4 Kemampuan pelaksana dalam pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek
2 Mengawasi pekerjaan pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pelaksanaan <i>repotting</i> pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan pekerjaan <i>repotting</i> dan hasil penilaian pekerjaan di catat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi persiapan pelaksanaan *repotting*, mengawasi pekerjaan pelaksanaan *repotting*, menilai hasil pekerjaan pelaksanaan *repotting*, dan membuat laporan kegiatan pelaksanaan *repotting*.

2. Perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
- 2.2 Kriteria tanaman yang harus di *repotting* telah ditetapkan
- 2.3 SOP *repotting* tanaman anggrek
- 2.4 Peralatan, campuan media tanam yang siap digunakan serta pot dengan ukuran dan bahan yang sesuai
- 2.5 Mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan penyakit

- 2.6 Menyiram tanaman setelah *repotting* dilakukan
- 3. Tugas pekerjaan untuk mendukung pengawasan pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Mengawasi persiapan pelaksanaan *repotting*
 - 3.2 Mengawasi pekerjaan pelaksanaan *repotting*
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pelaksanaan *repotting*
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pelaksanaan *repotting*
- 4. Peraturan yang mendukung pengawasan pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengawasan pelaksanaan *repotting* pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Peraturan perusahaan tentang ketenagakerjaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Cara pemeliharaan tanaman anggrek
 - 3.3 Cara mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting*
 - 3.4 Cara *repotting* dan penanganan tanaman yang benar
 - 3.5 Manfaat *repotting* pada anggrek
 - 3.6 SOP budidaya tanaman anggrek, khususnya cara *repotting*
 - 3.7 Kondisi dan perlakuan yang diperlukan tanaman yang baru di *repotting*

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Melakukan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Cara melakukan *repotting* secara benar
 - 5.2 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
 - 5.3 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting* sesuai kriteria yang telah ditetapkan
 - 5.5 Kemampuan untuk melakukan *repotting* dengan benar sesuai SOP
 - 5.6 Kemampuan untuk merawat tanaman anggrek setelah *repotting*

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.049.01
JUDUL UNIT : **Memeriksa Hasil Pemasangan Penyangga Tanaman/ Tangkai Bunga Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan pemasangan penyangga tanaman/tangkai bunga anggrek	1.1 SOP pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dapat dijelaskan dengan benar. 1.2 Pengawasan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
2 Memeriksa pekerjaan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek	2.1 Prosedur kerja pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dan waktu penyelesaian dicatat.
3 Menilai hasil pekerjaan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek untuk dijadikan sebagai umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek, memeriksa pekerjaan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek, menilai hasil pekerjaan pemasangan

penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek dan membuat laporan kegiatan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek.

2. Perlengkapan yang diperlukan :
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.
 - 2.3 Penyangga tangkai bunga berupa kawat anti karat yang dirancang dapat mengikat pot di bagian bawah dan menyangga tangkai bunga di bagian atas
 - 2.4 Peralatan meliputi : tang, gunting, *ring* pengikat, kawat anti karat, dll
 - 2.5 Penggunaan penyangga untuk mempertahankan tegakan tangkai bunga dan menghindari kepatahan tangkai bunga
 - 2.6 Pemasangan penyangga dilakukan ketika tanaman mulai memasuki fase generatif atau sesuai kebutuhan
 - 2.7 SOP pemasangan penyangga tangkai bunga
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pemeriksaan hasil pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan pemasangan penyangga tanaman/tangkai bunga anggrek
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pemasangan penyangga tanaman/tangkai bunga anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pemasangan penyangga tanaman/tangkai bunga anggrek
4. Peraturan untuk melaksanakan pemeriksaan hasil pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pemeriksaan hasil pemasangan penyangga tangkai bunga anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.015.01 Memasang penyangga pada tanaman/ tangkai bunga anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.049.01 Memeriksa hasil pemasangan penyangga tanaman/ tangkai bunga anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Sifat tumbuh tanaman
- 3.3 Karakteristik morfologi tangkai bunga anggrek
- 3.4 Metode dan teknik budidaya tanaman anggrek
- 3.5 Petunjuk keselamatan kerja

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
- 4.4 Membuat penyangga tangkai sesuai desain yang ditetapkan
- 4.5 Menetapkan waktu pemasangan penyangga tangkai bunga
- 4.6 Memasang penyangga tangkai bunga

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
- 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
- 5.4 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi pemasangan penyangga tangkai bunga
- 5.5 Ketelitian, kecermatan dan ketepatan saat pemasangan penyangga tangkai bunga
- 5.6 Kemampuan untuk memelihara tegakan tanaman
- 5.7 Kemampuan untuk menghindari kerusakan tanaman akibat gangguan fisik
- 5.8 Kemampuan untuk membaca SOP budidaya tanaman anggrek

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.050.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Hasil Pemanenan Bunga Potong Dan Tanaman Anggrek Pot**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek	1.1 SOP pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek	2.1 Prosedur kerja pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek	3.1 Hasil pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dikomunikasikan kepada pelaksana sebagai umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek dan hasil penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek, memeriksa pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek, menilai hasil pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek, serta membuat laporan kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek :
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.3 Produk merupakan bunga potong dan atau tanaman pot
 - 2.4 Alat panen, termasuk pisau, gunting stek, tali pengikat
 - 2.5 Wadah, termasuk ember berisi air
 - 2.6 Dilakukan di area pertanaman di rumah lindung
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek :
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
 - 1.1.3 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
 - 1.2.4 TAN.HO02.054.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Kriteria kualitas produk
- 3.3 Mutu produk untuk dipanen
- 3.4 Teknik pemanenan yang tepat

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
- 4.4 Menilai tanaman untuk dipanen
- 4.5 Memanen bunga anggrek potong dan tanaman pot
- 4.6 Mengangkut hasil panen
- 4.7 Mengikuti prosedur K3

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
- 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
- 5.4 Kemampuan untuk menilai tanaman siap dipanen menurut varietas tanaman
- 5.5 Kemampuan untuk memanen dengan risiko kerusakan sekecil mungkin
- 5.6 Kemampuan untuk menangani pasca panen bunga anggrek potong dan tanaman pot sesudah dipanen
- 5.7 Kemampuan untuk membuat laporan proses dan hasil panen

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.051.01
JUDUL UNIT : **Memeriksa Hasil Sortasi dan Grading Bunga Potong dan Tanaman Pot Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek	1.1 SOP sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek	2.1 Prosedur kerja sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek	3.1 Hasil pekerjaan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek dikomunikasikan kepada pelaksana sebagai umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek, serta hasil penilaian terhadap pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek, memeriksa pekerjaan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek, menilai hasil pekerjaan sortasi dan *grading*

bunga potong dan tanaman pot anggrek dan membuat laporan kegiatan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek

2. Perlengkapan untuk memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.3 Tanaman yang layak jual adalah tanaman yang sehat bebas dari serangan OPT
 - 2.4 Produk merupakan bunga potong, tanaman hias pot atau bibit
 - 2.5 Tanaman dikelompokkan menurut kelas mutu produk
 - 2.6 Standar dan kelas mutu produk telah ditetapkan, biasanya berdasarkan jenis/ varietas, keunikan/ kelangkaan, stadia tanaman, kesehatan dan penampilan tanaman, serta kualitas pot (untuk tanaman anggrek pot)
 - 2.7 Label berisi nama varietas tanaman dan kelas mutu atau harga
 - 2.8 Harga tanaman dari jenis/ varietas yang langka, unik serta mempunyai kualitas penampilan prima, yang dapat ditentukan langsung oleh pemilik perusahaan
 - 2.9 Tanaman yang siap jual biasanya ditempatkan pada tempat khusus atau *show room* agar dapat dilihat oleh konsumen
3. Tugas pekerjaan untuk memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
4. Peraturan untuk memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
 - 1.1.2 TAN.HO02.018.01 Melakukan sortasi dan *grading* anggrek potong dan pot
 - 1.1.3 TAN.HO02.019.01 Melakukan pengemasan anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.052.01 Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
 - TAN.HO02.053.01 Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO01.004.01	Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek
1.2.2 TAN.HO01.006.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
1.2.3 TAN.HO01.007.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya tanaman anggrek
1.2.4 TAN.HO02.017.01	Memanen anggrek pot
1.2.5 TAN.HO02.051.01	Memeriksa hasil sortasi dan <i>grading</i> bunga potong dan tanaman pot anggrek
1.2.6 TAN.HO03.006.01	Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Pengetahuan tentang jenis/ varietas anggrek dan karakteristiknya
- 3.3 Pengetahuan tentang standar mutu produk atau kelas mutu tanaman anggrek
- 3.4 Pengetahuan dan keterampilan menangani sortasi dan *grading* tanaman anggrek
- 3.5 Pengetahuan dan keterampilan menempatkan tanaman pada tempat dan kondisi lingkungan yang sesuai

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya
- 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana
- 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
- 5.4 Kemampuan untuk menjelaskan standar mutu atau kelas produ
- 5.5 Kemampuan untuk menilai mutu tanaman anggrek dan pengelompokkannya berdasarkan kelas mutu

- 5.6 Kemampuan menangani tanaman siap jual agar tidak rusak
 5.7 Kemampuan untuk membuat laporan hasil sortasi dan *grading*

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.052.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Hasil Penyiapan Larutan Pengawet untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Anggrek**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek	1.1 SOP penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek	2.1 Prosedur kerja penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek	3.1 Hasil pekerjaan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan dan hasil penilaian terhadap pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan penyiapan larutan pengawet, memeriksa pekerjaan penyiapan larutan pengawet, menilai hasil pekerjaan

penyiapan larutan pengawet, dan membuat laporan kegiatan penyiapan larutan pengawet

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek :
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.
 - 2.3 Bahan pengawet adalah larutan kimia yang digunakan untuk memperpanjang kesegaran bunga
 - 2.4 Komposisi bahan aktif pengawet terdiri atas senyawa reduktan, anti transpiran, anti bakteri dan sumber karbohidrat
 - 2.6 Jenis bahan aktif pengawet
 - 2.7 Efektivitas kerja bahan aktif pengawet
 - 2.8 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
 - 2.9 Wadah, termasuk ember berisi air
 - 2.10 SOP mencakup penggunaan bahan pengawet
- 3 Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek :
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan penyiapan larutan pengawet
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan penyiapan larutan pengawet
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan penyiapan larutan pengawet
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan penyiapan larutan pengawet
4. Peraturan untuk melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.016.01	Memanen anggrek potong
1.1.2 TAN.HO02.018.01	Melakukan sortasi dan grading anggrek potong dan pot
1.1.3 TAN.HO02.019.01	Melakukan pengemasan anggrek
1.1.4 TAN.HO02.050.01	Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
1.1.5 TAN.HO02.054.01	Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek
1.1.6 TAN.HO02.065.01	Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
1.1.7 TAN.HO02.072.01	Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.017.01	Memanen anggrek pot
1.2.2 TAN.HO02.052.01	Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek

1.2.3 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
- 3.2 Karakteristik kimia bahan pengawet
- 3.3 Komposisi bahan aktif pengawet
- 3.4 Jenis bahan aktif pengawet
- 3.5 Efektivitas bahan aktif pengawet
- 3.6 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
- 3.7 Kondisi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas bahan pengawet
- 3.8 Ketentuan perusahaan mencakup penggunaan bahan pengawet

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
- 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
- 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
- 4.4 Membuat larutan pengawet bunga
- 4.5 Mengikuti prosedur K3

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penyiapan larutan pengawet sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
- 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
- 5.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik kimia bahan pengawet
- 5.5 Kemampuan untuk mengenal komposisi bahan aktif pengawet
- 5.6 Kemampuan untuk membuat larutan pengawet kesegaran bunga
- 5.7 Kemampuan untuk mendeskripsikan dosis larutan pengawet

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO02.053.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengawasan Hasil Perlakuan Kesegaran Bunga Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam mengawasi hasil kegiatan perlakuan kesegaran bunga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan perlakuan kesegaran bunga	1.1 SOP perlakuan kesegaran bunga dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan perlakuan kesegaran bunga dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan perlakuan kesegaran bunga	2.1 Prosedur kerja perlakuan kesegaran bunga yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan perlakuan kesegaran bunga dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) perlakuan kesegaran bunga serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan perlakuan kesegaran bunga	3.1 Hasil pekerjaan perlakuan kesegaran bunga dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian perlakuan kesegaran bunga dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan sebagai umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan perlakuan kesegaran bunga	4.1 Pelaksanaan kegiatan dan hasil penilaian terhadap pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan perlakuan kesegaran bunga, memeriksa pekerjaan perlakuan kesegaran bunga, menilai hasil pekerjaan perlakuan kesegaran bunga, dan membuat laporan kegiatan perlakuan kesegaran bunga

2. Perlengkapan untuk melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga :
- 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.3 Bahan pengawet adalah larutan kimia yang digunakan untuk memperpanjang kesegaran bunga

- 2.4 KomSOPisi bahan aktif pengawet terdiri atas senyawa reduktan, anti transpiran, anti bakteri dan sumber karbohidrat
 - 2.5 Jenis bahan aktif pengawet
 - 2.6 Efektivitas kerja bahan aktif pengawet
 - 2.7 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
 - 2.8 Wadah, termasuk ember berisi air
 - 2.9 Lama pencelupan tangkai bunga mengikuti SOP
 - 2.10 SOP mencakup penggunaan bahan pengawet
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan perlakuan kesegaran bunga
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan perlakuan kesegaran bunga
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan perlakuan kesegaran bunga
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan perlakuan kesegaran bunga
 4. Peraturan untuk melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang menyangkut melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.016.01	Memanen anggrek potong
1.1.2 TAN.HO02.050.01	Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
1.1.3 TAN.HO02.053.01	Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga anggrek
1.1.4 TAN.HO02.065.01	Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
1.1.5 TAN.HO02.072.01	Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.018.01	Melakukan sortasi dan <i>grading</i> anggrek potong dan pot
1.2.2 TAN.HO02.019.01	Melakukan pengemasan anggrek
1.2.3 TAN.HO03.006.01	Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi

- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
- 3. Pengetahuan untuk melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
 - 3.1 Karakteristik kimia bahan pengawet
 - 3.2 Komposisi bahan aktif pengawet
 - 3.3 Jenis bahan aktif pengawet
 - 3.4 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
 - 3.5 Kondisi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas bahan pengawet
- 4. Keterampilan untuk melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
 - 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif.
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
 - 4.4 Ketentuan perusahaan mencakup penggunaan bahan pengawet
 - 4.5 Membuat larutan pengawet bunga
 - 4.6 Mencelupkan tangkai bunga dalam larutan pengawet
 - 4.7 Mengikuti prosedur K3
- 5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
 - 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik kimia bahan pengawet
 - 5.5 Kemampuan untuk mengenal komposisi bahan aktif pengawet
 - 5.6 Kemampuan untuk membuat larutan pengawet kesegaran bunga
 - 5.7 Kemampuan untuk mendeskripsikan dosis larutan pengawet
 - 5.8 Kecermatan dan ketelitian dalam aplikasi perlakuan bahan pengawet
 - 5.9 Kemampuan memperpanjang kesegaran bunga

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO02.054.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pengemasan Bunga Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan pengemasan bunga anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan pengemasan bunga anggrek	1.1 SOP pengemasan bunga anggrek dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan pengemasan bunga anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan pengemasan bunga anggrek	2.1 Prosedur kerja pengemasan bunga anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pengemasan bunga anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) pengemasan bunga anggrek dan waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan pengemasan bunga anggrek	3.1 Hasil pekerjaan pengemasan bunga anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian pengemasan bunga anggrek dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan sebagai umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan pengemasan bunga anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan pengemasan bunga anggrek dan hasil penilaian terhadap pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan pengemasan bunga anggrek disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan pengemasan bunga anggrek, memeriksa pekerjaan pengemasan bunga anggrek, menilai hasil pekerjaan pengemasan bunga anggrek dan membuat laporan kegiatan pengemasan bunga anggrek

2. Perlengkapan untuk memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
- 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan di luar kondisi normal.

- 2.3 Produk merupakan bunga potong dan tanaman dalam pot
 - 2.4 Kegiatan pengemasan dilakukan di tempat khusus
 - 2.5 Kemasan berupa kertas atau bahan khusus lainnya yang berlabel
 - 2.6 Ketentuan perusahaan mencakup standar mutu produk, jenis dan bahan kemasan, prosedur pengemasan, kondisi lingkungan selama kegiatan pengemasan
- 3. Tugas pekerjaan untuk memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan pengemasan bunga anggrek,
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan pengemasan bunga anggrek,
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan pengemasan bunga anggrek
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan pengemasan bunga anggrek
 - 4. Peraturan untuk memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek sebagai berikut
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
 - 1.1.2 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.054.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga anggrek
 - 1.1.4 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
 - 1.2.2 TAN.HO02.019.01 Melakukan pengemasan anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
- 2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
- 3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Prosedur pengemasan
 - 3.3 Kriteria kualitas produk

- 3.4 Standar pengemasan yang relevan
4. Keterampilan yang diperlukan
- 4.1 Mengawasi pekerjaan secara efektif
 - 4.2 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.3 Membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
 - 4.4 Melakukan pengemasan
 - 4.5 Mengangkut bunga anggrek potong dan tanaman anggrek pot yang sudah dikemas
5. Aspek Kritis
- 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
 - 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.4 Kemampuan untuk menjelaskan spesifikasi pengemasan
 - 5.5 Kemampuan untuk melakukan pengemasan sesuai kebijakan perusahaan
 - 5.6 Kemampuan memahami peralatan yang digunakan
 - 5.7 Kemampuan mengetahui bahan kemasan
 - 5.8 Kecermatan dan ketelitian dalam mengemas
 - 5.9. Ketelitian memberi label

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.HO02.055.01
JUDUL UNIT : **Memeriksa Hasil Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengawasi pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek	1.1 SOP kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dapat dijelaskan dengan benar 1.2 Pengawasan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan
2 Memeriksa pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Prosedur kerja kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek yang dilakukan pelaksana sesuai dengan SOP 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dikoreksi secara langsung 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek serta waktu penyelesaian dicatat
3 Menilai hasil pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dikomunikasikan kepada pelaksana untuk dijadikan umpan balik
4 Membuat laporan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek	4.1 Pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan 4.2 Laporan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
Unit ini berlaku untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan, memeriksa pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan, menilai hasil pekerjaan

- kegiatan sanitasi lingkungan dan membuat laporan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek.
2. Perlengkapan untuk memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 2.1 Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan
 - 2.2 Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal
 - 2.3 Kegiatan sanitasi ini adalah kegiatan yang terjadwal dan dilakukan oleh pelaksana di bawah koordinasi/ pengawasan oleh pengawas lapangan
 - 2.4 Unit ini tidak termasuk sikap kerja menjaga kebersihan yang menjadi syarat semua yang terlibat dalam proses produksi tanaman anggrek
 - 2.5 Tersedia SOP kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria kualitas hasil kegiatan
 - 2.6 Pelaksana kegiatan sanitasi telah mendapat penjelasan tentang pentingnya sanitasi lingkungan, cara sanitasi (sesuai SOP) dan standar sanitasi yang berlaku di tempat usaha
 - 2.7 Metode perlakuan terhadap penyebab masalah sanitasi, meliputi fisik dan kimia
 - 2.8 Sanitasi secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar
 - 2.9 Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis
 - 2.10 Kegiatan sanitasi, pengolahan limbah dan pembuangan limbah dilakukan sesuai SOP, tidak melanggar peraturan lingkungan setempat, tidak membahayakan pertanaman yang dibudidayakan, manusia dan lingkungan sekitar, serta tidak mengganggu estetika lingkungan
 - 2.11 Kegiatan sanitasi juga merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setelah selesai setiap pekerjaan dalam proses produksi
 - 2.12 Limbah sisa tanaman diproses untuk pembuatan kompos
 3. Tugas pekerjaan untuk memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Mengawasi pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.2 Memeriksa pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.3 Menilai hasil pekerjaan kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.4 Membuat laporan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 4. Peraturan untuk memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.020.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nurseri anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.066.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek

- 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kriteria penilaian hasil kerja
 - 3.2 Pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya tanaman anggrek
 - 3.3 Pengetahuan/pemahaman tentang SOP kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria hasil kegiatan sanitasi
 - 3.4 Pengetahuan tentang peralatan dan bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan sanitasi
 - 3.5 Pengetahuan tentang pentingnya penerapan K3 dalam kegiatan sanitasi
 - 3.6 Pengetahuan tentang penggunaan bahan kimia yang tepat, jika sanitasi dilakukan dengan menggunakan bahan kimia
 - 3.7 Pengetahuan tentang pemanfaatan, pengolahan dan pembuangan limbah secara aman

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan
 - 4.2 membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer)
 - 4.3 Melakukan teknik dan menggunakan peralatan sanitasi

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya
 - 5.2 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana
 - 5.3 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
 - 5.4 Kesadaran keindahan lingkungan
 - 5.5 Kemampuan untuk menjelaskan pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya tanaman anggrek
 - 5.6 Kemampuan menjelaskan cakupan kegiatan sanitasi

- 5.7 Kemampuan melakukan kegiatan sanitasi lingkungan sesuai SOP dan standar kriteria hasil kerja
- 5.7 Kemampuan menunjukkan limbah yang berbahaya
- 5.8 Kemampuan mengolah limbah sesuai SOP

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HO02.056.01
- JUDUL UNIT** : **Menyiapkan Konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) Produksi Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menyiapkan konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) produksi anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan sumber referensi dan bahan informasi pendukung	1.1 Bahan referensi dan informasi pendukung dikumpulkan dari berbagai sumber 1.2 Kajian kelengkapan bahan referensi dilakukan dengan mempertimbangkan batasan isi rancangan konsep SOP 1.3 Konsultasi dengan narasumber dilakukan untuk mendapatkan masukan dalam penyusunan rancangan konsep SOP
2 Menetapkan kerangka konsep SOP	2.1 Kerangka konsep SOP disusun dan didiskusikan dengan berbagai nara sumber 2.2 Kerangka SOP ditetapkan sebagai acuan penulisan
3 Menyusun konsep SOP produksi	3.1 SOP disusun dengan menggunakan bahan referensi teknis 3.2 Konsep SOP dievaluasi untuk mendapatkan masukan nara sumber 3.3 Konsep SOP diperbaiki sesuai saran nara sumber 3.4 Konsep SOP diserahkan kepada pemegang otoritas perusahaan untuk koreksi dan penetapan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan sumber referensi dan bahan informasi pendukung, menetapkan kerangka konsep SOP dan menyusun konsep SOP produksi.

2. Perlengkapan untuk menyiapkan konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) produksi anggrek sebagai berikut :

- 2.1 SOP dalam budidaya tanaman anggrek potong
- 2.2 Tahapan operasional dengan memperhatikan kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis dari kebiasaan yang berlaku
- 2.3 Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi.
- 2.4 Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana
- 2.5 Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematik sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumber daya lahan dan modal

3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) produksi anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Menyiapkan sumber referensi dan bahan informasi pendukung,
 - 3.2 Menetapkan kerangka konsep SOP
 - 3.3 Menyusun konsep SOP produksi
4. Peraturan untuk menyiapkan konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) produksi anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang menyiapkan konsep *Standard Operational Procedure* (SOP) produksi anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.020.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nurseri anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.066.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Teknik penyusunan standar dan kaidah
 - 3.2 Analisis kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis
 - 3.3 Teknik produksi anggrek
 - 3.4 Prinsip budidaya yang baik dan benar
 - 3.5 Dasar-dasar Agronomi
 - 3.6 Ilmu Hama dan Penyakit
 - 3.7 Ilmu Tanah dan Hidrologi

- 3.8 Ilmu Sosial Ekonomi
- 3.9 Ilmu Teknologi Hasil Pertanian
- 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menelaah prosedur budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Mengaplikasikan tahapan budidaya tanaman anggrek
 - 4.3 Menganalisis kelayakan teknis
 - 4.4 Menganalisis kelayakan ekonomis budidaya tanaman anggrek
 - 4.5 Mendeterminasi hambatan penanganan budidaya tanaman anggrek
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya tanaman anggrek
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan perilaku tanaman anggrek
 - 5.3 Kemampuan untuk menyusun Prosedur Standar Operasional budidaya tanaman anggrek
 - 5.4 Kemampuan untuk mengorganisir sumber daya lapangan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.057.01
JUDUL UNIT : Merancang Jaringan Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk merancang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menentukan kebutuhan untuk pemasangan jaringan irigasi	1.1 Luas jaringan dihitung berdasarkan kebutuhan 1.2 Bahan irigasi ditentukan berdasarkan kekuatan bahan dan nilai ekonomi 1.3 Saluran irigasi ditentukan berdasarkan kondisi lahan
2 Merancang jaringan irigasi	2.1 Rancangan jaringan direncanakan sesuai kondisi tempat dan kondisi tanaman 2.2 Rancangan jaringan irigasi digambar sesuai kebutuhan tanaman dan SOP 2.3 Kebutuhan alat dan bahan jaringan irigasi ditentukan sesuai kebutuhan tanaman

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan kebutuhan untuk pemasangan jaringan irigasi serta merancang jaringan irigasi

2. Perlengkapan untuk menentukan luas jaringan, bahan irigasi dan saluran irigasi serta merancang jaringan irigasi

- 2.1 Standar pembuatan jaringan irigasi
- 2.2 Spesifikasi bahan
- 2.3 Gambar skema dan uraian narasi secara komprehensif

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan luas jaringan, bahan irigasi dan saluran irigasi serta merancang jaringan irigasi :

- 3.1 Menentukan luas jaringan, bahan irigasi dan saluran irigasi
- 3.2 Merancang jaringan irigasi

4. Peraturan untuk menentukan luas jaringan, bahan irigasi dan saluran irigasi serta merancang jaringan irigasi

- 4.1 Ketentuan perusahaan tentang menentukan luas jaringan, bahan irigasi dan saluran irigasi serta merancang jaringan irigasi
- 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO02.007.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.2 TAN.HO02.008.01 Mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.3 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.4 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
- 1.1.5 TAN.HO02.041.01 Melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO02.043.01 Memeriksa hasil pelaksanaan penyiraman tanaman pada budidaya tanaman anggrek
- 1.2.2 TAN.HO03.003.01 Mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Hidrologi tanah
- 3.2 Sifat fisik tanah
- 3.3 Skema gambar jaringan irigasi
- 3.4 Perancangan gambar
- 3.5 Prinsip kerja jaringan irigasi

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Membuat gambar skema jaringan irigasi
- 4.2 Memilih bahan yang sesuai
- 4.3 Menentukan kelayakan fisik dan ekonomi

5. Aspek Kritis :

- 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan kebutuhan air selama periode pertumbuhan tanaman
- 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanik penyaluran air irigasi

- 5.3 Kemampuan untuk membuat sketsa gambar jaringan irigasi
- 5.4 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan sarana irigasi berdasarkan situasi lahan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.058.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Kebutuhan Sarana Produksi pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menginventarisasi kebutuhan jenis dan spesifikasi sarana produksi	1.1 Jenis dan spesifikasi sarana produksi diidentifikasi sesuai perencanaan produksi 1.2 Jenis dan spesifikasi sarana produksi disortasi sesuai prioritas kebutuhan 1.3 Jenis dan spesifikasi sarana produksi disusun sesuai urutan prioritas kebutuhan
2 Menganalisis jumlah dan volume kebutuhan sarana produksi	2.1 Jumlah dan volume kebutuhan tiap jenis sarana produksi dihitung secara rinci 2.2 Kelayakan ekonomis dan teknis dilakukan untuk penggunaan jenis sarana produksi
3 Menetapkan kebutuhan sarana produksi	3.1 Daftar kebutuhan disusun dalam format baku 3.2 Kebutuhan jenis dan volume ditetapkan dan diajukan ke pemegang otoritas keuangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menginventarisasi kebutuhan jenis dan spesifikasi sarana produksi, menganalisis jumlah dan volume kebutuhan sarana produksi dan menetapkan kebutuhan sarana produksi

2. Perlengkapan untuk menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 Sarana produksi mencakup bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi
- 2.2 Investasi sarana produksi dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan faktual di lapangan
- 2.3 Analisis kebutuhan dilakukan menggunakan perhitungan kebutuhan bahan aktif per satuan luasan lahan dengan mempertimbangkan anjuran dosis formulasi
- 2.4 Sortasi jenis bahan dan alat mempertimbangkan ketersediaan sarana produksi di pasar, harga dan keefektifan kerja sarana produksi

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek

- 3.1 Menginventarisasi kebutuhan jenis dan spesifikasi sarana produksi
- 3.2 Menganalisis jumlah dan volume kebutuhan sarana produksi
- 3.3 Menetapkan kebutuhan sarana produksi

4. Peraturan untuk menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1.1.1 TAN.HO01.009.01 | Melaksanakan prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen produksi anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO03.010.01 | Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi anggrek |

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.2.1 TAN.HO01.004.01 | Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya tanaman anggrek |
|-----------------------|---|

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Jenis dan spesifikasi bahan dan alat
- 3.2 Dosis per luasan area
- 3.3 Mekanisme kerja bahan aktif untuk jenis bahan kimia
- 3.4 Keefektifan bahan aktif
- 3.5 Efisiensi aplikasi sarana produksi
- 3.6 Ketersediaan sarana produksi di pasar
- 3.7 Dasar-dasar Agronomi
- 3.8 Ilmu Hama dan Penyakit
- 3.9 Ilmu Tanah dan Hidrologi

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Menentukan kebutuhan sarana produksi
- 4.2 Mendeskripsikan peran dan fungsi sarana produksi
- 4.3 Menghitung jumlah sarana produksi yang dibutuhkan

5. Aspek Kritis :
 - 5.1 Kemampuan mendeskripsikan jenis dan spesifikasi bahan dan alat
 - 5.2 Kemampuan menghitung jumlah kebutuhan per satuan luas lahan
 - 5.3 Kemampuan mengenal mekanisme kerja bahan aktif khusus untuk bahan kimia
 - 5.4 Kemampuan mengenal mekanisme kerja alat

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.059.01
JUDUL UNIT : Menentukan Metode Penanganan Benih Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan metode penanganan benih anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang metode penanganan benih anggrek	1.1 Informasi tentang berbagai metode penanganan benih anggrek dikumpulkan 1.2 Informasi tentang berbagai metode penanganan benih anggrek disusun dan didokumentasikan secara sistematis
02. Mengidentifikasi kelayakan penggunaan metode penanganan benih anggrek	2.1 Metode penanganan benih anggrek yang sesuai untuk digunakan (berdasarkan kelayakan teknis dan ekonomis) diidentifikasi 2.2 Berbagai alternatif metode penanganan benih anggrek yang layak digunakan dicatat
03. Menentukan komposisi campuran media tanam	3.1 Metode penanganan benih anggrek yang paling tepat dipilih 3.2 Metode penanganan benih anggrek yang paling tepat dicatat dan disampaikan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi tentang metode penanganan benih anggrek, mengidentifikasi kelayakan penggunaan metode penanganan benih anggrek dan menentukan komposisi campuran media tanam

2. Perlengkapan untuk menentukan metode penanganan benih anggrek

- 2.1 Informasi tentang batasan umur dan stadia fisiologis benih
- 2.2 Kriteria waktu penanganan benih anggrek
- 2.3 Kondisi visual fisik dan fisiologi benih
- 2.4 Metode pencacahan dan pengolahan media
- 2.5 Informasi tentang metode aklimatisasi benih dari botol kultur *in vitro*
- 2.6 Teknologi pemindahan benih dari kompot dan individu pot

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan metode penanganan benih anggrek

- 3.1 Mengumpulkan informasi tentang metode penanganan benih anggrek,
- 3.2 Mengidentifikasi kelayakan penggunaan metode penanganan benih anggrek
- 3.3 Menentukan komposisi campuran media tanam

4. Peraturan untuk menentukan metode penanganan benih anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan metode penanganan benih anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.1.1 TAN.HO01.008.01 | Mengenal karakteristik genus/ spesies dan syarat tumbuh tanaman anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO02.004.01 | Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 TAN.HO02.001.01 | Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 TAN.HO02.005.01 | Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------|--|
| TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
| TAN.HO02.022.01 | Menetapkan waktu penanganan benih anggrek |
| TAN.HO02.034.01 | Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Jenis dan bahan media anggrek
- 3.2 Sifat fisik dan kimia media
- 3.3 Pengetahuan tentang kebutuhan unsur hara pada tanaman anggrek
- 3.4 Kandungan unsur hara dan karakteristik berbagai bahan media anggrek
- 3.5 Komposisi media tanam
- 3.6 Legalitas bahan media tanam

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengolah media
- 4.2 Mencacah media tanam sesuai SOP

- 4.3 Membuat komposisi media tanam untuk tanaman anggrek
 - 4.4 Mensterilisasi media tanam
 - 4.5 Menilai kualitas media
 - 4.6 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan komposisi media tanam
5. Aspek Kritis
- 5.1 Kemampuan menyebutkan jenis bahan dan komposisi media tanam, serta menjelaskan sifat-sifatnya yang berpengaruh pada pertumbuhan dan kualitas tanaman anggrek
 - 5.2 Kemampuan menangani benih dalam botol, kompot, dan individu pot
 - 5.3 Kemampuan menentukan komposisi media yang tepat, ekonomis dan tidak melanggar legalitas
 - 5.4 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan proses perendaman dan sterilisasi media
 - 5.5 Kemampuan mempraktekkan perendaman dan sterilisasi sesuai SOP
 - 5.6 Kecermatan dalam perendaman dan sterilisasi media
 - 5.7 Ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HO02.060.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Komposisi Media pada Budidaya Tanaman Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang media tanam	1.1 Informasi tentang berbagai jenis bahan media dan komposisi media tanam untuk tanaman anggrek dikumpulkan 1.2 Informasi tentang berbagai jenis bahan media dan komposisi media tanam untuk tanaman anggrek disusun dan didokumentasikan secara sistematis
02. Mengidentifikasi kelayakan penggunaan jenis campuran media	2.1 Komposisi media tanam yang sesuai untuk digunakan (berdasarkan ketersediaan, harga, kepraktisan, jenis/ varietas tanaman, kondisi iklim/ lingkungan, legalitas bahan) diidentifikasi 2.2 Berbagai alternatif campuran bahan media yang layak digunakan dicatat
03. Menentukan komposisi campuran media tanam	3.1 Campuran jenis bahan media dan komposisinya yang paling tepat dipilih 3.2 Komposisi campuran bahan media yang paling tepat dicatat dan disampaikan kepada bagian penyedia bahan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi tentang media tanam, mengidentifikasi kelayakan penggunaan jenis campuran media dan menentukan komposisi campuran media tanam.

2. Perlengkapan untuk menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Informasi tentang berbagai jenis media dan komposisi media untuk tanaman anggrek dapat diakses dari berbagai sumber
- 2.2 Bahan media tanam tersedia di pasaran dan tidak ada masalah legalitas
- 2.3 Informasi tentang kandungan unsur dan sifat bahan media tanam

3. Tugas pekerjaan untuk menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 3.1 Mengumpulkan informasi tentang media tanam
- 3.2 Mengidentifikasi kelayakan penggunaan jenis campuran media
- 3.3 Menentukan komposisi campuran media tanam

4. Peraturan untuk menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang menentukan komposisi media pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.1.1 TAN.HO02.001.01 | Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.2 TAN.HO02.002.01 | Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 TAN.HO02.001.01 | Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 TAN.HO02.002.01 | Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek |

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1.2.1 TAN.HO02.004.01 | Menangani bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO02.005.01 | Menangani bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.3 TAN.HO02.006.01 | Menangani bibit individu pot tunggal pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.4 TAN.HO02.022.01 | Menetapkan waktu penanganan benih anggrek |
| 1.2.5 TAN.HO02.034.01 | Melakukan pengawasan hasil persiapan media tanam pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.6 TAN.HO02.037.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit dalam botol pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.7 TAN.HO02.038.01 | Melakukan pengawasan hasil penanganan bibit pot kelompok pada budidaya tanaman anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan tentang kebutuhan unsur hara pada tanaman anggrek
 - 3.2 Pengetahuan tentang kandungan unsur hara dan karakteristik berbagai bahan media anggrek
 - 3.3 Pengetahuan dan keterampilan membuat komposisi media tanam untuk tanaman anggrek
 - 3.4 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan komposisi media tanam anggrek
 - 3.5 Pengetahuan tentang legalitas bahan media tanam
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mendeskripsikan fungsi media bagi tanaman
 - 4.2 Menentukan sifat fisik, kimia dan biologi media
 - 4.3. Mendeterminasi karakteristik media
 - 4.4 Mengidentifikasi kandungan hara
 - 4.5 Menentukan komposisi media tanam
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan menyebutkan jenis bahan dan komposisi media tanam, serta menjelaskan sifat-sifatnya yang berpengaruh pada pertumbuhan dan kualitas tanaman anggrek.
 - 5.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritikal dalam penentuan komposisi media tanam untuk tanaman anggrek.
 - 5.3 Kemampuan menentukan komposisi media yang tepat, ekonomis dan tidak melanggar legalitas.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.061.01
JUDUL UNIT : Menentukan Metode Aplikasi Pemupukan pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang berbagai metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek	1.1 Literatur tentang metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek dikumpulkan dari berbagai sumber 1.2 Informasi yang terkumpul dimasukkan dalam data base elektronik 1.3 Informasi diseleksi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penetapan cara aplikasi di lapangan
02. Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek	2.1 Kriteria penetapan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek yang efektif dan efisien ditetapkan secara komprehensif 2.2 Metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek diseleksi dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan 2.3 Metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek yang paling sesuai dengan kriteria standar budidaya tanaman anggrek ditetapkan untuk diaplikasikan di lapangan 2.4 Metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek terpilih disosialisasikan kepada penanggung jawab lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan dan mengkaji literatur yang terkait dengan metode aplikasi pemupukan, memasukkan data base informasi tentang metode aplikasi pemupukan, menetapkan kriteria tentang aplikasi pemupukan, menyeleksi metode aplikasi pemupukan dan menetapkan metode aplikasi pemupukan

2. Perlengkapan untuk menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Metode aplikasi pemupukan meliputi teknik pemberian pupuk dengan metode sebar (*drenching*), irigasi tetes, atau curah
- 2.2 Pupuk diperoleh dalam formula cair dan butiran

- 2.3 Kriteria cara pemupukan meliputi keefektifannya menjangkau sistem perakaran, efisien dalam distribusinya ke lapangan, efisien dalam pengangkutan, penyimpanan produk, dan kepekatan bahan aktif
 - 2.4 Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk kandang
 - 2.5 Fasilitas dan peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan
 - 2.6 Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung
- 3. Tugas pekerjaan untuk menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mengumpulkan dan mengkaji literatur yang terkait dengan metode aplikasi pemupukan
 - 3.2 Memasukkan data base informasi tentang metode aplikasi pemupukan
 - 3.3 Menetapkan kriteria tentang penetapan aplikasi pemupukan
 - 3.4 Menyeleksi metode aplikasi pemupukan
 - 3.5 Menetapkan metode aplikasi pemupukan
 - 4. Peraturan untuk menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan untuk menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.2 TAN.HO02.058.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.060.01 Menentukan komSOPisi media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO03.010.01 Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Tujuan pemupukan
 - 3.2 Jenis unsur hara makro dan mikro
 - 3.3 Formulasi pupuk
 - 3.4 Karakteristik pupuk
 - 3.5 Penetapan cara aplikasi pupuk
 - 3.6 Kelarutan bahan aktif
 - 3.7 Analisis kebutuhan pupuk
 - 3.8 Interaksi hara dan tanaman
 - 3.9 Sifat fisik dan kimia pupuk

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menganalisis kandungan bahan kimia pupuk
 - 4.2 Menganalisis kelayakan teknis dan ekonomis cara aplikasi pupuk
 - 4.3 Mendeskripsikan metode aplikasi pupuk
 - 4.4 Menentukan metode aplikasi pupuk yang paling layak

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik pupuk
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis cara aplikasi pemupukan
 - 5.3 Kemampuan menghitung jumlah pupuk
 - 5.4 Kemampuan mendeskripsikan bahan aktif pupuk
 - 5.5 Kemampuan menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman
 - 5.6 Kemampuan mendeskripsikan kompatibilitas pupuk

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.062.01**
JUDUL UNIT : **Merancang Kebutuhan dan KomSOPisi Pupuk pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk merancang kebutuhan dan komSOPisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisis kebutuhan melalui analisis tanah dan jaringan	1.1 Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan menggunakan prosedur baku 1.2 Contoh tanah dan jaringan tanaman dikemas dan dikirimkan ke laboratorium kompeten 1.3 Data hasil analisis tanah dan jaringan tanaman diinterpretasi dengan menggunakan kurva standar
02. Menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk	2.1 Dari kurva standar diketahui kebutuhan dan komposisi pupuk anorganik yang harus diberikan pada tanaman 2.2 Jumlah dan jenis pupuk yang diperlukan dicatat dan diinformasikan kepada penanggung jawab lapangan 2.3 Formulasi pupuk disiapkan untuk diaplikasikan di lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengambil sampel tanah, mengemas sampel tanah, mengirim sampel tanah, menginterpretasi hasil analisis tanah, menghitung jumlah pupuk, dan menentukan kebutuhan pupuk bagi tanaman.

2. Perlengkapan untuk merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 Kebutuhan dan komposisi pupuk anorganik diketahui dari analisis tanah dan jaringan tanaman
- 2.2 Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan prosedur standar
- 2.3 Kurva standar hubungan antar hara dan tanaman anggrek tersedia dari berbagai literatur.
- 2.4 Pupuk tersedia dalam bentuk cair dan bentuk butiran
- 2.5 Analisis tanah dan jaringan tanaman dilakukan dengan mengambil contoh tanah dan mengirimkannya ke laboratorium kompeten Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk organik
- 2.6 Peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan disediakan sesuai kebutuhan
- 2.7 Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung

3. Tugas pekerjaan untuk merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Mengambil sampel tanah
 - 3.2 Mengemas sampel tanah
 - 3.3 Mengirim sampel tanah
 - 3.4 Menginterpretasi hasil analisis tanah
 - 3.5 Menghitung jumlah pupuk
 - 3.6 Menentukan kebutuhan pupuk bagi tanaman.
4. Peraturan untuk merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.021.01 Mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.023.01 Menentukan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit Kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.2 TAN.HO02.056.01 Menyiapkan konsep Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.058.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.060.01 Menentukan komSOP isi media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.061.01 Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kebutuhan hara tanaman dalam produksi anggrek
 - 3.2 Komposisi hara dalam pupuk makro dan mikro
 - 3.3 Tujuan pemupukan
 - 3.4 Jenis unsur hara makro dan mikro
 - 3.5 Formulasi pupuk anorganik dan organik
 - 3.6 Karakteristik pupuk makro dan mikro
 - 3.7 Penetapan cara aplikasi pupuk anorganik dan organik
 - 3.8 Kelarutan bahan aktif pupuk

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengambil sampel tanah dari lapangan
 - 4.2 Mengemas sampel tanah
 - 4.3 Mengirimkan sampel tanah ke laboratorium
 - 4.4 Menginterpretasi hasil analisis laboratorium
 - 4.5 Menghitung kebutuhan pupuk
 - 4.6 Mengaplikasikan pupuk

5. Aspek Kritis penilaian
 - 5.1 Kemampuan menetapkan kebutuhan hara tanaman
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik dan kimia pupuk
 - 5.3 Kemampuan untuk menetapkan waktu dan cara aplikasi pemupukan
 - 5.4 Kemampuan menghitung jumlah pupuk
 - 5.5 Kemampuan mendeskripsikan bahan aktif pupuk anorganik
 - 5.6 Kemampuan menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman anggrek
 - 5.7 Kemampuan mendeskripsikan kompatibilitas pupuk

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.063.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Metode Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menetapkan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi OPT	1.1 Gejala serangan OPT dideskripsikan dengan lengkap secara langsung dari lapangan 1.2 OPT diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi 1.3 Perilaku OPT diobservasi dan dicatat secara rinci dan terus menerus
2. Mendeterminasi tingkat serangan OPT	2.1 Sebaran dan tingkat kerusakan oleh OPT diobservasi dan dicatat 2.2 Tingkat serangan OPT dievaluasi secara periodik dan faktor yang menentukan serangan OPT dinilai secara cermat 2.3 Kerugian ekonomi akibat serangan OPT dihitung untuk menentukan tindakan pengendalian
3. Menetapkan metode pengendalian OPT	3.1 Informasi tentang metode pengendalian OPT dikumpulkan dari berbagai literatur dan nara sumber 3.2 Metode pengendalian OPT dikaji secara intensif sebelum diaplikasikan di lapangan 3.3 Metode pengendalian OPT yang efektif, efisien dan ramah lingkungan ditetapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah OPT 3.4 Metode pengendalian OPT terpilih disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi OPT, mendeterminasi tingkat serangan OPT dan menetapkan metode pengendalian OPT

2. Perlengkapan untuk menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek

2.1 Metode pengendalian OPT meliputi pemanfaatan musuh alami, penggunaan pestisida sintetik, pestisida nabati, pestisida mikrobial, pengendalian secara fisik dan mekanik serta pengendalian secara kultur teknik

2.2 Gejala serangan adalah kerusakan akibat serangan OPT, meliputi kerusakan mekanik, bercak, nekrotik, busuk, *blight*, mosaik, kerdil, layu, *die back*, malformasi organ tanaman.

- 2.3 Intensitas serangan adalah tingkat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan
 - 2.4 OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
 - 2.5 Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu
 - 2.6 SOP tentang pengendalian OPT
 - 2.7 Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung
3. Tugas pekerjaan untuk menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Mengidentifikasi OPT
 - 3.2 Mendeterminasi tingkat serangan OPT
 - 3.3 Menetapkan metode pengendalian OPT
 4. Peraturan untuk menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.1.1 TAN.HO02.011.01 | Menyemprot pestisida pada budidaya tanaman anggrek sesuai jadwal |
| 1.1.2 TAN.HO02.026.01 | Memilih jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.3 TAN.HO02.027.01 | Menetapkan dosis pestisida pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.1.4 TAN.HO02.044.01 | Melakukan pengawasan penggunaan jenis pestisida pada budidaya tanaman anggrek |

1.2 Unit Kompetensi yang terkait :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1.2.1 TAN.HO02.045.01 | Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya tanaman anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO03.009.01 | Menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar |
| 1.2.3 TAN.HO03.010.01 | Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi anggrek |

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya, dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metoda lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Identifikasi OPT
 - 3.2 Biologi dan ekologi OPT
 - 3.3 Metode pengendalian OPT
 - 3.4 Pestisida nabati, sintetik dan mikrobial
 - 3.5 Metode pengendalian secara fisik dan mekanik, musuh alami, kultur teknis
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengamati gejala dan tanda serangan
 - 4.2 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT
 - 4.3 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan OPT
 - 4.4 Mengendalikan populasi OPT di lapangan
 5. Aspek kritis penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi OPT
 - 5.2 Kemampuan untuk menetapkan strategi dan taktik pengendalian OPT
 - 5.3 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT
 - 5.4 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT
 - 5.5 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT
 - 5.6 Kemampuan menentukan metode pengendalian OPT

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.064.01
JUDUL UNIT : **Menentukan Metode Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT	1.1 Informasi jenis dan dosis ZPT dikumpulkan dari literatur yang ada 1.2 Kandungan bahan aktif dan mekanisme kerja ZPT dideterminasikan dengan akurat menggunakan kajian literatur 1.3 Jenis dan dosis ZPT ditetapkan sesuai kebutuhan
2. Menentukan cara aplikasi ZPT	2.1 Informasi cara aplikasi dikumpulkan dan dipelajari secara cermat. 2.2 Stadia pertumbuhan tanaman yang paling rentan terhadap ZPT ditentukan secara akurat 2.3 Kondisi lingkungan saat aplikasi ZPT ditentukan dengan menggunakan acuan literatur 2.4 Cara aplikasi ZPT ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomis keefektifannya 2.5 Metode aplikasi ZPT disosialisasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi tentang ZPT, mendeskripsikan bahan aktif dan kandungannya, menghitung kebutuhan ZPT yang akan digunakan, mendeskripsikan waktu aplikasi ZPT, menetapkan cara aplikasi dan mengevaluasi hasil aplikasi.

2. Perlengkapan untuk menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek

- 2.1 Informasi tentang ZPT yang memberi pengaruh merangsang ataupun menghambat pertumbuhan tanaman
- 2.2 ZPT meliputi kelompok senyawa dari golongan auksin, sitokinin, giberelin dan kelompok retardan
- 2.3 Cara aplikasi meliputi penyemprotan dengan dosis tertentu pada stadia tanaman tertentu
- 2.4 Dosis ZPT adalah jumlah bahan aktif yang diberikan pada satuan luasan area tertentu
- 2.5 Cara aplikasi digunakan untuk keperluan di lingkungan tertutup

- 2.6 Larutan ZPT dibuat dengan melarutkan jumlah bahan formulasi ke dalam air dengan satuan volume tertentu
- 2.7 Aplikasi ZPT mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman
- 3. Tugas pekerjaan untuk menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 3.1 Mengumpulkan informasi tentang ZPT
 - 3.2 Mendeskripsikan bahan aktif dan kandungannya
 - 3.3 Menghitung kebutuhan ZPT yang akan digunakan
 - 3.4 Mendeskripsikan waktu aplikasi ZPT
 - 3.5 Menetapkan cara aplikasi
 - 3.6 Mengevaluasi hasil aplikasi
- 4. Peraturan untuk menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan untuk menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.029.01 Menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.046.01 Melakukan pengawasan hasil pemberian ZPT pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Jenis dan dosis ZPT
 - 3.2 Mekanisme kerja bahan aktif
 - 3.3 Cara aplikasi di lapangan
 - 3.4 Membuat larutan ZPT
 - 3.5 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan
 - 3.6 Stadia pertumbuhan tanaman
 - 3.7 Waktu aplikasi
 - 3.8 SOP yang berkenaan dengan aplikasi ZPT

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mendeskripsikan peran dan fungsi ZPT bagi tanaman
 - 4.2 Mendeskripsikan jenis ZPT
 - 4.3 Menghitung dosis ZPT
 - 4.4 Menspesifikasi berbagai cara aplikasi ZPT
 - 4.5 Menentukan metode aplikasi ZPT

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan ZPT dan manfaatnya bagi tanaman
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT
 - 5.3 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT di lapangan
 - 5.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektivan aplikasi ZPT
 - 5.5 Kemampuan untuk menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.065.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Standar Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menformulasikan komponen penetapan standar pemanenan dan penanganan pasca panen	1.1 Informasi tentang metode, waktu dan stadia panen dan penanganan pasca panen dikumpulkan dari berbagai sumber yang diakses melalui berbagai alat komunikasi 1.2 Informasi diseleksi untuk digunakan sebagai penetapan standar pemanenan dan penanganan pasca panen 1.3 Komponen standar pemanenan dan penanganan pasca panen diformulasikan mengacu SNI tentang anggrek
02. Mengevaluasi konsep standar pemanenan dan penanganan pasca panen	2.1 Konsep standar pemanenan dan pasca panen disusun dengan melibatkan tim yang merepresentasikan perwakilan dari bagian pemasaran dan produksi. 2.2 Konsep standar pemanenan dan penanganan pasca panen dicatat dan dievaluasi dengan mengacu kepada SNI dan kebutuhan serta keinginan konsumen.
3. Menetapkan standar pemanenan dan Penanganan Pasca Panen	3.1 Hasil perbaikan konsep standar pemanenan dan penanganan pasca panen dipresentasikan dihadapan forum nara sumber 3.2 Standar pemanenan dan penanganan pasca panen ditetapkan sebagai salah satu kebijakan perusahaan 3.3 Standar mutu pemanenan dan penanganan pasca panen digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan budidaya di lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks penilaian

Unit ini berlaku untuk menformulasikan komponen penetapan standar pemanenan dan Penanganan Pasca Panen, mengevaluasi konsep standar pemanenan dan penanganan pasca panen dan menetapkan standar pemanenan dan penanganan pasca panen.

2. Perlengkapan untuk menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 2.1 Standar pemanenan dan pasca panen mengacu pada prinsip *good handling practices* yang menjadi tuntunan bagi penanggung lapangan yang menangani pemanenan dan pasca panen
 - 2.2 Prinsip *good handling practices* tersusun dari beberapa tahapan kegiatan yang mengacu pada upaya mempertahankan mutu, keselamatan pekerja, dan kelestarian lingkungan.
 - 2.3 Komponen mutu morfologi, kualitas bunga dan kesegaran bunga ditetapkan sebagai acuan dasar penetapan standar mutu
 - 2.4 Penerapan standar pemanenan dan penanganan pasca panen dievaluasi secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis
 - 2.5 Penetapan standar pemanenan dan penanganan pasca panen menjadi bagian dari kebijakan perusahaan
 - 2.6 Standar pemanenan dan pascapanen tanaman anggrek berdasarkan SNI
3. Tugas pekerjaan untuk menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 3.1 Menformulasikan komponen penetapan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 3.2 Mengevaluasi konsep standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 3.3 Menetapkan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
4. Peraturan untuk menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.016.01 Memanen anggrek potong
 - 1.1.2 TAN.HO02.017.01 Memanen anggrek pot
 - 1.1.3 TAN.HO02.051.01 Memeriksa hasil sortasi dan *grading* bunga potong dan tanaman pot anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.050.01 Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Prinsip *good handling practices*
 - 3.2 Pelaksanaan *good handling practices* di lapangan
 - 3.3 Fasilitas peralatan yang mendukung
 - 3.4 Standar mutu produk
 - 3.5 Teknik panen
 - 3.6 Teknik pasca panen
 - 3.7 Teknik pengemasan
 - 3.8 Teknik distribusi dan transformasi produk
 - 3.9 Prosedur penyusunan dan penetapan standar pemanenan dan pasca panen
 - 3.10 Prinsip-prinsip SNI

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan prinsip *good handling practices*
 - 5.2 Kepatuhan menerapkan prinsip *good handling practices*
 - 5.3 Kecermatan, ketepatan dan kerapian melaksanakan langkah-langkah panen
 - 5.4 Kemampuan untuk menilai penyimpangan penerapan prosedur di lapangan
 - 5.5 Kemampuan untuk menganalisis perubahan selera konsumen.
 - 5.6 Kemampuan untuk mengkomunikasikan kebijakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.066.01
JUDUL UNIT : Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan di dalam sistem produksi anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perancangan kegiatan sanitasi lingkungan	1.1 Target dan sasaran akhir, kebutuhan jenis dan volume bahan, alat dan tenaga kerja yang diperlukan dalam kegiatan sanitasi lingkungan diidentifikasi dan dideskripsikan secara jelas 1.2 Perancangan kegiatan sanitasi lingkungan disusun secara kongkrit mengikuti ketentuan perusahaan 1.3 Rencana kegiatan dituangkan dalam bahan presentasi
2. Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan	2.1 Konsep rancangan kegiatan sanitasi lingkungan dipresentasikan di depan pihak-pihak yang berkepentingan 2.2 Perbaikan konsep rancangan kegiatan sanitasi lingkungan diperbaiki sesuai masukan para pihak yang berwenang
3 Menetapkan dan mensosialisasikan program kegiatan sanitasi lingkungan	3.1 Program sanitasi lingkungan ditetapkan menjadi kebijakan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku 3.2 Program sanitasi lingkungan disosialisasikan kepada seluruh pekerja lingkup perusahaan 3.3 Program sanitasi dijabarkan dalam bentuk petunjuk teknis dan instruksi kerja agar dapat ditindaklanjuti oleh semua jenjang jabatan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan target dan sasaran akhir, kebutuhan jenis dan volume bahan, alat dan tenaga kerja yang diperlukan dalam kegiatan sanitasi lingkungan, menyusun rencana perancangan kegiatan sanitasi lingkungan, mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan, menetapkan dan mensosialisasikan program kegiatan sanitasi lingkungan.

2. Perlengkapan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :

- 2.1 Perancangan kegiatan sanitasi meliputi penyiapan materi rancangan, presentasi rancangan kegiatan sanitasi lingkungan dan penetapan serta sosialisasi program sanitasi lingkungan
 - 2.2 Program sanitasi berisi dasar pertimbangan, rencana kegiatan, metode, jadwal pelaksanaan, dan organisasi pelaksanaan
 - 2.3 Metode sanitasi, meliputi cara fisik dan kimia
 - 2.4 Sanitasi lingkungan secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar
 - 2.5 Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis
 - 2.6 Lingkup sanitasi lingkungan mencakup kebersihan lingkungan produksi dan sekitarnya untuk mengurangi akumulasi OPT dan memperindah lingkungan dengan mengacu kaidah budidaya yang baik dan benar
3. Tugas pekerjaan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 3.1 Menyiapkan target dan sasaran akhir, kebutuhan jenis dan volume bahan, alat dan tenaga kerja yang diperlukan dalam kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.2 Menyusun rencana perancangan kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.3 Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan
 - 3.4 Menetapkan dan mensosialisasikan program kegiatan sanitasi lingkungan
 4. Peraturan untuk merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.020.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan nurseri anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.055.01 Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO03.011.01 Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis

- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
- 3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Prinsip sanitasi lingkungan
 - 3.2 Prinsip budidaya yang baik dan benar
 - 3.3 Teknik menggunakan saniter
 - 3.4 Peralatan dan bahan sanitasi
- 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Merancang sanitasi lingkungan
 - 4.2 Mempresentasikan hasil rancangan
 - 4.3 Metode sanitasi lingkungan
 - 4.4 Mengenali sumber penyebab masalah sanitasi
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan peran dan manfaat sanitasi lingkungan
 - 5.2 Kemampuan untuk membuat perancangan sanitasi lingkungan
 - 5.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan penyebab munculnya masalah lingkungan
 - 5.4 Kemampuan untuk mempresentasikan progam sanitasi lingkungan
 - 5.5 Kemampuan untuk mengevaluasi kegiatan sanitasi lingkungan
 - 5.6 Kemampuan untuk mengkoordinir pelaksanaan sanitasi lingkungan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.067.01
JUDUL UNIT : Menentukan Metode untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Potong Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan metode untuk memperpanjang kesegaran bunga potong anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan kajian literatur dan diskusi nara sumber	1.1 Kriteria metode memperpanjang kesegaran bunga diidentifikasi dengan menggunakan literatur yang tersedia 1.2 Informasi tentang metode pengawetan kesegaran bunga yang efektif dikumpulkan
2 Menentukan metode memperpanjang kesegaran bunga anggrek	2.1 Informasi tentang metode cara memperpanjang dikumpulkan dari berbagai literatur dan dikaji secara seksama 2.2 Ketersediaan bahan dan alat diidentifikasi
3 Mencoba skala terbatas metode yang telah terpilih	3.1 Bahan aktif pengawet disediakan melalui akses pasar 3.2 Bahan aktif pengawet ditimbang/ diukur sesuai dosis yang diinginkan 3.3 Larutan bahan pengawet dibuat dengan cara melarutkan bahan aktif ke dalam wadah berisi air dengan volume tertentu 3.4 Larutan bahan pengawet di uji coba pada tanaman anggrek 3.5 Hasil kajian dicatat dan dianalisis
4 Merekomendasikan metode memperpanjang kesegaran bunga	4.1 Hasil kajian dikomunikasikan kepada pihak-pihak lapangan 4.2 Hasil kajian direkomendasikan kepada pihak-pihak lapangan 4.3 Metode memperpanjang kesegaran bunga direkomendasikan penerapannya

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kriteria metode memperpanjang kesegaran bunga, mengumpulkan Informasi tentang metode pengawetan kesegaran bunga yang efektif, mengidentifikasi ketersediaan bahan yang diperlukan, menentukan metode memperpanjang kesegaran bunga anggrek, mencoba skala terbatas metode yang telah terpilih, dan merekomendasikan metode memperpanjang kesegaran bunga.

2. Perlengkapan untuk menentukan metode guna memperpanjang kesegaran bunga potong anggrek

2.1 Bahan pengawet adalah larutan kimia yang digunakan untuk memperpanjang kesegaran bunga

- 2.2 Komposisi bahan aktif pengawet terdiri atas senyawa reduktan, anti transpiran, anti bakteri dan sumber karbohidrat
 - 2.3 Jenis bahan aktif pengawet
 - 2.4 Efektivitas kerja bahan aktif pengawet
 - 2.5 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
 - 2.6 Wadah, termasuk ember berisi air
 - 2.7 SOP mencakup penggunaan bahan pengawet
3. Tugas pekerjaan untuk menentukan metode untuk memperpanjang kesegaran bunga potong anggrek
 - 3.1 Mengidentifikasi kriteria metode memperpanjang kesegaran bunga
 - 3.2 Mengumpulkan Informasi tentang metode pengawetan kesegaran bunga yang efektif
 - 3.3 Mengidentifikasi ketersediaan bahan yang diperlukan
 - 3.4 Menentukan metode memperpanjang kesegaran bunga anggrek
 - 3.5 Mencoba skala terbatas metode yang telah terpilih
 - 3.6 Merekomendasikan metode memperpanjang kesegaran bunga
 4. Peraturan untuk menentukan metode untuk memperpanjang kesegaran bunga potong anggrek
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan metode untuk memperpanjang kesegaran bunga potong anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.016.01	Memanen anggrek potong
1.1.2 TAN.HO02.017.01	Memanen anggrek pot
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.050.01	Melakukan pengawasan hasil pemanenan bunga potong dan tanaman pot anggrek
1.2.2 TAN.HO02.051.01	Memeriksa hasil sortasi dan <i>grading</i> pada budidaya tanaman anggrek
1.2.3 TAN.HO02.052.01	Melakukan pengawasan hasil penyiapan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga anggrek
1.2.4 TAN.HO02.053.01	Melakukan pengawasan hasil perlakuan kesegaran bunga
1.2.5 TAN.HO02.065.01	Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Karakteristik kimia bahan pengawet
 - 3.2 Komposisi bahan aktif pengawet
 - 3.3 Jenis bahan aktif pengawet
 - 3.4 Efektivitas bahan aktif pengawet
 - 3.5 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet
 - 3.6 Kondisi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas bahan pengawet
 - 3.7 Ketentuan perusahaan mencakup penggunaan bahan pengawet
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Membuat larutan pengawet bunga
 - 4.2 Mengikuti prosedur K3
 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karateritik kimia bahan pengawet
 - 5.2 Kemampuan untuk mengenal komposisi bahan aktif pengawet
 - 5.3 Kemampuan untuk membuat larutan pengawet kesegaran bunga
 - 5.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan dosis larutan pengawet

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.HO02.068.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Jenis yang akan Ditanam pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan jenis yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi jenis yang prospektif	1.1 Informasi tentang preferensi konsumen dikumpulkan dengan mengacu pasar 1.2 Jenis komersial yang disukai konsumen didaftar dengan urutan dimulai dari yang paling disukai konsumen 1.3 Informasi tambahan (aspek teknis dan ekonomis) menyangkut pemanfaatan jenis komersial dikumpulkan dan dicatat untuk memperkuat penetapan pilihan 1.4 Informasi tambahan pemilihan penanaman jenis anggrek berdasarkan agroklimat tertentu.
. Menetapkan jenis tanaman anggrek yang akan ditanam	2.1 Kajian teknis dan ekonomis dari tiap jenis tanaman anggrek dilakukan secara cermat 2.2 Hasil kajian didiskusikan dengan berbagai pihak terkait di dalam perusahaan 2.3 Jenis tanaman anggrek ditetapkan dan menjadi bagian kebijakan perusahaan 2.4 Hasil penetapan jenis tanaman anggrek disosialisasikan kepada berbagai pihak terkait di dalam dan di luar perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mendaftar genus/ spesies komersial yang disukai konsumen, mengumpulkan informasi tambahan (aspek teknis dan ekonomis) menyangkut pemanfaatan Jenis komersial, mengkaji aspek teknis dan ekonomis dari tiap jenis yang akan dibudidayakan, menetapkan jenis tanaman yang akan dibudidayakan, dan mensosialisasikan hasil penetapan genus/ spesies.

2. Perlengkapan untuk menentukan jenis yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Jenis komersial adalah jenis yang diedarkan secara komersial di pasar domestik maupun internasional.
- 2.2 Aspek teknis yang terkait dengan jenis anggrek meliputi produktivitas, morfologi dan kebiasaan tumbuh, umur tanaman, reponn terhadap hama/

- penyakit, respon terhadap pemupukan, respon terhadap periode panjang hari
- 2.3 Aspek ekonomi yang terkait dengan pemilihan jenis anggrek mencakup preferensi konsumen, biaya produksi, elastisitas harga
 - 2.4 Penetapan jenis anggrek merupakan bagian dari kebijakan perusahaan
3. Tugas pekerjaan untuk menentukan jenis yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mendaftar jenis komersial yang disukai konsumen
 - 3.2 Mengumpulkan informasi tambahan (aspek teknis dan ekonomis) menyangkut pemanfaatan jenis komersial
 - 3.3 Mengkaji aspek teknis dan ekonomis dari tiap jenis yang akan dibudidayakan
 - 3.4 Menetapkan jenis tanaman yang akan dibudidayakan
 - 3.5 Mensosialisasikan hasil penetapan jenis anggrek
 4. Peraturan untuk menentukan jenis anggrek yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan jenis yang akan ditanam pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO01.008.01	Mengenal karakteristik genus/ spesies dan syarat tumbuh tanaman anggrek
-----------------------	---
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.016.01	Memanen anggrek potong
1.2.2 TAN.HO02.017.01	Memanen anggrek pot
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kajian kelayakan teknis dan ekonomis
 - 3.2 Kajian preferensi konsumen
 - 3.3 *Trend* pasar
 - 3.4 Karakteristik morfologi
 - 3.5 Karakteristik fisiologi jenis anggrek
 - 3.6 Respon tanaman terhadap kondisi lingkungan
 - 3.7 Respon tanaman terhadap input produksi

- 3.8 Aspek teknis budidaya
- 3.9 Aspek perhitungan ekonomi dalam budidaya
- 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengidentifikasi jenis komersial yang disukai konsumen
 - 4.2 Menganalisis informasi tambahan (aspek teknis dan ekonomis) menyangkut pemanfaatan jenis komersial
 - 4.3 Mengkaji aspek teknis dan ekonomis dari tiap jenis yang akan dibudidayakan
 - 4.4 Menetapkan jenis tanaman yang akan dibudidayakan
 - 4.5 Mensosialisasikan hasil penetapan jenis anggrek
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk membaca perkembangan pasar
 - 5.2 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan teknis dan ekonomi penggunaan jenis anggrek unggul
 - 5.3 Kemampuan untuk memproduksi jenis anggrek bermutu dengan tingkat keberhasilan tinggi
 - 5.4 Kemampuan untuk merencanakan skema produksi sesuai pola permintaan pasar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.069.01**
JUDUL UNIT : **Menentukan Kapasitas Produksi Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menentukan kapasitas produksi tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan pasar	1.1 Informasi kebutuhan pasar dikumpulkan dari berbagai sumber internal dan eksternal 1.2 Perkiraan kebutuhan pasar dianalisis dengan menggunakan prosedur standar
2. Menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis	2.1 Informasi ketersediaan dan kualitas sumber daya dikumpulkan dan dicatat 2.2 Kebutuhan investasi produksi ditetapkan berdasarkan sasaran produksi
3. Menetapkan kapasitas produksi	3.1 Rencana target produksi ditetapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pasar 3.2 Rencana teknik produksi didiskusikan dan dimantapkan 3.3 Kapasitas produksi ditetapkan sebagai acuan untuk memperoleh keuntungan optimal
4. Melaporkan hasil penentuan kapasitas produksi	4.1 Hasil penentuan kapasitas produksi dicatat dan didokumentasikan 4.2 Hasil penentuan kapasitas produksi dilaporkan ke pihak atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar, menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis, menetapkan kapasitas produksi dan melaporkan hasil penentuan kapasitas produksi.

2. Perlengkapan untuk menentukan kapasitas produksi anggrek sebagai berikut :
 - 2.1 Data permintaan pasar digunakan sebagai acuan dalam penetapan sasaran produksi
 - 2.2 Investasi produksi dianalisis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya
 - 2.3 Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi
 - 2.4 Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana
 - 2.5 Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematika sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumberdaya lahan dan modal
 - 2.6 Analisis risiko produksi

3. Tugas dan pekerjaan untuk menentukan kapasitas produksi anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mengidentifikasi kebutuhan pasar
 - 3.2 Menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis
 - 3.3 Menetapkan kapasitas produksi
 - 3.4 Melaporkan hasil penentuan kapasitas produksi
4. Peraturan untuk menentukan kapasitas produksi anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menentukan kapasitas produksi anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan ;
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.008.01 Mengenal karakteristik genus/ spesies dan syarat tumbuh tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.056.01 Menyiapkan konsep Standar Oerasional Prosedur (SOP) produksi anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.070.01 Menentukan SOP budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.072.01 Menetapkan Standar Mutu Produk anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Analisis kelayakan usaha
 - 3.2 Analisis prognosa produksi
 - 3.3 Teknik produksi
 - 3.4 Analisis trend pasar
 - 3.5 Pengelolaan dan akses database
 - 3.6 Ilmu manajemen
 - 3.7 Ilmu ekonomi mikro
 - 3.8 Ilmu statistik
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menghitung potensi produksi per varietas
 - 4.2 Menganalisis respon genetik terhadap lingkungan
 - 4.3 Mengidentifikasi kebutuhan pasar
 - 4.4 Menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis

- 4.5 Menetapkan kapasitas produksi
- 4.6 Melaporkan hasil penentuan kapasitas produksi
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan menganalisis dan menginterpretasi data permintaan pasar.
 - 5.2 Kemampuan untuk menyusun prognosa produksi berdasarkan data kebutuhan pasar anggrek.
 - 5.3 Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya.
 - 5.4 Kemampuan untuk mempresentasikan kebijakan penentuan kapasitas produksi.
 - 5.5 Kemampuan untuk mengoptimasi anggaran untuk produksi dan pemasaran.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.070.01**
JUDUL UNIT : **Menyusun Konsep SOP Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menyusun konsep SOP budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima konsep SOP dari tim penyusun	1.1 Konsep SOP diterima dari tim penyusun dan diagendakan menjadi prioritas penanganan 1.2 Bahan referensi dikumpulkan sebagai acuan dalam mengevaluasi konsep SOP
2. Melakukan kajian kelayakan SOP dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis	2.1 Konsep SOP dikaji kelayakannya dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis 2.2 Koreksi atas <i>draft</i> SOP diserahkan kembali ke tim penyusun
3. Menetapkan konsep SOP budidaya tanaman anggrek	3.1 Hasil perbaikan koreksi draft konsep SOP diterima dari tim penyusun 3.2 Konsep perbaikan dievaluasi kembali 3.3 Konsep SOP ditetapkan sebagai SOP acuan budidaya tanaman anggrek 3.4 Konsep SOP Diajukan ke atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menerima konsep SOP dari tim penyusun, mengumpulkan bahan referensi sebagai acuan dalam mengevaluasi konsep SOP, melakukan kajian kelayakan SOP dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis, dan menetapkan konsep SOP budidaya tanaman anggrek

2. Perlengkapan untuk menyusun konsep SOP budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 2.1 SOP merupakan acuan baku dalam budidaya tanaman anggrek mencakup persiapan, proses produksi dan penanganan pasca panen
 - 2.2 SOP harus bersifat operasional dengan memperhatikan kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis dari kebiasaan yang berlaku
 - 2.3 Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan produksi
 - 2.4 Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana
 - 2.5 Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematika sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumber daya lahan dan modal
3. Tugas dan pekerjaan untuk menetapkan konsep SOP budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Menerima konsep SOP dari tim penyusun
 - 3.2 Mengumpulkan bahan referensi sebagai acuan dalam mengevaluasi konsep SOP

- 3.3 Melakukan kajian kelayakan SOP dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis
- 3.4 Menetapkan konsep SOP budidaya tanaman anggrek
- 4. Peraturan untuk menetapkan konsep SOP budidaya tanaman anggrek sebagai berikut
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan penetapan konsep SOP budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit lain kompetensi yang terkait

Semua unit kompetensi umum, inti dan khusus yang terkait persiapan penanaman, penanaman, pemeliharaan, panen dan penanganan pasca panen harus dikuasai sebelumnya karena diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Teknik penyusunan standar dan norma budidaya tanaman anggrek
- 3.2 Analisis kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis.
- 3.3 Teknik produksi anggrek
- 3.4 Prinsip budidaya yang baik dan benar
- 3.5 Dasar-dasar agronomi
- 3.6 Ilmu Hama/ Penyakit
- 3.7 Ilmu Tanah dan Hidrologi
- 3.8 Ilmu Sosial Ekonomi
- 3.9 Ilmu Teknologi Hasil

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengumpulkan informasi tentang penyusunan SOP
- 4.2 Mengenali tata cara penyusunan SOP
- 4.3 Menganalisis konsep SOP dari tim penyusun
- 4.4 Mengumpulkan bahan referensi sebagai acuan dalam mengevaluasi konsep SOP

- 4.5 Melakukan kajian kelayakan SOP dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis
- 4.6 Menetapkan SOP budidaya tanaman anggrek
- 5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan manajemen
 - 5.2 Menguasai budidaya tanaman anggrek
 - 5.3 Kemampuan menyusun skema produksi
 - 5.4 Kemampuan mengorganisasi sumber daya lapangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	<u>2</u>
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.071.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Presentasi Program dan Rencana Kerja Operasional Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat bahan presentasi	1.1 Informasi data pendukung permasalahan dikumpulkan 1.2 Bahan presentasi dibuat sesuai dengan sarana yang ada
2. Mempresentasikan program dan rencana kerja	2.1 Presentasi dilakukan dengan mengoperasikan sarana pendukung 2.2 Pembahasan materi dilakukan secara tertib

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk membuat bahan presentasi, dan mempresentasikan program dan rencana kerja

2. Perlengkapan untuk melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek :
 - 2.1 Komputer dioperasikan dengan mengikuti buku manual
 - 2.2 Pemeriksaan kondisi komputer secara rutin terhadap bahaya kerusakan elemen komputer
 - 2.3 Pengoperasian dilakukan dengan baik
 - 2.4 Menguasai satu atau lebih program *software*
 - 2.5 Mengenal elemen dan prinsip kerja *hardware*
 - 2.6 Mempresentasikan bahan
 - 2.7 Melakukan pembahasan
 - 2.8 Menyimpulkan hasil pembahasan
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Membuat bahan presentasi
 - 3.2 Mempresentasikan program dan rencana kerja
4. Peraturan untuk melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO.01.012.01 Menyusun perencanaan strategis
- 1.1.2 TAN.HO.03.005.01 Mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO.01.009.01 Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen produksi anggrek
- 1.2.2 TAN.HO.02.076.01 Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
- 1.2.3 TAN.HO.02.077.01 Menganalisis pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Mikro terbaik pada perusahaan anggrek
- 1.2.4 TAN.HO.03.012.01 Melaksanakan Komunikasi dalam Bahasa Inggris

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Tata cara membuat bahan presentasi dengan menggunakan *software* tertentu
- 3.2 Teori presentasi di depan *audience*
- 3.3 Pengetahuan tata cara diskusi dalam format seminar
- 3.4 Penarikan kesimpulan hasil dari diskusi

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Melakukan presentasi
- 4.2 Melakukan pembahasan program dan rencana kerja
- 4.3 Menarik kesimpulan selama proses diskusi

5. Aspek Kritis

- 5.1 Menyajikan bahan presentasi dalam waktu yang disediakan secara tepat
- 5.2 Melakukan pembahasan
- 5.3 Menarik kesimpulan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.072.01**
JUDUL UNIT : **Menyusun Konsep Standar Mutu Produk Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menetapkan standar mutu produk anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menformulasikan komponen penetapan standar mutu produk	1.1 Informasi preferensi konsumen dikumpulkan dari berbagai sumber (SNI, SOP, dll) 1.2 Komponen standar mutu produk diformulasikan menjadi bahan dasar penetapan standar mutu produk
2. Menyusun konsep standar mutu produk	2.1 Konsep standar mutu produk disusun 2.2 Konsep standar mutu dicatat dan dievaluasi dengan melibatkan nara sumber 2.3 Konsep standar mutu diperbaiki sesuai saran nara sumber
3. Menetapkan konsep standar mutu produk	3.1 Hasil perbaikan konsep standar mutu dipresentasikan dihadapan forum nara sumber 3.2 Konsep Standar mutu produk ditetapkan 3.3 Konsep standar mutu produk dilaporkan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menformulasikan komponen penetapan standar mutu produk, menyusun konsep standar mutu produk, menetapkan konsep standar mutu produk

2. Perlengkapan untuk menetapkan Standar Mutu Produk anggrek

- 2.1 Standar mutu produk adalah acuan mutu yang menjadi tuntunan bagi penanggung jawab lapangan dan pasca panen dalam mempersiapkan produksi anggrek potong, mengevaluasi konsep standar mutu produk yang disusun oleh tim internal, dan menetapkan standar mutu produk
- 2.2 Standar mutu produk tersusun dari beberapa kriteria komponen morfologi, kualitas produk dan kesegaran bunga dengan mutu yang distandarkan .
- 2.3 Komponen mutu morfologi, kualitas bunga dan kesegaran bunga ditetapkan dengan mempertimbangkan preferensi konsumen.
- 2.4 Standar mutu dievaluasi secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis.
- 2.5 Penetapan standar mutu menjadi bagian dari kebijakan perusahaan.

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan Standar Mutu Produk anggrek sebagai berikut:

- 3.1 Memformulasikan komponen penetapan standar mutu produk
- 3.2 Menyusun konsep standar mutu produk

- 3.3 Menetapkan konsep standar mutu produk
- 4. Peraturan untuk menetapkan Standar Mutu Produk anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang Standar Mutu Produk anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 1.1.2 TAN.HO02.069.01 Menentukan kapasitas produksi anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.009.01 Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen produksi anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.010.01 Menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.056.01 Menyiapkan konsep Standar Prosedur Operasional (SOP) produksi anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.070.01 Menentukan SOP budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Morfologi bunga
 - 3.2 Preferensi konsumen
 - 3.3 Prosedur penyusunan dan penetapan standar mutu produk
 - 3.4 *Trend* pasar lokal dan internasional
 - 3.5 Fisiologi bunga
 - 3.6 SOP dan SNI
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengidentifikasi preferensi pasar
 - 4.2 Menganalisis variasi mutu produk di lapangan
 - 4.3 Menyusun kriteria dan penilaian mutu
 - 4.4 Menyusun konsep standar mutu
 - 4.5 Melakukan konvensi mutu
 - 4.6 Menetapkan konsep standar mutu

5. Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk membaca perkembangan pasar
 - 5.2 Kemampuan untuk menilai kriteria mutu bunga anggrek
 - 5.3 Kemampuan untuk menganalisis perubahan selera konsumen
 - 5.4 Kemampuan untuk mengkomunikasikan kebijakan penetapan standar mutu produk

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.073.01**
JUDUL UNIT : **Menetapkan Sistem Kode Produksi Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menetapkan sistem kode produksi anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang tata cara penomoran sistem produksi	1.1 Informasi tentang tata cara penomoran kode produksi dikumpulkan dan diidentifikasi 1.2 Informasi nomor blok/petak, tanggal tanam, lot produksi, nama genus, spesies dan varietas tanaman diidentifikasi 1.3 Informasi dicatat dan digunakan sebagai bahan pengkodean produksi
02. Menyusun sistem pengkodean produksi anggrek	2.1 Konsep standar tata cara pengkodean disusun berdasarkan beberapa informasi yang perlu dicatat di dalamnya 2.2 Konsep tata cara penomoran terbaik dilengkapi sesuai kebutuhan yang diinginkan perusahaan
03. Menetapkan sistem pengkodean	3.1 Tata cara/ sistem pengkodean produksi anggrek ditetapkan sebagai salah satu kebijakan perusahaan 3.2 Sistem pengkodean anggrek digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengkodean produksi anggrek di lapangan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi informasi tentang tata cara penomoran sistem produksi, menyusun sistem pengkodean produksi anggrek dan menetapkan sistem pengkodean.

2. Perlengkapan untuk menetapkan sistem kode produksi anggrek, sebagai berikut
 - 2.1 Sistem pengkodean adalah catatan untuk menelusuri penyebab terjadinya penyimpangan produksi yang menjadi tuntunan bagi penanggung jawab lapangan dan pasca panen dalam mempersiapkan produksi anggrek potong
 - 2.2 Sistem pengkodean produksi dibuat untuk mengklarifikasi beberapa kriteria penyimpangan produksi di lapangan bila terjadi *claim* pelanggan
 - 2.3 Komponen kode produksi meliputi nomor blok, petak, tanggal tanam, tanggal panen, lot produksi, nama genus/ spesies dan varietas
 - 2.4 Labelisasi dengan sistem penomoran yang baku dan informatif digunakan untuk memudahkan pelacakan bila terjadi penyimpangan produksi
 - 2.5 Penetapan sistem penomoran menjadi bagian dari kebijakan perusahaan

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan sistem kode produksi anggrek, sebagai berikut :
 - 3.1 Mengumpulkan informasi tentang tata cara penomoran sistem produksi
 - 3.2 Menyusun sistem pengkodean produksi anggrek
 - 3.3 Menetapkan sistem pengkodean.
4. Peraturan untuk menetapkan sistem kode produksi anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan sistem kode produksi anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.008.01 Mengenal karakteristik genus/spesies dan syarat tumbuh tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.056.01 Menyiapkan konsep Standar Prosedur Operasional (SOP) produksi anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.065.01 Menentukan standar pemanenan dan penanganan pasca panen
 - 1.2.3 TAN.HO02.069.01 Menentukan kapasitas produksi anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.070.01 Menentukan SOP budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Sistem kodifikasi produksi
 - 3.2 Sistem pencatatan selama proses produksi
 - 3.3 Visualisasi kode produksi
 - 3.4 Kunci kode
 - 3.5 Jenis label
 - 3.6 Kecepatan penelurusan kode label
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengumpulkan informasi tentang tata cara dan sistem pengkodean
 - 4.2 Menyeleksi sistem pengkodean yang paling sesuai dengan kondisi setempat
 - 4.3 Mencatat sistem pengkodean yang akan digunakan
 - 4.4 Menetapkan sistem pengkodean
 - 4.5 Mensosialisasikan sistem pengkodean produksi

5. Aspek Kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menyusun kebutuhan informasi pada label
- 5.2 Pengetahuan tentang sistem pencatatan dalam produksi anggrek
- 5.3 Kemampuan untuk menelusuri kodefikasi produksi
- 5.4 Kemampuan untuk mengkomunikasikan sistem kodefikasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HO02.074.01**
JUDUL UNIT : **Mengoptimalkan Aset dan Infrastruktur Perusahaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoptimalkan aset dan infrastruktur pada perusahaan/ nurseri anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur	1.1 Aset dan infrastruktur diidentifikasi 1.2 Proyeksi penggunaan dan tingkat produktivitas aset dan infrastruktur dianalisis 1.3 Strategi, kebijakan dan persyaratan penggunaan aset dan infrastruktur dirumuskan dan ditetapkan
2. Melaksanakan optimalisasi aset dan infrastruktur	2.1 Kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur disosialisasikan 2.2 Kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur diterapkan 2.3 Kebijakan pelaksanaan kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur dimonitoring
3. Menyempurnakan kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur	3.1 Hasil pelaksanaan kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur dievaluasi 3.2 Kebijakan penggunaan optimalisasi seluruh aset dan infrastruktur disempurnakan
4. Melaporkan hasil kegiatan optimalisasi aset dan infrastruktur	4.1 Format laporan disiapkan 4.2 Laporan hasil kegiatan optimalisasi aset dan infrastruktur dibuat dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontak variabel

Unit ini berlaku untuk merancang, melaksanakan, menyempurnakan dan melaporkan hasil kegiatan optimalisasi aset dan infrastruktur, yang digunakan untuk mengoptimalkan aset dan infrastruktur pada perusahaan/ nurseri anggrek.

2. Perlengkapan untuk mengoptimalkan aset dan infrastruktur pada perusahaan/ nurseri anggrek, mencakup :

- 2.1 Perundang-undangan dan peraturan pendukung lainnya
- 2.2 Hasil-hasil penelitian dan pengembangan
- 2.3 Instrumen pengukuran produktivitas aset dan infrastruktur
- 2.4 Dokumen administrasi penggunaan aset dan infrastruktur
- 2.5 Komputer dan *printer*
- 2.6 Alat tulis kantor

3. Tugas pekerjaan untuk mengoptimalkan aset dan infrastruktur pada perusahaan/ nurseri anggrek meliputi :

- 3.1 Merancang kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur

- 3.2 Melaksanakan optimalisasi aset dan infrastruktur
 - 3.3 Menyempurnakan kebijakan optimalisasi aset dan infrastruktur
 - 3.4 Melaporkan hasil kegiatan optimalisasi aset dan infrastruktur
- 4 Peraturan untuk mengoptimalkan aset dan infrastruktur pada perusahaan/ nurseri anggrek adalah :
- 4.1 Undang-undang dan peraturan yang terkait
 - 4.2 Peraturan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.075.01 Menerapkan Sistem Pengendalian Intern

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO01.009.01 Melaksanakan prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen produksi anggrek
- 1.2.2 TAN.HO02.076.01 Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
- 1.2.3 TAN.HO02.077.01 Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan Keuangan Mikro pada perusahaan anggrek
- 1.2.4 TAN.HO02.078.01 Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis

2 Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Manajemen strategik
- 3.2 Manajemen keuangan
- 3.3 Manajemen SDM
- 3.4 Manajemen operasi
- 3.5 Manajemen audit

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai Berikut :

- 4.1 Menganalisis rasio keuangan
- 4.2 Mengukur produktivitas aset dan infrastruktur
- 4.3 Mengambil keputusan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Perubahan kebijakan

5.2 Kondisi lingkungan bisnis

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO02.075.01**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Sistem Pengendalian Intern**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem pengendalian intern pada perusahaan anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang sistem pengendalian intern	1.1 Peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur organisasi diidentifikasi 1.2 Sistem pengendalian intern disusun 1.3 Instrumen pengendalian intern dibuat
2. Menerapkan sistem pengendalian intern	2.1 SDM pelaksana disiapkan dan dilatih 2.2 Sistem pengendalian intern diterapkan 2.3 Hasil penerapan sistem pengendalian intern dievaluasi 2.4 Kelemahan-kelemahan sistem pengendalian intern diperbaiki
3. Melaporkan hasil penerapan sistem pengendalian intern	3.1 Format laporan disiapkan 3.2 Hasil penerapan sistem pengendalian intern dibuat dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk merancang, menerapkan, dan melaporkan hasil penerapan sistem pengendalian intern, yang digunakan untuk menerapkan sistem pengendalian intern pada perusahaan/ nurseri anggrek.
2. Perlengkapan untuk menerapkan sistem pengendalian intern pada perusahaan/ nurseri anggrek, mencakup :
 - 2.1 Himpunan peraturan
 - 2.2 Komputer dan printer
 - 2.3 Alat tulis kantor
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan sistem pengendalian intern pada perusahaan/ nurseri anggrek, meliputi :
 - 3.1 Merancang sistem pengendalian intern
 - 3.2 Menyiapkan SDM pelaksana
 - 3.3 Menerapkan sistem pengendalian intern
 - 3.4 Mengevaluasi hasil penerapan sistem pengendalian intern
 - 3.5 Memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem pengendalian intern
 - 3.6 Melaporkan hasil penerapan sistem pengendalian intern
4. Peraturan untuk menerapkan sistem pengendalian intern pada perusahaan/ nurseri anggrek adalah :
 - 4.1 Undang-undang dan peraturan negara yang terkait
 - 4.2 Peraturan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO01.009.01 Melaksanakan prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen produksi anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO01.012.01 Menyusun Perencanaan Strategis
- 1.2.2 TAN.HO02.074.01 Mengoptimalkan Aset dan Infrastruktur perusahaan
- 1.2.3 TAN.HO02.076.01 Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
- 1.2.4 TAN.HO02.077.01 Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan Keuangan Mikro pada perusahaan anggrek
- 1.2.5 TAN.HO02.078.01 Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1 Manajemen keuangan
- 3.2 Manajemen audit
- 3.3 Manajemen SDM
- 3.4 Manajemen risiko

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 4.1 Menyusun sistem
- 4.2 Menyajikan presentasi
- 4.3 Mengorganisasi pelatihan
- 4.4 Memecahkan masalah
- 4.5 Mengambil keputusan

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Aspek manfaat dan biaya
- 5.2 Antisipasi kontra produktif

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HO02.076.01
JUDUL UNIT : **Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya (PK dan RAPB) pada perusahaan/ nurseri anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membandingkan antara realisasi dengan target dan RAPB.	1.1 Kegiatan yang dilaksanakan manajemen terhadap program kerja dibandingkan 1.2 Prosentase (%) pencapaian target terhadap RAPB dihitung
2. Menganalisis pencapaian target dan RAPB.	2.1. Faktor-faktor penyebab pencapaian target dan RAPB dianalisis lebih detail 2.2. Indikator penilaian kinerja yang signifikan dibedakan sebagai acuan perbaikan dan pengembangan 2.3. Hasil analisis kegiatan target dan RAPB dirumuskan
3. Membuat evaluasi target dan RAPB.	3.1. Kesimpulan hasil kegiatan analisis dibuat 3.2. Rekomendasi pencapaian target sebagai masukan bagi manajemen disusun 3.3. Kegiatan menganalisis target dan RAPB didiskusikan dan dievaluasi
4. Melaporkan hasil kegiatan menganalisis target dan RAPB.	4.1 Format laporan disiapkan 4.2 Laporan hasil kegiatan menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya dibuat dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk membandingkan, menganalisis, membuat evaluasi, dan melaporkan hasil kegiatan penganalisaan program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya, yang digunakan untuk menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya pada perusahaan/ nurseri anggrek .

2. Perlengkapan untuk melakukan analisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya pada perusahaan/ nurseri anggrek, mencakup :

- 2.1 Rencana usaha budidaya tanaman anggrek
- 2.2 Data kinerja yang lalu
- 2.3 Komputer dan *printer*
- 2.4 Kalkulator
- 2.5 Alat tulis kantor

3. Tugas pekerjaan untuk menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya pada perusahaan/ nurseri anggrek, meliputi :

- 3.1 Membandingkan antara realisasi dengan target dan RAPB
 - 3.2 Menganalisis pencapaian target dan RAPB
 - 3.3 Membuat evaluasi target dan RAPB
 - 3.4 Melaporkan hasil kegiatan menganalisis target dan RAPB
- 4 Peraturan untuk menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya pada perusahaan/ nurseri anggrek adalah :
- 4.1 Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan peraturan khusus lainnya yang terkait dengan target dan RAPB
 - 4.2 Manajemen Operasional Standar

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.075.01 Menerapkan Sistem Pengendalian Intern
 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.078.01 Membangun jaringan kerjasama bisnis
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1 Manajemen perusahaan
 - 3.2 Manajemen keuangan
 - 3.3 Perencanaan
 - 3.4 Metode statistik
 - 3.5 Teori analisa kinerja yang lalu
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1 Mengidentifikasi
 - 4.2 Menganalisis
 - 4.3 Menyusun laporan
5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

 - 5.1 Keakuratan data target dan RAPB
 - 5.2 Perubahan lingkungan bisnis

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HO02.077.01
- JUDUL UNIT** : **Mengevaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan pada Perusahaan Anggrek**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan terbaik pada perusahaan anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan pengelolaan keuangan yang baik	1.1 Mengidentifikasi bahan pengelolaan keuangan 1.2 Kekuatan dan kelemahan internal diidentifikasi 1.3 Struktur kelembagaan dibandingkan 1.4 Kelemahan internal didiskusikan 1.5 Formula perbaikan internal ditetapkan
2. Melaksanakan pengelolaan keuangan	2.1 Pembenahan organisasi dilakukan 2.2 SDM disiapkan 2.3 Sistem manajemen mutu disiapkan 2.4 Uji coba/ <i>pilot project</i> dilaksanakan 2.5 Pelaksanaan pengelolaan keuangan dievaluasi
3. Melaporkan hasil kegiatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	3.1 Format laporan disiapkan 3.2 Laporan hasil kegiatan pelaksanaan pengelolaan keuangan dibuat dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontak variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melaksanakan, dan melaporkan pelaksanaan *best practices*, yang digunakan untuk melaksanakan best practices keuangan pada perusahaan anggrek.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan pada perusahaan anggrek, mencakup :

- 2.1 Buku referensi/ literatur
- 2.2 Jurnal dan penerbitan lainnya
- 2.3 Komputer dan *printer*
- 2.4 Multimedia
- 2.5 Alat tulis kantor

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan pada perusahaan anggrek meliputi :

- 3.1 Menyiapkan bahan pengelolaan keuangan
- 3.2 Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 3.3 Melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan

4. Praktek pengelolaan keuangan pada perusahaan anggrek adalah :

- 4.1 Prinsip akuntansi dan neraca keuangan
- 4.2 Analisis cash flow

- 4.3 Analisis anggaran belanja
- 4.4 Analisis debet-kredit
- 4.5 Perencanaan keuangan
- 4.6 Perpajakan
- 4.7 Export-impor

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- 1.1.1 TAN.HO01.009.01 Melaksanakan prinsip-prinsip Pengelolaan Organisasi dan Manajemen produksi anggrek
- 1.1.2 TAN.HO01.012.01 Menyusun Perencanaan Strategis
- 1.1.3 TAN.HO03.011.01 Menetapkan Anggaran Belanja produksi anggrek

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- 1.2.1 TAN.HO03.012.01 Melaksanakan Komunikasi dalam Bahasa Inggris
- 1.2.2 TAN.HO03.013.01 Melakukan Negosiasi

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Manajemen keuangan
- 3.2 Manajemen SDM
- 3.3 Manajemen proyek
- 3.4 Teori organisasi
- 3.5 Teori motivasi

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Analisis lingkungan
- 4.2 Peramalan (*Forecasting*)
- 4.3 Menyusun *laporan*
- 4.4 Melakukan *pendampingan* usaha

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perbedaan budaya
- 5.2 Perbedaan lingkungan bisnis
- 5.3 Perbedaan kemampuan SDM
- 5.4 Keterbukaan pengurus manajemen perusahaan/ nurseri anggrek

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO02.078.01
JUDUL UNIT : **Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan jaringan kerjasama bisnis pada perusahaan/nursery anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jaringan kerjasama bisnis	1.1 Masalah, kebutuhan dan potensi bisnis anggrek diidentifikasi 1.2 Kepentingan dan komitmen para pihak yang berkepentingan dieksplorasi dan dianalisis 1.3 Materi kerjasama bisnis dirumuskan 1.4 Strategi dan kebijakan pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis dirumuskan
2. Mensosialisasikan jaringan kerjasama bisnis	2.1 Rencana pengembangan jaringan kerjasama bisnis dipresentasikan dan disosialisasikan 2.2 Pertemuan antara para pihak dilaksanakan 2.3 <i>Memorandum of understanding</i> (MoU) disusun dan ditandatangani
3. Melaksanakan kerjasama bisnis	3.1 Kelembagaan jaringan kerjasama bisnis dibentuk 3.2 Kebijakan dan MoU pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis dilaksanakan 3.3 Pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis dimonitoring 3.4 Hasil pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis dievaluasi
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kerjasama bisnis	4.1 Format laporan disiapkan 4.2 Laporan hasil pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis dibuat dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mensosialisasikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis, yang digunakan untuk melakukan jaringan kerjasama bisnis pada perusahaan/ nursery anggrek.

2 Perlengkapan untuk melakukan jaringan kerjasama bisnis peranggrekan, mencakup:

- 2.1 Himpunan peraturan perundang-undangan
- 2.2 Buku referensi/ literatur
- 2.3 Jurnal
- 2.4 Komputer dan *printer*
- 2.5 Multimedia
- 2.6 Alat tulis kantor

- 3 Tugas pekerjaan untuk melakukan jaringan kerjasama bisnis anggrek, meliputi :
 - 3.1 Merencanakan jaringan kerjasama bisnis
 - 3.2 Mensosialisasikan jaringan kerjasama bisnis
 - 3.3 Melaksanakan jaringan kerjasama bisnis
 - 3.4 Melaporkan hasil pelaksanaan jaringan kerjasama bisnis
- 4 Peraturan untuk melakukan jaringan kerjasama bisnis pada anggrek, adalah :
 - 4.1 Peraturan perundangan-undangan yang berlaku
 - 4.2 Peraturan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

- | | |
|------------------------|--|
| 1.1.1 TAN.HO01.012.01 | Menyusun Perencanaan Strategis |
| 1.1.2 TAN.HO02.076.01 | Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya |
| 1.1.3 TAN.HO.03.013.01 | Melakukan Negosiasi |

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

- | | |
|------------------------|--|
| 1.2.1 TAN.HO01.009.01 | Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek |
| 1.2.2 TAN.HO.02.075.01 | Menerapkan Sistem Pengendalian Intern |
| 1.2.3 TAN.HO02.077.01 | Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan Keuangan Mikro pada perusahaan anggrek |

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Manajemen bisnis
- 3.2 Teori komunikasi
- 3.3 Teori pengambilan keputusan

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai Berikut :

- 4.1 Menyusun proposal
- 4.2 Melakukan negosiasi
- 4.3 Melakukan presentasi
- 4.4 Mengambil keputusan

5 Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perbedaan persepsi
- 5.2 Perubahan kebijakan
- 5.3 Perubahan lingkungan bisnis
- 5.4 Perubahan komitmen pemangku kepentingan (*stakeholder*)

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO.03.001.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pencacahan Media**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk melakukan pencacahan media

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi peralatan pencacah media	1.1 Peralatan pencacah media diidentifikasi sesuai kebutuhan 1.2 Prinsip kerja peralatan pencacah media diidentifikasi
2. Mempersiapkan peralatan pencacah media	2.1 Peralatan pencacah media diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya 2.2 Peralatan pencacah media diuji coba
3. Mengoperasikan peralatan pencacah media	3.1 Peralatan pencacah media dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual 3.2 Penggunaan peralatan pencacah media dihentikan sesuai prosedur
4. Merapihkan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan 4.2 Peralatan disimpan sehingga siap digunakan kembali
5 Merawat peralatan pencacah media	5.1 Peralatan pencacah dirawat sesuai prosedur 5.2 Peralatan yang telah digunakan dibersihkan 5.3 Peralatan dirapikan seperti keadaan sebelum dipakai

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi peralatan pencacah media, mempersiapkan peralatan pencacah media, mengoperasikan peralatan pencacah media dan merawat peralatan pencacah media.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencacahan media sebagai berikut :

- 2.1 Mesin pencacah media dioperasikan secara manual
- 2.2 Pemeriksaan keamanan rutin termasuk pemeriksaan terhadap bahaya mekanis dan kerusakan elemen mesin
- 2.3 Pengoperasian dilakukan dengan baik
- 2.4 Prosedur mematikan panel pengendali
- 2.5 Standar pemeliharaan dan perawatan

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pencacahan media sebagai berikut :

- 3.1 Mengidentifikasi peralatan pencacah media
- 3.2 Mempersiapkan peralatan pencacah media
- 3.3 Mengoperasikan peralatan pencacah media
- 3.4 Merawat peralatan pencacah media

4. Peraturan untuk melakukan pencacahan media sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pencacahan media
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.003.01 Mengoperasikan dan merawat peralatan manual di budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.003.01 Mempersiapkan peralatan untuk menanam anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.035.01 Melakukan pengawasan hasil pelaksanaan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.036.01 Melakukan pengawasan pengisian media ke dalam pot pada budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja
 - 3.2 Ketentuan pengoperasian mesin pencacah media
 4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Melakukan perawatan rutin
 - 4.2 Mengoperasikan panel pengendali mesin pencacah media
 5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan mesin pencacah media yang aman menurut petunjuk teknis
 - 5.2 Kemampuan untuk mengoperasikan mesin pencacah media menurut petunjuk pabrik pembuatnya

5.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO.03.002.01
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan dan Merawat EC Meter, Ph Meter dan Hygrometer pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer	1.1 Komponen dan fungsi alat EC meter, pH meter dan hygrometer dipahami berdasarkan buku manual 1.2 Prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer diidentifikasi sesuai buku manual
2. Memeriksa kesiapan alat sebelum digunakan	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya sesuai dengan buku manual 2.2 EC meter, pH meter dan hygrometer diuji coba sebelum difungsikan penggunaannya
3. Mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer	3.1 Pemeriksaan EC meter, pH meter dan hygrometer sebelum dioperasikan dilakukan menurut buku manual 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian 3.3 EC meter, pH meter dan hygrometer dibersihkan dan disimpan kembali setelah digunakan 3.4 Hasil pengukuran dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer, memeriksa kesiapan alat sebelum digunakan, dan mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 2.1 EC meter, pH meter dan hygrometer digunakan sesuai petunjuk manual secara konsisten
 - 2.2 Standar pemeliharaan, penyimpanan, perawatan
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer sebagai berikut :
 - 3.1 Mengidentifikasi prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer
 - 3.2 Memeriksa kesiapan alat sebelum digunakan

- 3.3 Mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer
4. Peraturan untuk mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan pengoperasian dan perawatan EC meter, pH meter dan hygrometer

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.002.01 Memberikan perlakuan untuk media khusus pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.1.3 TAN.HO02.021.01 Mengukur EC, pH media dan kelembaban media pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.001.01 Mempersiapkan media tanam terpilih pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 1.1 Wawancara
 - 1.2 Tes tertulis
 - 1.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 1.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Spesifikasi alat EC meter, pH meter dan hygrometer
 - 3.2 Ketentuan pengoperasian EC meter, pH meter dan hygrometer
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer
 - 4.2. Melakukan perawatan secara rutin
5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan prosedur pengoperasian dan perawatan EC meter, pH meter dan hygrometer menurut petunjuk buku manual
 - 5.2 Kemampuan untuk mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer menurut petunjuk pabrik pembuatnya
 - 5.3 Kemampuan untuk melaporkan kondisi alat dan ketepatannya mengukur EC, pH dan kelembaban tanah

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO03.003.01
JUDUL UNIT : Mengoperasikan Panel Pengendali Distribusi Pupuk dan Air Irigasi pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem irigasi	1.1 Bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan 1.2 Fungsi bagian-bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku manual 1.3 Prinsip kerja panel pengendali sistem irigasi diidentifikasi sesuai buku manual
2. Memeriksa prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya 2.2 Panel pengendali jaringan irigasi diuji coba sesuai dengan petunjuk SOP
3. Mengoperasikan panel pengendali irigasi	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut buku manual 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian 3.3 Panel pengendali dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual 3.4 Panel pengendali dihentikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan 3.5 Hasil dan permasalahan selama operasional dicatat, didokumentasikan dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem irigasi, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP dan mengoperasikan panel pengendali irigasi.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Pusat pengendali irigasi (panel)
- 2.2 Jaringan irigasi
- 2.3 Sumber air
- 2.4 Sumber listrik

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem irigasi
 - 3.2 Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP
 - 3.3 Mengoperasikan panel pengendali irigasi
4. Peraturan untuk mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan tentang mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya tanaman anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.003.01 Mengoperasikan dan merawat peralatan manual pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.007.01 Mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.1.4 TAN.HO02.023.01 Menetapkan waktu aplikasi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.5 TAN.HO02.024.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.041.01 Melakukan pengawasan pengoperasian jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO02.042.01 Memeriksa hasil pemupukan tanaman pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.062.01 Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.063.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 1.1 Wawancara
 - 1.2 Tes tertulis
 - 1.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 1.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja
 - 3.2 Ketentuan pengoperasian panel pengendali irigasi sesuai SOP

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengoperasikan panel pengendali irigasi
 - 4.2 Melakukan perawatan panel secara rutin
5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3
 - 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan panel pengendali yang aman menurut petunjuk teknis
 - 5.3 Kemampuan untuk mengoperasikan panel pengendali menurut petunjuk buku manual

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO03.004.01
JUDUL UNIT : Mengoperasikan Panel *Greenhouse* pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengoperasikan panel *greenhouse* pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip kerja panel <i>greenhouse</i>	1.1 Bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku manual 1.2 Fungsi bagian-bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku manual 1.3 Prinsip kerja panel pengendali <i>greenhouse</i> pada budidaya tanaman anggrek diidentifikasi sesuai buku manual
2. Memeriksa prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP	2.1 Elemen panel diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya 2.2 Panel pengendali <i>greenhouse</i> diuji coba sesuai dengan petunjuk SOP
3. Mengoperasikan panel pengendali <i>greenhouse</i>	3.1 Kelengkapan yang dibutuhkan disiapkan 3.2 Panel pengendali <i>greenhouse</i> dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual 3.3 Panel pengendali <i>greenhouse</i> dihentikan sesuai SOP

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi prinsip kerja panel *greenhouse*, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP, dan mengoperasikan panel pengendali *greenhouse*

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan panel *greenhouse* pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Panel pengendali *greenhouse*
- 2.2 Buku manual
- 2.2 SOP

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan panel *greenhouse* pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 3.1 Mengidentifikasi prinsip kerja panel *greenhouse*
- 3.2 Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai SOP
- 3.3 Mengoperasikan panel pengendali *greenhouse*

4. Peraturan untuk mengoperasikan panel *greenhouse* pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan K3
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan mengoperasikan panel *greenhouse* pada budidaya tanaman anggrek

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO.01.003.01 Mengoperasikan dan merawat peralatan manual pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.007.01 Mengoperasikan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.3 TAN.HO02.010.01 Melaksanakan penyiraman sesuai jadwal yang ditetapkan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO.01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.009.01 Memupuk tanaman anggrek sesuai jadwal
 - 1.2.3 TAN.HO02.040.01 Memeriksa hasil pelaksanaan pemasangan jaringan irigasi pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.4 TAN.HO02.062.01 Menentukan metode aplikasi pemupukan pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.5 TAN.HO02.063.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja
 - 3.2 Ketentuan pengoperasian panel pengendali *greenhouse*
 - 3.3 SOP pengelolaan *greenhouse*
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Mengoperasikan panel pengendali *greenhouse*
 - 4.2 Melakukan perawatan rutin
5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3

- 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan panel pengendali operasionalisasi *greenhouse*
- 5.4 Kemampuan untuk mengoperasikan panel pengendali menurut buku manual dan SOP pengelolaan *greenhouse*

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO03.005.01
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Komputer Untuk Mendukung Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip kerja komputer	1.1 Bagian elemen <i>hardware</i> komputer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan 1.2 Fungsi bagian-bagian <i>hardware</i> komputer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya 1.3 Prinsip kerja komputer diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya
2. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian komputer	2.1 Bahan elemen <i>hardware</i> , <i>software</i> dan <i>file</i> diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya 2.2 Komputer dipersiapkan untuk dioperasikan
3. Mengoperasikan komputer	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian 3.3 Program <i>software</i> dipilih sesuai kebutuhan 3.4 Komputer dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual 3.5 Komputer dimatikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi prinsip kerja komputer, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian komputer, dan mengoperasikan komputer.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Komputer dioperasikan dengan mengikuti buku manual
- 2.2 Pemeriksaan kondisi komputer secara rutin terhadap bahaya kerusakan elemen komputer
- 2.3 Pengoperasian dilakukan dengan baik
- 2.4 Menguasai satu atau lebih program *software*
- 2.5 Mengetahui elemen dan prinsip kerja *hardware*

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Mengidentifikasi prinsip kerja komputer
 - 3.2 Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian komputer
 - 3.3 Mengoperasikan komputer
4. Peraturan untuk mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO01.006.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
1.1.2 TAN.HO01.013.01	Menyusun perencanaan strategis
1.1.3 TAN.HO02.072.01	Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO01.010.01	Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek
1.2.2 TAN.HO02.075.01	Menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya
1.2.3 TAN.HO02.076.01	Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan mikro pada perusahaan anggrek
1.2.4 TAN.HO02.077.01	Membangun jaringan kerjasama bisnis
1.2.5 TAN.HO02.078.01	Mengoptimalkan aset dan infrastruktur perusahaan
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Ketentuan pengoperasian komputer
 - 3.2 Prinsip kerja *software*
 - 3.3 Tata laksanakan dan prinsip pemeliharaan komputer

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Melakukan perawatan rutin
 - 4.2 Mengoperasikan komputer
 - 4.3 Menggunakan komputer untuk keperluan administrasi, penyusunan makalah, perencanaan, pelaporan, analisis statistik dan komunikasi dengan e-mail

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan komputer yang aman menurut petunjuk teknis buku manual
 - 5.2 Kemampuan untuk mengoperasikan komputer menurut petunjuk pabrik pembuatnya
 - 5.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.006.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Seleksi Tenaga Pelaksana pada Budidaya Tanaman Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jenis dan volume pekerjaan dan jadwal pelaksanaannya	1.1 Jenis dan volume pekerjaan disusun dalam bentuk rangkaian dan rincian kegiatan dengan format perencanaan baku yang berlaku di tempat kerja 1.2 Rangkaian kegiatan dijabarkan dalam fungsi waktu menjadi pekerjaan rutin yang efektif 1.3 Prioritas pelaksanaan kegiatan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan urgensinya di lapangan
2. Menentukan jumlah dan spesifikasi pekerjaan sesuai kebutuhan	2.1 Jumlah dan spesifikasi tenaga kerja ditentukan sesuai kebutuhan 2.2 Rencana kebutuhan tenaga kerja diusulkan kepada bagian personalia perusahaan 2.3 Persetujuan dari bagian personalia digunakan sebagai pedoman dalam seleksi tenaga kerja
3. Menyeleksi tenaga kerja	3.1 Kriteria seleksi ditentukan berdasarkan spesifikasi pekerjaan yang diperlukan 3.2 Tenaga kerja diseleksi dari pelamar yang tersedia dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan 3.3 Hasil seleksi dilaporkan kepada bagian personalia perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kerja ini merencanakan jenis dan volume pekerjaan dan jadwal pelaksanaannya, menentukan jumlah dan spesifikasi pekerjaan sesuai kebutuhan, dan menyeleksi tenaga kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Kegiatan seleksi tenaga pelaksana bersifat rutin yang menjadi bagian dari sistem rekrutmen tenaga pelaksana sesuai kebutuhan
- 2.2 Seleksi menggunakan kriteria : kompeten sesuai bidang pekerjaan, sehat, cakap, loyal, berdedikasi dan dapat bekerjasama dalam tim

- 2.3 Penyusunan usulan kebutuhan tenaga pelaksana mengikuti peraturan yang berlaku
- 2.4 Kegiatan seleksi dilakukan setelah mendapat persetujuan dari bagian personalia perusahaan
- 2.5 Laporan pelaksanaan seleksi tenaga pelaksana dilaporkan kepada bagian personalia perusahaan
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Merencanakan jenis dan volume pekerjaan dan jadwal pelaksanaannya
 - 3.2 Menentukan jumlah dan spesifikasi pekerjaan sesuai kebutuhan
 - 3.3 Menyeleksi tenaga kerja
4. Peraturan untuk melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal lain yang diperlukan :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh kegiatan pelaksanaan budidaya tanaman anggrek, yaitu meliputi bidang pekerjaan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen serta unit-unit kompetensi khusus.
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Hasil seleksi tenaga pelaksana dapat digunakan sesuai spesifikasi pekerjaan
 - 3.2 Penetapan kriteria seleksi tenaga pelaksana
 - 3.3 Pembuatan usulan kebutuhan tenaga pelaksana
 - 3.4 Proses seleksi tenaga kerja secara obyektif
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Melaksanakan seleksi tenaga pelaksana
 - 4.2 Menyusun rencana kebutuhan tenaga pelaksana

- 4.3 Menyusun laporan seleksi tenaga pelaksana
- 4.4 Menggunakan tenaga pelaksana secara optimal
- 5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk menyusun kriteria seleksi pelaksana sesuai standar rekrutmen tenaga kerja
 - 5.2 Kemampuan untuk membuat perencanaan kebutuhan tenaga pelaksana sesuai spesifikasi pekerjaan
 - 5.3 Kemampuan untuk menyeleksi tenaga pelaksana secara obyektif
 - 5.4 Kemampuan untuk menggunakan tenaga pelaksana hasil rekrutmen secara optimal

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO03.007.01
JUDUL UNIT : Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pelaksana Pada Budidaya Tanaman Anggrek
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kriteria kompetensi pada area pekerjaan di level pelaksana	1.1 Kriteria kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap diidentifikasi secara cermat 1.2 Kriteria kompetensi dirumuskan secara cermat agar dapat diimplementasikan di lapangan 1.3 Metode penyampaian pengetahuan, keterampilan dan sikap dirumuskan untuk dapat diaplikasikan di lapangan
2. Memberikan pengetahuan, keterampilan dan contoh sikap dalam melaksanakan pekerjaan	2.1 Pengetahuan, keterampilan dan sikap disampaikan kepada tenaga pelaksana secara langsung di lapangan 2.2 Respon para pelaksana terhadap materi pengetahuan dan keterampilan dicatat
3. Mengevaluasi peningkatan kompetensi terhadap tenaga pelaksana	3.1 Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik terhadap para pelaksana 3.2 Penyimpangan interpretasi materi yang diajarkan dikoreksi secara langsung di lapangan
4. Menyusun laporan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja para pelaksana kepada atasan langsung	4.1 Kinerja para tenaga pelaksana dicatat dan dinilai 4.2 Hasil penilaian dilaporkan kepada atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan peningkatan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek.

2. Perlengkapan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek sebagai berikut :

2.1 Arti Kompetensi : adalah kinerja yang diharapkan dari seorang pekerja di tempat kerjanya, yang mencakup :

2.1.1 *Task skills*;

2.1.2 *Task management skills*;

2.1.3 *Contingency management skills*;

2.1.4 *Job/ role environment skills*, termasuk kerjasama dengan orang lain.

- 2.2 Kompetensi dibutuhkan untuk pencapaian kinerja yang efektif di tempat kerja merinci pengetahuan, keahlian dan penerapannya di tingkat industri untuk mencapai kinerja standar suatu pekerjaan
3. Tugas pekerjaan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek :
 - 3.1 Menyiapkan kriteria kompetensi pada area pekerjaan pada level pelaksana
 - 3.2 Memberikan pengetahuan, keterampilan dan contoh sikap dalam melaksanakan pekerjaan
 - 3.3 Mengevaluasi peningkatan kompetensi terhadap tenaga pelaksana
 - 3.4 Menyusun laporan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja para pelaksana kepada atasan langsung
4. Peraturan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan meningkatkan kompetensi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.005.01 Mengkoordinir pekerjaan pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO03.006.01 Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan yang terkait dengan bidang kerja
 - 3.2 Sikap dalam melaksanakan pekerjaan
 - 3.3 Efektifitas dan efisiensi kerja
 - 3.4 Etos kerja
 - 3.5 Prestasi kerja

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Keterampilan yang mendukung pelaksanaan pekerjaan
 - 4.2 Menyiapkan kriteria kompetensi pada area pekerjaan pada level pelaksana
 - 4.3 Mengevaluasi peningkatan kompetensi terhadap tenaga pelaksana
 - 4.4 Menyusun laporan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja para pelaksana kepada atasan langsung

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan pekerjaan utamanya
 - 5.3 Kemampuan untuk bekerjasama dalam tim dengan pihak lain
 - 5.4 Kemampuan untuk menilai hasil pekerjaan
 - 5.5 Kemampuan untuk mengatasi dengan cepat bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
 - 5.6 Kecermatan mengatasi permasalahan K3
 - 5.7 Kemampuan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.HO03.008.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Verifikasi Bahan Baku dan Bahan Pendukung Sesuai Standar**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai standar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menguasai perangkat verifikasi bahan baku dan pendukung	1.1 Kriteria verifikasi bahan dipelajari dan dikuasai dengan cermat 1.2 Kriteria verifikasi bahan digunakan sebagai acuan dalam seleksi penerimaan barang 1.3 Kriteria seleksi barang didokumentasikan dan digunakan secara transparan
2. Melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai dengan SOP	2.1 Bahan baku dan bahan pendukung yang datang dicatat sesuai spesifikasinya 2.2 Bahan baku dan bahan pendukung diperiksa dan disortasi bila tidak sesuai dengan spesifikasinya 2.3 Bahan yang rusak dan tidak sesuai spesifikasinya dipisahkan
3. Mencatat hasil verifikasi bahan dengan tertib	3.1 Hasil verifikasi dicatat sesuai format baku 3.2 Pencatatan dilakukan dengan tertib sesuai urutan waktu dan jenis bahan
4. Melaporkan hasil verifikasi kepada atasan langsung	4.1 Hasil pencatatan diagendakan sesuai ketentuan perusahaan 4.2 Kegiatan verifikasi dilaporkan secara periodik kepada atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menguasai perangkat verifikasi bahan baku dan pendukung, melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai dengan SOP, mencatat hasil verifikasi bahan dengan tertib dan melaporkan hasil verifikasi kepada atasan langsung

2. Perlengkapan untuk melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai standar sebagai berikut :

- 2.1 Verifikasi bahan adalah proses memeriksa barang yang dikirim dari pemasok dengan menggunakan metode dan kriteria yang ditetapkan perusahaan
- 2.2 Pemeriksaan barang menggunakan kriteria tertentu, termasuk kesesuaian spesifikasi, jumlah dan mutu barang
- 2.3 Barang yang lolos verifikasi dicatat dan dimasukkan ke dalam gudang, sedang barang yang tidak lolos verifikasi ditolak sesuai ketentuan perusahaan

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai standar sebagai berikut :
 - 3.1 Menguasai perangkat verifikasi bahan baku dan pendukung
 - 3.2 Melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai dengan SOP
 - 3.3 Mencatat hasil verifikasi bahan dengan tertib dan melaporkan hasil verifikasi kepada atasan langsung
4. Peraturan untuk melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai standar sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan melakukan verifikasi bahan baku dan bahan pendukung sesuai standar
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.004.01 Melakukan konsultasi dengan atasan langsung
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.006.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO01.007.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.3 TAN.HO03.005.01 Mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya tanaman anggrek
2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan
3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan yang terkait dengan tata cara verifikasi
 - 3.2 Pengetahuan tentang spesifikasi barang.
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Keterampilan yang mendukung pelaksanaan verifikasi bahan
 - 4.2 Sikap dalam melaksanakan verifikasi.
 - 4.3 Ketelitian dan kecermatan dalam melaksanakan tugas

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan prosedur dan tata cara verifikasi
 - 5.2 Kemampuan untuk memeriksa spesifikasi, mutu dan volume barang sesuai nota pengiriman barang
 - 5.3 Kemampuan untuk mengorganisasi barang hasil verifikasi
 - 5.4 Kemampuan untuk melaporkan hasil verifikasi barang
 - 5.5 Kemampuan untuk mengatasi dengan cepat bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
 - 5.6 Kecermatan memverifikasi barang
 - 5.7 Kemampuan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.009.01**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Praktek Pengelolaan Lingkungan dan Limbah yang Baik dan Benar**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan dan menerapkan strategi	1.1 Sumber biaya diidentifikasi dan diajukan untuk mengelola lingkungan dalam perusahaan 1.2 Strategi pengelolaan lingkungan dikembangkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, berdasarkan kebijakan manajemen dan persyaratan perundang-perundangan 1.3 Strategi dinilai efektivitasnya untuk mengurangi pemborosan sesuai kebijakan dan pengelolaan lingkungan yang layak 1.4 Strategi perubahan pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan memasukkan pengembangan teknologi baru untuk mengurangi pemborosan energi dan efisiensi penggunaan air
2. Mengelola limbah	2.1 Limbah organik didaur ulang dengan prosedur standar 2.2 Limbah an organik dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dikelola sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Melakukan konservasi sumberdaya energi	3.1 Pengoperasian dan penggunaan mesin-mesin diawasi 3.3 Perawatan mesin-mesin secara berkala diawasi
4. Mengelola penggunaan air	4.1 Sumber air di lokasi perusahaan digunakan sesuai kebijakan manajemen dan petunjuk perundang-undangan yang berlaku 4.2 Sistem draenase dikelola dengan baik untuk mengurangi polusi air sungai. 4.3 Kolam penyimpanan air dirancang dan digunakan sesuai kebijakan perusahaan. 4.4 Sistem penanaman dirancang agar efisien dalam penggunaan pasokan air 4.6 Sumber daya air digunakan secara efisien berdasarkan evapotranspirasi tanaman, karakteristik kelembaban tanah dan udara serta praktek budidaya yang benar

5. Mengaudit kondisi lingkungan produksi	5.1 Lingkungan diaudit dengan mempertimbangkan faktor penggunaan air, sampah, bahan bakar, bahan kimia berbahaya, pengendalian kebisingan, undang-undang lingkungan dan peraturan perusahaan 5.2 Hasil audit dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan perusahaan
--	--

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan menerapkan strategi, mengelola limbah, melakukan konservasi sumberdaya energi, mengelola penggunaan air dan mengaudit kondisi lingkungan produksi.

2. Perlengkapan untuk menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar sebagai berikut :
 - 2.1 Penyiapan dan pelaksanaan strategi mempertimbangkan sumberdaya, efektivitas dan pemborosan energi
 - 2.2 Sumber energi alternatif termasuk generator air, generator solar, aliran udara
 - 2.3 Mengelola limbah termasuk pembuatan kompos dari bahan-bahan organik bahan kertas, sampah organik, plastik, logam, gelas
 - 2.4 *Run off* termasuk : air terbuang yang berasal dari pengairan, sistem irigasi, hujan, sistem pendingin
 - 2.5 Elemen yang ada dalam bangunan termasuk : peletakan lokasi toilet, lokasi dan konstruksi jendela, gudang, lingkungan tanaman
 - 2.6 Pengoperasian peralatan LCD dan komputer
 - 2.7 Penggunaan *software* yang digunakan
 - 2.8 Tata cara dan etika presentasi
 - 2.9 Melakukan presentasi
 - 2.10 Menanggapi pertanyaan peserta
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar sebagai berikut :
 - 3.1 Menyiapkan dan menerapkan strategi
 - 3.2 Mengelola limbah
 - 3.3 Melakukan konservasi sumberdaya energi
 - 3.4 Mengelola penggunaan air
 - 3.5 Mengaudit kondisi lingkungan produksi
4. Peraturan untuk menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan tentang menerapkan praktek pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

Kompetensi ini berkaitan dengan semua kegiatan budidaya tanaman anggrek, dimulai dari perencanaan produksi, persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, pemberian perlakuan, panen dan penanganan pasca panen.

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan

- 3.1 Aliran energi
- 3.2 Siklus produksi
- 3.3 Prinsip budidaya yang baik dan benar
- 3.4 Prinsip pembuatan kompos dan pengelolaan limbah
- 3.4 Standar pengelolaan lingkungan
- 3.5 Peraturan dan perundang-undangan, termasuk K3
- 3.6 Proses analisis tanah dan menginterpretasi data
- 3.7 Pestisida dan penggunaannya

4. Keterampilan yang diperlukan

- 4.1 Mengelola limbah
- 4.2 Mengelola air
- 4.3 Melakukan konservasi sumber daya energi

5. Aspek Kritis Penilaian

- 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan aliran energi dan siklus produksi tanaman
- 5.2 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip dan sistem berkelanjutan, prinsip pengelolaan limbah, standar pengontrolan lingkungan, dan penggunaan pestisida
- 5.3 Kemampuan untuk melaksanakan prinsip budidaya yang baik dan benar
- 5.4 Kemampuan untuk mengelola limbah dengan arif berprinsip pada pola pengelolaan ramah lingkungan
- 5.5 Kemampuan untuk mengelola air dengan efisien
- 5.6 Kemampuan untuk konservasi sumberdaya dengan cermat

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.010.01**
JUDUL UNIT : **Menyusun Rancangan Anggaran Belanja Produksi Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menyusun rancangan anggaran belanja produksi anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi rencana kegiatan produksi anggrek	1.1 Jenis, satuan dan volume pekerjaan produksi diinventarisasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggung jawab kegiatan 1.2 Jenis, satuan dan volume pekerjaan direkapitulasi dalam tabel uraian rencana kegiatan produksi anggrek
2. Menentukan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja	2.1 Jenis, satuan dan volume kebutuhan input produksi diidentifikasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggung jawab kegiatan 2.2 Jenis, satuan dan volume kebutuhan input direkapitulasi dalam tabel uraian rencana penggunaan input produksi anggrek
3. Mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek	3.1 Harga satuan input produksi anggrek diidentifikasi secara cermat 3.2 Total harga input produksi dikalkulasi untuk menentukan harga jual
4. Menyusun rencana anggaran belanja produksi anggrek	4.1 Draft rencana anggaran belanja disusun dengan format sesuai ketentuan perusahaan. 4.2 Kelayakan draft rencana anggaran dievaluasi oleh bagian manajemen perusahaan 4.3 Rencana anggaran belanja diajukan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menentukan rencana kegiatan produksi anggrek, menentukan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja, mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek, dan menyusun rencana anggaran belanja produksi anggrek.

2. Perlengkapan untuk menyusun rancangan anggaran belanja produksi anggrek, sebagai berikut :

2.1 Rencana anggaran belanja produksi anggrek disusun sebagai acuan untuk alokasi anggaran dalam kegiatan produksi anggrek

- 2.2 Rencana anggaran belanja didukung oleh rencana kebutuhan jenis, satuan dan volume input produksi yang diperlukan, perkiraan harga satuan unit produksi, dan kalkulasi total anggaran
 - 2.3 Rencana kebutuhan input produksi diperoleh dari penanggung jawab lapangan
 - 2.4 Perkiraan harga satuan unit produksi diperoleh dari bagian pengadaan dan keuangan
 - 2.5 Format penyusunan konsep rencana anggaran belanja mengikuti peraturan perusahaan
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun rancangan anggaran belanja produksi anggrek, sebagai berikut :
 - 3.1 Menentukan rencana kegiatan produksi anggrek,
 - 3.2 Menentukan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja,
 - 3.3 Mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek,
 - 3.4 Menyusun rencana anggaran belanja produksi anggrek
 4. Peraturan untuk menyusun rancangan anggaran belanja produksi anggrek, sebagai berikut :
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan menyusun rancangan anggaran belanja produksi anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.072.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO02.075.01 Menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO02.072.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.075.01 Menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kebutuhan unit produksi per musim tanam, termasuk bahan, alat dan tenaga kerja aplikasi pemupukan
 - 3.2 Perkiraan harga per satuan unit produksi
 - 3.3 Prinsip akuntansi
4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menyusun rencana anggaran belanja
 - 4.2 Mempresentasikan rencana anggaran belanja
 - 4.3 Memahami tahapan kegiatan produksi anggrek
5. Aspek Kritis Penilaian:
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan tahapan produksi anggrek
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan kebutuhan unit produksi yang diperlukan
 - 5.3 Kemampuan untuk menghitung biaya produksi per satuan luas lahan
 - 5.4 Kemampuan untuk menyusun proposal rencana kebutuhan anggaran dalam produksi anggrek

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO.03.011.01**
JUDUL UNIT : **Menetapkan Anggaran Belanja Produksi Anggrek**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menetapkan anggaran belanja produksi anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan jenis, satuan dan volume pekerjaan	1.1 Jenis, satuan dan volume pekerjaan produksi yang diajukan asisten manajer diidentifikasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggung jawab lapangan 1.2 Jenis, satuan dan volume pekerjaan diverifikasi secara teliti 1.3 Jenis, satuan, dan volume pekerjaan disetujui
2. Menetapkan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja	2.1 Jenis, satuan, volume dan kebutuhan input produksi yang diusulkan asisten manajer diverifikasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggung jawab lapangan 2.2 Jenis, satuan dan volume kebutuhan input ditetapkan
3. Mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek	3.1 Harga satuan input produksi anggrek diidentifikasi secara cermat 3.2 Total harga input produksi dikalkulasi secara teliti dan cermat
4. Menetapkan anggaran belanja produksi anggrek	4.1 Draft anggaran belanja diajukan ke general manajer 4.2 Data pendukung disiapkan untuk melandasi pengambilan keputusan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menetapkan jenis, satuan dan volume pekerjaan, menetapkan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja, mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek, dan menetapkan anggaran belanja produksi anggrek.

2. Perlengkapan untuk menetapkan anggaran belanja produksi anggrek sebagai berikut :

- 2.1 Anggaran belanja produksi anggrek ditetapkan oleh manajer produksi untuk diusulkan ke general manajer untuk mendapatkan alokasi anggaran dalam kegiatan produksi anggrek
- 2.2 Anggaran belanja dilengkapi dengan data pendukung rencana kebutuhan jenis, satuan dan volume pekerjaan dan input produksi yang diperlukan, perkiraan harga satuan unit produksi, dan kalkulasi total anggaran

- 2.3 Rencana kebutuhan input produksi diperoleh dari asisten manajer dan penanggung jawab lapangan
 - 2.4 Perkiraan harga satuan unit produksi diperoleh dari bagian pengadaan dan keuangan
 - 2.5 Format penyusunan konsep rencana anggaran belanja mengikuti peraturan perusahaan
 - 2.6 Pengajuan anggaran mengacu pada peraturan perusahaan yang menyangkut anggaran
 - 2.7 Penetapan anggaran belanja mengikuti prinsip-prinsip ekonomi
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan anggaran belanja produksi anggrek sebagai berikut :
 - 3.1 Menetapkan jenis, satuan dan volume pekerjaan
 - 3.2 Menetapkan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja
 - 3.3 Mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi anggrek, dan
 - 3.4 Menetapkan anggaran belanja produksi anggrek
 4. Peraturan untuk menetapkan anggaran belanja produksi anggrek sebagai berikut:
 - 4.1 Ketentuan perusahaan yang terkait menetapkan anggaran belanja produksi anggrek
 - 4.2 Ketentuan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO02.072.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN.HO01.008.01 Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek
 - 1.2.2 TAN.HO02.075.01 Menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya
 - 1.1.3 TAN.HO02.076.01 Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan mikro pada perusahaan anggrek
2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

 - 2.1 Wawancara
 - 2.2 Tes tertulis
 - 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
 - 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang diperlukan
 - 3.1 Kebutuhan unit produksi per musim tanam, termasuk bahan, alat dan tenaga kerja untuk aplikasi pemupukan
 - 3.2 Perkiraan harga per satuan unit produksi
 - 3.3 Prinsip akuntansi

4. Keterampilan yang diperlukan
 - 4.1 Menyusun anggaran belanja
 - 4.2 Mempresentasikan rencana anggaran belanja
 - 4.3 Memahami tahapan kegiatan produksi anggrek
 - 4.4 Menghitung anggaran yang mengacu pada target B/C dan ROI rasio

5. Aspek Kritis Penilaian
 - 5.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan tahapan produksi anggrek
 - 5.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan kebutuhan unit produksi yang diperlukan
 - 5.3 Kemampuan untuk menghitung biaya produksi per satuan luas lahan
 - 5.4 Kemampuan untuk menyusun proposal rencana anggaran dalam produksi anggrek
 - 5.5 Kecermatan menghitung anggaran
 - 5.6 Kemampuan menghitung target keuntungan
 - 5.7 Memahami variable produksi, harga dan pendapatan
 - 5.8 Keakuratan data

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.012.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi dalam Bahasa Inggris**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris pada perusahaan anggrek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan komunikasi dengan bahasa Inggris	1.1 Kamus bahasa Indonesia-Inggris/Inggris-Indonesia disiapkan 1.2 Kalimat dan tata bahasa digunakan sesuai standar bahasa Inggris 1.3 Bahan komunikasi disusun sesuai topik
2. Melaksanakan percakapan dengan kolega manajemen/ mitra asing	2.1 Kata-kata pembukaan dan penutup percakapan disampaikan 2.2 Isi pokok pembicaraan dikomunikasikan secara teratur 2.3 Informasi faktual dan tambahan diberikan/ diterima sesuai kebutuhan 2.4 Komunikasi dua arah dilaksanakan
3 Melaksanakan peran aktif dalam diskusi/ rapat	3.1 Penjelasan dan pengertian/ pemahaman topik diskusi/ rapat dikonfirmasi 3.2 Pendapat atau saran konstruktif disampaikan sesuai topik diskusi/ rapat 3.3 Hasil diskusi/ rapat dievaluasi, disimpulkan dan dibuat resumanya
4 Melaporkan hasil kegiatan pelaksanaan komunikasi dengan bahasa Inggris	4.1 Format laporan dibuat 4.2 Laporan hasil kegiatan pelaksanaan komunikasi dengan bahasa Inggris dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melaksanakan percakapan, dan melaksanakan peran aktif dalam diskusi/ rapat dalam bahasa Inggris, yang digunakan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris.

2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris pada perusahaan anggrek, mencakup :

- 2.1 Kamus bahasa Indonesia-Inggris/Inggris-Indonesia
- 2.2 Kamus bahasa Inggris elektrik
- 2.3 *Conversation book*
- 2.4 Perlengkapan *Kantor*

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris meliputi :

- 3.1 Menyiapkan bahan komunikasi dengan bahasa Inggris
- 3.2 Melaksanakan percakapan dengan kolega manajemen/ mitra asing
- 3.3 Melaksanakan peran aktif dalam diskusi/rapat (*meeting*)
- 3.4 Melaporkan hasil kegiatan pelaksanaan komunikasi dengan bahasa Inggris.

- 4 Peraturan untuk komunikasi dalam bahasa Inggris pada perusahaan anggrek adalah
 - 4.1 Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan khusus lain yang berlaku di perusahaan anggrek
 - 4.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

TAN.HO02.072.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1 Tata bahasa Inggris (*Grammar*)
- 3.2 Tata cara Presentasi
- 3.3 Korespondensi dalam bahasa Inggris
- 3.4 Percakapan (*Conversation*)
- 3.5 Strategi berkomunikasi dalam bahasa Inggris

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 4.1 Gaya (*style*) percakapan (*conversation*) sehari-hari
- 4.2 Mempaktekkan bahasa formal atau informal dalam berkomunikasi
- 4.3 Menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris
- 4.4 Berperan aktif dalam diskusi/ rapat (*meeting*) dengan bahasa Inggris
- 4.5 Menterjemahkan surat-surat, teks bacaan berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Penerapan bahasa Inggris dengan benar
- 5.2 Menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia
- 5.3 Koresponden dengan bahasa Inggris
- 5.4 Penguasaan grammer

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.013.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Negosiasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan teknik negosiasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan teknik negosiasi	1.1 Materi negosiasi disiapkan 1.2 Target minimum negosiasi ditetapkan 1.3 Karakteristik mitra negosiasi diidentifikasi 1.4 Alternatif strategi negosiasi dipilih 1.5 Agenda negosiasi dijadwalkan
2. Melaksanakan negosiasi	2.1 Materi negosiasi dikomunikasikan 2.2 Penawaran <i>win-win solution</i> ditawarkan 2.3 Teknik negosiasi dan Teknik motivasi diterapkan 2.4 Poin-poin kesepakatan dirumuskan 2.5 Kesepakatan akhir negosiasi ditetapkan
3. Melaporkan hasil kegiatan pelaksanaan negosiasi	3.1 Format laporan disiapkan 3.2 Laporan hasil kegiatan pelaksanaan negosiasi dibuat 3.3 Hasil kegiatan negosiasi tertulis dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel
Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan pelaksanaan negosiasi, yang digunakan untuk melakukan teknik negosiasi.
2. Perlengkapan untuk melakukan teknik negosiasi, mencakup :
 - 2.1 Materi negosiasi
 - 2.2 Multimedia
 - 2.3 Sarana/ tempat negosiasi
 - 2.4 Perlengkapan kantor
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan melakukan teknik negosiasi, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan teknik negosiasi
 - 3.2 Melaksanakan negosiasi
 - 3.3 Melaporkan hasil kegiatan negosiasi
4. Peraturan untuk melakukan teknik negosiasi adalah :
 - 4.1 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan
 - 4.2 Peraturan Khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan negosiasi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :

1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :

1.1.1 TAN.HO02.078.01 Membangun jaringan kerjasama bisnis

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO02.081.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya tanaman anggrek

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Teknik Motivasi
- 3.2 *Human Relationship*
- 3.3 Psikologi
- 3.4 Teknik Komunikasi Efektif
- 3.5 Sosiologi

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Memotivasi
- 4.2 Melakukan komunikasi
- 4.3 Mempresentasikan hasil
- 4.4 Melakukan *personal approach*

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perbedaan persepsi
- 5.2 Perbedaan budaya
- 5.3 Suasana hubungan
- 5.4 Konflik kepentingan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.014.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prinsip Kewirausahaan secara Optimal**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan prinsip kewirausahaan secara optimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip kewirausahaan	1.1 Prinsip kewirausahaan diidentifikasi dari berbagai nara sumber 1.2 Karakteristik prinsip kewirausahaan dideskripsikan 1.3 Indikator kinerja dalam penerapan prinsip kewirausahaan dideskripsikan
2 Melaksanakan prinsip kewirausahaan	2.1 Prinsip kewirausahaan diterapkan dalam kegiatan pengambilan keputusan 2.2 Hasil kinerja penerapan prinsip kewirausahaan dicatat berdasarkan indikator kinerja 2.3 Dampak penerapan prinsip kewirausahaan dievaluasi
3 Melaporkan hasil penerapan prinsip kewirausahaan	3.1 Format laporan disiapkan. 3.2 Laporan hasil kegiatan penerapan prinsip kewirausahaan dibuat 3.3 Hasil penerapan prinsip kewirausahaan secara tertulis dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel
Unit ini berlaku untuk melakukan mendeskripsikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan penerapan prinsip kewirausahaan .
2. Di dalam menerapkan prinsip kewirausahaan digunakan simulasi kasus aktual
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan melaksanakan prinsip kewirausahaan meliputi : identifikasi dan deskripsi, penerapan prinsip, evaluasi kinerja perusahaan dan melaporkan hasil penerapan prinsip kewirausahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan penilaian :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO03.015.01 Melaksanakan prinsip kepemimpinan secara konsisten

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO01.010.01	Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen produksi anggrek
1.2.2 TAN.HO01.011.01	Menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek
1.2.3 TAN.HO01.012.01	Menetapkan visi, misi dan kebijakan perusahaan
1.2.4 TAN.HO01.013.01	Menyusun perencanaan strategis (<i>social corporate responsibility</i>)
1.2.5 TAN.HO02.084.01	Menganalisis program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan biaya
1.2.6 TAN.HO02.085.01	Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan mikro pada perusahaan anggrek
1.2.7 TAN.HO02.086.01	Membangun jaringan kerjasama bisnis

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Teknik Motivasi
- 3.2 *Human Relationship*
- 3.3 Psikologi
- 3.4 Teknik Komunikasi Efektif
- 3.5 Sosiologi

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Memotivasi
- 4.2 Melakukan komunikasi
- 4.3 Mempresentasikan hasil
- 4.4 Melakukan *personal approach*

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perbedaan persepsi
- 5.2 Perbedaan budaya
- 5.3 Suasana hubungan
- 5.4 Konflik kepentingan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.HO03.015.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Prinsip Kepemimpinan secara Konsisten**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan prinsip kepemimpinan secara konsisten

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip kepemimpinan	1.1 Prinsip kepemimpinan diidentifikasi dari berbagai nara sumber 1.2 Karakteristik prinsip kepemimpinan dideskripsikan 1.3 Indikator kinerja dalam penerapan prinsip kepemimpinan dideskripsikan
2. Melaksanakan prinsip kepemimpinan	2.1 Prinsip kepemimpinan diterapkan dalam kegiatan pengambilan keputusan 2.2 Hasil kinerja penerapan prinsip kepemimpinan dicatat berdasarkan indikator kinerja 2.3 Dampak penerapan prinsip kepemimpinan dievaluasi
3. Melaporkan hasil penerapan prinsip kepemimpinan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)	3.1 Format laporan disiapkan. 3.2 Laporan hasil kegiatan penerapan prinsip kepemimpinan dibuat 3.3 Hasil kegiatan penerapan prinsip kepemimpinan secara tertulis dilaporkan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel
Unit ini berlaku untuk melakukan mendeskripsikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan penerapan prinsip kepemimpinan.
2. Di dalam menerapkan prinsip kepemimpinan digunakan simulasi kasus aktual
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan prinsip kepemimpinan meliputi :
identifikasi dan deskripsi, penerapan prinsip, evaluasi kinerja perusahaan dan melaporkan hasil penerapan prinsip kepemimpinan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan hal-hal yang diperlukan :
 - 1.1 Unit kompetensi yang dipersyaratkan sebelumnya :
 - 1.1.1 TAN.HO01.09.01 Memberi bimbingan dan pengarahan teknis pada bawahannya pada kegiatan budidaya tanaman anggrek
 - 1.1.2 TAN.HO01.014.01 Meningkatkan kompetensi SDM perusahaan

1.2 Unit kompetensi yang terkait :

1.2.1 TAN.HO01.010.01	Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen produksi anggrek
1.2.2 TAN.HO01.011.01	Menentukan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan anggrek
1.2.3 TAN.HO02.066.01	Menganalisis Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya
1.2.4 TAN.HO02.076.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Mikro pada perusahaan anggrek
1.2.5 TAN.HO03.014.01	Melaksanakan prinsip kewirausahaan secara optimal

2. Kondisi Penilaian

Kondisi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 2.1 Wawancara
- 2.2 Tes tertulis
- 2.3 Praktek di tempat kerja atau simulasi
- 2.4 Portfolios atau metode lain yang relevan

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Teknik Motivasi
- 3.2 *Human Relationship*
- 3.3 Psikologi
- 3.4 Teknik Komunikasi Efektif
- 3.5 Sosiologi

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Memotivasi
- 4.2 Melakukan komunikasi
- 4.3 Mempresentasikan hasil
- 4.4 Melakukan *personal approach*

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perbedaan persepsi
- 5.2 Perbedaan budaya
- 5.3 Suasana hubungan
- 5.4 Konflik kepentingan

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**BAB III
PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pertanian Sub Sektor Holtikultura Bunga-Bunga Bidang Tanaman Hias Bunga-Bunga Sub Bidang Budidaya Anggrek, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 - 2 - 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**




Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.